DAFTAR PUSTAKA

Abrar, A. N. (1995). *Panduan Buat Pers Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bungin, B. (2006). *Sosiologi komunikasi.* Jakarta: Kencana Pranada Media Group.

Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Christine Daymon, I. H. (2008). *Metode Riset Kualitatif.* Yogyakarta: Benteng.

Denis McQuail. (2000). *Mass Communication Theory.* London: Sage Publication.

Dr. Elvinaro Ardianto, M. S. (2014). *Komunikasi Massa (Suatu Pengantar Revisi).* Bandung.

Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media.* Yogyakarta: LKiS.

Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana.

Eriyanto. (2018). *Media Dan Opini Publik Bagaimana media Menciptakan isu (Agenda Setting), Melakukan Pembingkaian (Framing) dan Mengarahkan Pandangan Publik (Priming).* . Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Hadi, M. (2008). *Internet Untuk Orang Awam.* Palembang: Maxikom.

Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad, R. (2021). *Metode Penelitian.* Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Nadie, L. (2018). *Media dan PasarModal: Strategi Komunikasi Bagi Prusahaan Go Public.* Jakarta: Media Center.

Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa.* Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Prastowo, A. (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Diva Press.

Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online.* Bandung: Nuansa Cendikia.

Salwen, M. G. (2005). *Online news and the public.* . London: Routledge.

Septiawan, S. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sobur, A. (2002). *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Cara mudah menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabet.

Tamburaka, A. (2012). *Agenda Setting Media Massa.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Vivian, J. (2015). *Teori Komunikasi Massa.* Jakarta: Kencana.

Wright, C. R. (1992). *Sosiologi Komunikasi Massa.* Bandung: Remaja Karya.

JURNAL

Raco, Jozef. "*Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*." OSF Preprints, 18 July 2018. Web.

INTERNET

https://*rekor-leprid.org/index.php/2021/11/13/ketua-dpr-ri-perampuan-pertama-di-indonesia/*, diakses pada 11 Oktober 2022, pukul 20.00 WIB

https://www.republika.co.id/berita/rh7ps5377/puan-insya-allah-2024-akan-ada-lagi-presiden-perempuan diakses pada Selasa, 22 November 2022, pukul 20.00 WIB.

https*://romeltea.com/pengertian-berita-daring-online-news-enews/*, diakses pada 12 Desember 2022, pukul 20.00 WIB.

https://www.merdeka.com/politik/puan-maharani-insyaallah-2024-akan-ada-lagi-presiden-perempuan.html, diakses pada Selasa, 22 November 2022, pukul 20.00 WIB.

LAMPIRAN

Hasil Wawancara Penulis dengan Informan dan Informan Kunci Media Online Republika.co.id

Nama : Febrianto

Usia : 29 Tahun

Posisi : Reporter Media Online Republika.co.id

Narasumber : Informan 1

Waktu Wawancara : Kamis 19 Januari 2023

Sudah di Republika itu dari tahun 2017 berarti hampir enam tahun. Memiliki Background pendidikan S1 Filsaat di Universitas Gajah Madah 2012-2016. Dan sedang melanjutkan S2 Magister Ilmu Komunikasi Universitas Gajah Madah mulai 2022.

Nama : Joko Sadewo

Usia : 47 Tahun.

Jabatan : Wakil Redaktur Pelaksana News Republika.co.id

Narasumber : Key Informan

Waktu wawancara : Jum'at 20 Januari 2023

Sudah di Republika itu dari tahun 2003 tahun. Memiliki Background pendidikan Sosiologi di Universitas Jendral Soedirman 1995– 2001.

Nama : Indira Rezkisari

Usia : 42 Tahun

Posisi : Asisten Redaktur Pelaksana Lifestyle Republika.co.id

Narasumber : Informan 2

Waktu wawancara : Kamis 19 Januari 2023

Sudah di Republika itu dari tahun 2005 berarti hampir delapan belas tahun. Memiliki Background pendidikan Hukum, Fakultas Hukum di Universitas Indonesia 1998-2003.

---

1. Bagaimana cara kerja wartawan dalam mencari berita tentang Puan Maharani?

   (Key informan Reporter Republika.co.id Febrianto)

   > "Jadi kerja kami para wartawan biasanya si ada berbagai cara gitu yang pertama kita bisa lewat kita wawancara secara khusus. Lalu kedua itu bisa lewat biasanya kami dapat berita pemberitaan dari Press Release yang disebar dari tim medianya gitu ya, mungkin beberapa politikus si biasanya dia sebar sendiri. Tapi kalau untuk Puan Maharani itu biasanya kami ada grup wa (Ketua DPR 1) nah itu isinya agenda lalu kemudaian release-release tentang kegiatan beliau, selama bertugas. Atau kita bisa menghubungi beliau sendiri melalui ajudanya, namun untuk itu agak susah dan jarang terjadi."

2. Fakta apa yang dipilih wartawan dalam memilih sudut pandang terhadap pemberitaan Puan Maharani?

   (Key informan Reporter Republika.co.id Febrianto)

   > "Biasanya sih ya kita biasanya buat aja apa yang jadi misalnya katakanlah dia mengomentari itu terkait misalnya isu khsus kayak pengesahan undang-undang kekerasan seksual, RUU PPKS Nah itu kan kemudian kita mewawancara kita membuat beritanya gitu lalu kemudian beliau menyampaikan statementnya terkait undang-undang tersebut, lalu kemudian statment beliau tentang Pemilu nah itu kita buat apa yang beliau sampaikan gitu ya karena kan itu secara objektif gitu ya karena apa yang dia sampaikan itu yang kita buat itu jadi fakta-fakta yang di samapaikan beliau itu yang yang kita tulis gitu. Jadi tidak ada misalnya katakanlah subjektifitas dari media sendiri untuk mengomentari atau apa menuliskan tentang Puan Maharani, kita prinsipnya apa yang disampaikan Puan itu yang kita tulis."

3. Apakah wartawan selalu memeriksa kelengkapan untuk 5W+1H pada setiap berita?

   (Key informan Reporter Republika.co.id Febrianto)

"Pasti si mas karena itu kan apa ya sebagai sebuah pakem meskipun enggak secara langsung kita ini ya tapi paling gak kita unsur-unsur sebuah artikel atau berita dalam peristiwa kita itu kan Jadi kurang gitu kan Tapi paling enggak setiap artikel yang di push biasanya si otomatis gitu ya karena sudah terbiasa menulis berita gitu jadi untuk itu kayak siapa yang ngomong apa lagi bicarakan bicara dengan siapa di mana lalu kemudian apa atau apa yang mau bicarakan itu otomatis itu kalau buat kita di lapangan."

4. Apakah ada ketentuan-ketentuan tertentu pada saat pemberian judul artikel berita?

"Biasanya kami di lapangan wartawan dibebaskan dalam menulis judul berita, cuma nanti ketika sudah dikirim kemudian ada perubahan judul berita Itu biasanya kewenangan redaktur. Jadi ketika saya membuat mungkin judul berita terlalu panjang sama redaksi jadi di persingkat atau kalimatnya tidak efektif akan dibuat redaksi menjadi menarik. Gimana membuat judul kita menjadi menarik. Kewenangan Redaktur untuk bisa mengubah judul berita"

5. Apakah wartawan dalam meliput pemberitaan Puan Maharani mendapatkan undangan?

"Biasanya kita di undang jadi ada undangan gitu di share di grup khusus DPR itu, meskipun tidak ada Puan Maharani tapi biasanya itu nanti dishare sama ajudannya nah kemudian kita datang datang ke acara tersebut gitu jadi langsung dari yang penyebar udangan itu ada informasi agenda ini agenda itu atau biasanya dari website DPR-RI tapi itupun tidak khusus agenda Puan maharani tapi lebih ke agenda rapat hari ini lalu kemudia ada apa aja biasanya ada Puan tuh, jadi kita tau informasinya dari situ si"

6. Bagaimana job description untuk Redaktur pelaksana media online?

(Key informan Wakil Redaktur Pelaksana Republika.co.id Joko Sadewo)

"Job desk aku mengontrol semua isu yang ada di Republik. Ngontrol pekerjaan, ngontrol isu, ngontrol kerja redaktur. udah itu aja"

7. Bagaimana cara pihak redaktur pelaksana media online dalam mempersiapkan materi liputan?

(Key informan Wakil Redaktur Pelaksana Republika.co.id Joko Sadewo)

> "Dari Reporter, reporter itu penyanyisiatif dia kerja di lapangan, konten beritanya masuk ke newsroom namanya, dari newsroom baru diambil oleh redaktur"

(Informan Asisten Redaktur Pelaksana Republika Indira Rezkisari)

> "Redaktur itu biasanya kalau di Republika itu kita punya rapat pagi ini ya rapat pagi itu kan menentukan Isu apa aja yang akan naik gitu terus udah gitu kalau misalnya ada yang terkait isu halaman politik atau desk nasional gitu biasanya nanti redakturnya juga yang komunikasi dengan reporternya gitu jadi hari ini ada apa, mau buat apa, mau follow up apa, kayak gitu sih biasanya nanti kemudian misalnya nih satu berita, kalau bisa didapatkan oleh reporter A semua gitu karena misalnya dia bertugas di DPR dan ini ada semua nih orangnya adalah Puan misalnya Ketua DPP PDI gitu terus lalu butuh pengamat politik Nanti biasanya dilempar ke reporter B gitu bagi-bagi tugas gitu sih biasanya"

8. Bagaimana proses penyeleksian berita dalam media online?

(Informan Asisten Redaktur Pelaksana Republika Indira Rezkisari)

> "Yang udah pasti beritanya itu satu memang memuat kepentingan publik yang besar. nomor dua beritanya itu menarik ya karena ada berita yang tidak terkait kepentingan publik yang besar, saya kasih contoh nih Puan Maharani menggelar safari politik dan menyebut Indonesia akan memiliki presiden perempuan lagi pada 2024. Masalahnya enggak menarik bagi A mungkin menarik bagi B. Dan selama berita itu memang dalam konteks wajar informatif gitu tidak bersifat mengadu domba gitu misalnya sih biasanya naik-naik aja gitu jadi berita itu diseleksi yaitu yang pasti yang satu itu terkait kepentingan publik dan yang kedua dia menarik dan bermanfaat"

9. Apakah pihak editor selalu memeriksa kelengkapan untuk 5W+1H pada setiap berita?

(Informan Asisten Redaktur Pelaksana Republika Indira Rezkisari)

> "Tergantung beritanya kalau misalnya dia kebutuhannya naik cepat seperti Puan Maharani mendeklarasikan diri sebagai capres gitu ya kita butuh running teksnya dulu nih breaking newsnya dulu nih buat online kita paling cuman bikin berita dua paragraf itu itu kayaknya enggak 5W 1H ya gitu karena kan cuma dua paragraf gitu tapi karena sifatnya Breaking News gitu jadi dia dia bisa naik gitu kemudian nanti setelah berita utama itu naik berita selanjutnya tentunya memenuhi yang namanya 5W 1H ini ya"

10. Seberapa penting kelengkapan unsur 5W+1H bagi redaktur pelaksana media online?

(Informan Asisten Redaktur Pelaksana Republika Indira Rezkisari)

> "Ya dia penting sih memang ibaratnya kalau berita kan kita bekerja pakai standar jurnalistik ya standar itu berarti ya memang harus diikuti"

11. Bagaimana proses alur berita dalam media online?

(Informan Asisten Redaktur Pelaksana Republika Indira Rezkisari)

> "Kita ada rapat pagi nih, Isu utama Isu apa yang akan digarap Ini kan ada nama-namanya ya nah ini kan dari setiap desk yang ada nih, siapa yang akan mengerjakan gitu misalnya, nanti nah ini kan rapat pagi ini ya rapat pagi ini berisikan isu utama yang akan dikejar di luar isu-isu lain ya yang akan dikejar di tiap desk nanti dari peserta rapat pagi itu kan nanti dapat distribusinya nih, nah nanti ini akan dibagi nanti misalnya saya Asredpel halaman biaya hidup gitu nanti saya akan menugaskan ke reporter, kamu tolong kejar A B C reporternya adalah si A dan E gitu misalnya ya nanti nanti karena sudah diumumkannya di forum bersama nih di WhatsApp Group desk gitu nanti tentu redakturnya tentu tahu oke nah berarti kita running isu ini reporternya

ini nanti mereka yang akan menagih ke reporternya sudah sampai mana tulisannya bisa dikembangkan ke mana tulisannya nanti kan kalau kerja kan kita kan pakai model shift ya ada yang masuk pagi ada yang masuk siang ada yang masuk sore sampai malam gitu nah itu berarti flow-nya sesuai aja kalau misalnya dari pagi sampai siang itu di jadwal kerja redaktur pagi sampai siang beritanya itu belum ada yang sudah selesai jam kerjanya nanti akan dilanjutkan oleh redaktur yang masuk siang sampai malam. Jadinya by the end of the day itu berita dipantau kan karena semua redaktur tahu isu utamanya ini itu di luar isu yang kecil-kecil. Tapi pada dasarnya itu tiap rendaktur tuh tahu repoternya ngapain aja hari ini si A ngapain si B ngapain gitu jadi mereka bisa menugaskan sesuai hasil rapat lagi nih gitu mau ngembanginnya ke siapa lagi"

12. Apakah ada jenis kata-kata tertentu yang tidak boleh digunakan dalam penulisan berita media online?

    (Informan Asisten Redaktur Pelaksana Republika Indira Rezkisari)

    "Kalau yang kasar tidak boleh gitu yah itu aja si kasar, rasis, yang lain si kayanya boleh-boleh aja ya"

13. Apakah ada aturan dalam penggunaan kata untuk tujuan memperhalus atau mempertegas sebuah pernyataan?

    (Informan Asisten Redaktur Pelaksana Republika Indira Rezkisari)

    "Ya ada ini biasanya ada, kadang kan kalau narasumber itu kalau langsung ngomong kan ada yang blok bakalan banget gitu ya, dan kalau kayak gitu kan kita nggak bisa nih, kalau saya nih, ini saya pribadi dulu ya kalau saya pribadi dulu kalau saya nggak mungkin, semua tuh saya masukin mentah-mentah gitu kata-katanya karena kan tidak pantas untuk didengar gitu, nah itu biasanya kalau saya memperhalus atau mempertegas sebuah pernyataan yaitu dalam kalimat tidak langsung, jadi enggak bentuknya bukan kata langsung misalnya dia ngomong gila tuh ya mau jadi presiden padahal dia kan goblok gitu misalnya gitu, nah kalau saya enggak akan nulis kayak gitu saya nulisnya misalnya Benny mengatakan, Benny menilai

sosok A tidak pantas untuk menjadi presiden karena kecerdasannya misalnya kurang gitu atau misalnya karena dia hanya lulusan sd gitu misalnya jadi kita tidak menggunakan tuh yang kata-kata gila, goblok gitu seperti itu"

14. Bagaimana cara pandang media online terkait pemberitaan Puan Maharani.

(Key informan Wakil Redaktur Pelaksana Republika.co.id Joko Sadewo)

"Yang nggak ada masalah itu kan otoritas partai PDIP ya kita ngikutin aja kebijakan partai seperti apa, dukungan masyarakat seperti apa kepada Puan Maharani, penolakan masyarakat seperti apa, keinginan masyarakat seperti apa, tidak ada framing-framingan dalam pemberitaan Puan Maharani, kita ikutin saja alurnya mekanisme penentuanya kan ada disitu PDIP partai politik Puan Maharani"

UNIVERSITAS NASIONAL

Gambar 1 Wawancara di kantor redaksi Republika.co.id

Foto wawancara penulis dengan Asisten Redaktur Pelaksana Lifestyle Republika.com Indira Rezkisari pada 19 Januari 2023 di kantor redaksi Republika Warung Buncit Raya No. 37, Jakarta Selatan 12510.

Hasil Wawancara Penulis dengan
Informan dan Informan Kunci Media Online Merdeka.Com

Nama : Ahda Bayhaqi

Usia : 27 Tahun

Posisi : Reporter Media Online Merdeka.com

Narasumber : Informan 1

Waktu Wawancara : Rabu 18 Januari 2023

Sudah di Merdeka.com itu dari tahun 2017 berarti hampir enam tahun. Memiliki background pendidikan Sastra Jepang di Universitas Indonesia 2012-2016.

Nama : Raynaldo G. Lubabah

Usia : 29 Tahun

Posisi : Editor Media Online Merdeka.com

Narasumber : Informan 2

Waktu Wawancara : Rabu 18 Januari 2023

Sudah di Merdeka.com itu dari tahun 2015 berarti hampir delapan tahun. Memiliki background pendidikan Ilmu Komunikasi Jurnalistik di Universitas Nasional 2013-2015.

Nama : Wisnoe Moerti,

Usia : 38 Tahun.

Jabatan : Redaktur Pelaksana Media Online Merdeka.com

Narasumber : Key Informan

Waktu wawancara : Selasa 17 Januari 2023

Sudah di merdeka.com itu dari tahun 2012 berarti hampir sebelas tahun. Memiliki background pendidikan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di IISIP Jakarta 2002-2007.

---

1. Bagaimana cara kerja wartawan dalam mencari berita tentang Puan Maharani?

   (Informan wartawan - Ahda Bayhaqi Sebagai Reporter)

   "Oke kalau cara kerja kita reporter ya dalam mencari bahan berita itu sebenarnya hampir sama rata-rata. Ini kita bicara umum dulu ya pertama dari proses wawancara yang kedua adalah dari proses misalnya kaya ada siaran pers tapi kebanyakan sih dari proses wawancara.
   Mengenai berita Puan Maharani kalau kita bicara bagaimana cara kerja kita itu biasanya ya nongkrong di DPR ngepos di DPR. Wartawan politik yang ngepos di DPR karena posisi Puan sebagai ketua DPR jadi biasanya kita mencari informasi atau mencari berita mengenai Puan itu kebanyakan di DPR walaupun terkadang juga ada yang di luar juga ya karena kan ketua DPR ke daerah atau kemana, yang biasanya teman-teman dari kontributor.
   Atau kalaupun misalnya kita tidak ada kontributor di daerah dan kebetulan Puan Maharani sedang ada kunjungan ke daerah-daerah biasanya kita dapat siaran pers dari DPR atau dari timnya mbak Puan. Jadi ada dua model cara kerja kita dalam mencari berita soal Puan kalau misalnya di DPR ya tentu pakai wawancara"

2. Fakta apa yang dipilih wartawan dalam memilih sudut pandang terhadap pemberitaan Puan Maharani?

   (Informan wartawan - Ahda Bayhaqi Sebagai Reporter)

   "Kita tahu Puan Maharani ini punya posisi yang strategis pertama dia sebagai ketua DPR ketua lembaga tinggi negara yang kedua dia posisinya sebagai ketua dewan pimpinan pusat Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).
   Jadi ada dua hal mengenai sudut pandang berita tentang Puan Maharani pertama sebagai ketua DPR tentu kita memilih berita-berita yang memang menjadi kebijakan atau suara dari DPR melalui Puan gitu ya, kaya misalnya menkritisi pemerintah atau mengkritisi program atau mengapresiasi program dan lain-lain yang berkaitan dengan hubungan antara Legislatif dan Eksekutif.
   Yang kedua berita politiknya adalah mengenai misalnya posisi Puan Maharani sebagai Ketua DPP dia punya suara yang mewakili partai ya kan ya mewakili partai jadi kebijakan-kebijakan partai yang dia dapat dari ketua umum biasanya disampaikan melalui Puan Maharani.

Yang tidak kalah menarik adalah fakta bahwa dia dijagokan sebagai calon presiden. Ada beberapa pemberitaan dari dari internal PDIP juga maupun dari lembaga survei yang menyebutkan ada nama Puan di situ sebagai calon bakal presiden.
Jadi fakta-fakta itu yang membuat kita menarik untuk mengangkat berita Puan pertama soal kebijakan DPR yang kedua soal peta politik atau pandangan politik dari PDIP yang ketiga adalah fakta mengenai dia sebagai salah satu calon yang digadang-gadang ya sebagai calon presiden"

3. Apakah wartawan selalu memeriksa kelengkapan untuk 5W+1H pada setiap berita?

   (Informan wartawan-Raynaldo G. Lubabah Editor)

   "Untuk pemeriksaan kelengkapan-kelengkapan berita yaitu memang dimulai dari wartawan jadi wajib hukumnya si reporter menulis itu dengan prinsip 5W 1H dengan piramida terbalik itu wajib hukumnya. Ketika wartawan lupa kadang kan ada juga yang lupa ya tidak menulis begini, begini, begini maka ada kita editornya yang bertugas melengkapi apa yang kurang dari tulisan reporter. Ya karena kita mau ketika orang membaca itu mereka bukan hanya mendapat informasi tapi mereka paham isinya tentang apa sih isinya tentang apa"

4. Apakah ada ketentuan-ketentuan tertentu pada saat pemberian judul artikel berita?

   (Informan wartawan-Raynaldo G. Lubabah Editor)

   "Soal judul ini pasti ada pertimbangan-pertimbangan tertentu kenapa kita mengambil judul ini yang paling pertama adalah nilai rasa dari sebuah kata. Contoh Viral Puan Cemberut saat bagikan kaos ke Rakyat. Sebagai media kita tidak mungkin plek-plekan dalam arti mengutip menjadi sebuah judul karena itu akan menyakiti dan tidak mencerdaskan juga. Kita sangat menjaga soal judul. Jadi untuk pemilihan judul pertama dari tingkat reporter itu biasanya menulis judulnya apa dari berita itu karena dia yang tahu persis tuh kan inti dari berita itu apa. Selanjutnya kita akan melihat lagi apakah judul ini sesuai atau tidak. kita editor berdiskusi dengan kepala desk di sini mengenai judul kira-kira judulnya ini pas atau tidak judulnya ini preming atau tidak karena kita tidak boleh mempreming juga dan

tidak boleh menghakimi dan lain-lain jadi kita editor selalu berdiskusi sama kepala desk ada juga judul-judul yang memang harus persetujuan Pemred ketika misalnya judul-judul itu berita itu sensitif atau mengandung sara. Bagaimana kita mengemasnya biar tidak apa menimbulkan konflik. Ada judul-judul yang memang sengaja kita buat flat atau datar yang dari pada harus memancing konflik. Untuk ketentuan-ketentuan pada pembuatan judul yaitu tadi ya memang atas pertimbangan"

5. Apakah gambar selalu disertakan dalam membuat berita?

(Informan wartawan-Raynaldo G. Lubabah Editor)

"Kalau gambar wajib namanya di dalam satu berita apalagi media online kita pasti harus ada gambarnya. Gambar ini juga berbicara ada yang memang kita membuat namanya ada berita foto dan lain-lain itu yang hanya kalau kita foto itu foto itu udah berbicara misalnya kayak sekarang contoh ya misalnya Puan Maharani bagi-bagi kaus, intinya nah itu sebisa mungkin harus ada momennya itu momennya dulu yang kita tangkap karena momen itu enggak akan mungkin terulang"

UNIVERSITAS NASIONAL

6. Apakah wartawan dalam meliput pemberitaan Puan Maharani mendapatkan undangan?

(Informan wartawan - Ahda Bayhaqi Sebagai Reporter)

> "Ya *on the spot* lah ya pos di DPR ketika itu Puan Maharani pasti ke kantornya ya jadi beliau selalu menyempatkan diri untuk ngobrol sama wartawan diwawancara yang kedua ada juga yang sifatnya undangan tadi kalau misalnya keluar kota gitu kan namanya ketua DPR selalu jalan keluar kota kunjungan itu biasanya ada undangan gitu kan ya biasanya minta kita untuk ikut atau gimana gitu biasanya ada dua model itu si"

7. Bagaimana job description untuk Redaktur pelaksana media online?

(Key informan Redaktur Pelaksana Merdeka.com Wisnoe Moerti)

> "Saya ini membawahi beberapa desk kalau saya di sini di merdeka.com ada dua redaktur pelaksana satu yang news satu yang multimedia. yang di sini kebetulan saya saya itu membawahi desk nasional, regional, terus internasional ekonomi lalu teknologi, otomotif sama liputan khusus dan foto. Jadi ada beberapa desk yang memang di bawah koordinasi saya. setiap harinya saya selalu koordinasinya dengan kepala desk masing-masing untuk penugasan-penugasan isu, running isu kalau enggak pagi ya malam.
> Job desk pertama saya adalah koordinasi dengan kepala desk untuk agenda setting isu.
> Kedua saya juga harus koordinasi dengan Pemred dan Wapemred untuk isu-isu tertentu, itu atau untuk kebutuhan organisasi kita. Pengembangan konten dan lain-lain itu saya selalu diskusi dan melaporkan kepada Wapemred dan Pemred saya bertanggung jawab kepada mereka juga.
> yang ketiga Job desk saya itu adalah ya biasanya saya selalu koordinasi juga dengan teman-teman reporter dengan teman-teman reporter misalnya ada satu dua berita yang menurut saya bagus yaitu untuk angle-angle tertentu saya biasanya selalu minta anglenya yang ini anglenya yang itu, pemilihan Angle untuk penentuan pemilihan Angel baik itu langsung ke teman-teman reporter atau ke teman-teman editor maupun kepala desk jadi begitu bikin saya tahu nih misalnya Oh ada berita ini nah angle-nya bagus, saya bilang pakai

angle yang ini nih, untuk pemilihan angle yang akan naik di Merdeka.com
yang keempat biasanya kita selalu rapat. Pimpin rapat sama teman-teman kepala Desk. Pimpin rapat baik mingguan maupun bulanan termasuk untuk rapat-rapat liputan khusus itu biasanya juga dengan saya, ya penentuan apa tema-tema liputan khusus"

8. Bagaimana cara pihak redaktur pelaksana media online dalam mempersiapkan materi liputan?

   (Key informan Redaktur Pelaksana Merdeka.com Wisnoe Moerti)

   "Untuk persiapan isu lah ya bahasanya pakainya itu isu satu, dua itu liputan itu biasanya saya ya namanya kita di ruang redaksi Ya kita harus rajin baca sih Rajin baca dan bahasa kami sih menggali informasi yang lebih Ya, baik dari teman-teman reporter maupun dari luar jadi saya juga kadang-kadang ketemu dengan narasumber narasumber luar kira-kira untuk sekedar diskusi ya diskusi yang akan biasanya saya pakai untuk murni Angle ini bagus kalau misalnya kita bikin satu liputan atau soal A atau B jadi memperbanyak jaringan dengan di luar di luar ruang redaksi waktu persiapkan materi-materi liputan terutama liputan-ikutan khusus yang lebih mendalam itu biasanya saya dapat dari hasil diskusi dengan di luar maupun di dalam rumah redaksi.
   Untuk persiapannya biasanya kalau misalnya kalau liputan khusus ya contohnya liputan khusus biasanya kalau koordinasi dengan kepala desk lalu dengan editornya dan teman-teman reporter kita diskusi bahwa kita akan angkat tema A misalnya kayak gitu ya siapa yang harus kita kejar narasumbernya apa TOR yang harus kita persiapkan gitu ya termasuk daftar pertanyaan timeline dan lain-lain"

9. Bagaimana proses penyeleksian berita dalam media online?

   (Key informan Redaktur Pelaksana Merdeka.com Wisnoe Moerti)

   "Yang pertama adalah proses seleksi berita itu ada di tingkat editor jadi tugas reporter di lapangan itu hanya melakukan peliputan dan menulis berita tugas dia selesai sampai ketika berita itu dikirim ke editor atau kemeja redaksi selanjutnya editor itu yang akan memilah

Apakah berita ini layak naik atau tidak karena tidak semua berita itu menurut kita layak naik.
Jadi kita harus memilih di situ setelah itu kalau misalnya tidak di level editor di level kepala desk atau di saya redaktur pelaksana kalau saya masih ragu saya biasanya bertanya sama pemred atau wapemred kira-kira berita ini layak atau tidak. Jadi ada jenjangnya juga ya kalau misalnya itu untuk berita-berita tertentu sih tidak semua berita tapi biasanya di level editor sudah bisa memilah mana berita yang layak untuk naik atau tidak.
Untuk proses penyeleksiannya berita-berita apa sih yang memang layak ya yang pertama itu namanya berita itu ada dua berita yang penting sama berita menarik kalau berita penting itu yang memang berhubungan dengan orang banyak ya dengan kepentingan publik berhubungan dengan hajat hidup orang banyak kayak kebijakan pemerintah dan lain-lain itu itu wajib naik ya kecuali berita itu cuma diulang aja gitu loh diulang kadang kan narasumber itu hari ini ngomong A besok ngomongnya masih sama nih gitu kan nah itu artinya pengulangan jadi menurut kita enggak perlu lagi.
Yang kedua berita yang menarik, berita yang menarik ini sangat banyak gitu ya apalagi sekarang di era-nya digital ya itu bisa lihat di media sosial ini banyak lah ya berita-berita menarik nah itu yang harus kita pilah-pilah juga dalam arti tidak semua yang menarik ada di medsos atau di daerah terutama di daerah itu bisa kita jadikan berita kita lihat juga efeknya apa, dampaknya apa ya kalau misalnya kita mengangkat satu dua berita ini. artinya kita dalam pemilihan berita yang layak atau tidak itu kita juga mempertimbangkan dampak atau efeknya setelah berita ini kita publish"

10. Apakah pihak editor selalu memeriksa kelengkapan untuk 5W+1H pada setiap berita?

(Key informan Redaktur Pelaksana Merdeka.com Wisnoe Moerti)

"Kalau editor itu udah wajib ya jadi yang namanya editor, editor itu tugasnya mengurangi yang tidak perlu dan menambahkan yang perlu. Jadi ada dalam satu berita yang sekiranya tidak perlu ya dikurangi akan dipotong atau diedit. Nah kalau misalnya memang ada yang kurang dari berita itu ya dia harus menambahkan dengan background atau apalah segala macam gitu. Jadi tugas editor memang harus soal 5W 1H dan yang kedua adalah membuat orang yang membaca berita itu paham"

11. Seberapa penting kelengkapan unsur 5W+1H bagi redaktur pelaksana media online?

(Key informan Redaktur Pelaksana Merdeka.com Wisnoe Moerti)

> "Kelengkapan berita itu karena memang wajib ya jadi si orang yang membaca itu harus tahu siapa yang bicara, di mana dia bicara, apa yang dia bicarakan gitu kan ya mengenai apa jadi ini sudah tidak bisa ditawar lagi dan ini sudah jadi istilahnya pakem kali ya udah jadi pakem atau harga mati buat teman-teman wartawan jadi kalaupun tidak ada unsur ini biasanya kita selalu mengembalikan ke teman-teman wartawan, oh ini enggak lengkap nih coba tulis lagi ulang.
> Jadi kalau ada berita-berita yang tidak lengkap pertama mungkin kita bisa minta dia menulis ulang atau yang kedua kita menambahkan di situ tapi soal wajib atau tidaknya ini menjadi suatu yang wajib dan penting ya karena tahu nih orang ngomong di mana nih. Misalnya ada pertemuan antara Airlanngga Hartanto dengan Puan Maharani ini di mana ketemunya, kapan jam berapa, apa yang dibicarakan jadi bukan sekedar kita ngasih tahu bahwa Puan ketemu Airlangga tapi juga diberita itu kita harus harus lengkap dia ngomongin apa, apa yang dibahas, ketemunya di mana, berapa Jam, dia pakai baju apa"

12. Bagaimana proses alur berita dalam media online?

(Key informan Redaktur Pelaksana Merdeka.com Wisnoe Moerti)

> "Alur berita ada dua yang pertama yang dari wartawan ya dari teman-teman reporter di lapangan biasanya dari teman-teman reporter menulis berita nah setelah itu masuk ke editor untuk diedit, setelah dia edit editor biasanya atas persetujuan kepala desk lalu di publish. kalau misalnya kepala desk ragu maka persetujuan ada di redaktur pelaksana.
> Nah untuk berita-berita tertentu seperti yang tadi saya sempat singgung itu biasanya atas persetujuan pemred atau wapemred, jadi alur beritanya seperti itu kalau misalnya berita yang dapat dari liputan langsung. Yang kedua adalah berita yang biasanya saya minta selalu minta teman-teman editor itu tidak hanya mengedit tugasnya jadi juga mengembangkan isu, mengembangkan isu dalam arti si editor harus menelpon narasumber walaupun dia di kantor untuk pengembangan isu gitu kan biasanya. Jadi ada yang bersumber dari

reporter ada yang bersumber dari editor, editor mengembangkan isu sendiri dia menulis sendiri lalu nanti persetujuan kepala desk atau redaktur pelaksana untuk naik beritanya.
Yang kedua adalah yang pers rilis banyak pers rilis yang dikirimkan ke kami itu juga kami pilah juga gitu ya artinya tidak semua siaran pers itu bisa kita jadikan berita. biasanya saya selalu minta tanya dulu ke yang ngirim pers rilis ini benar atau tidak jadi kita memastikan dulu kedua atas persetujuan dari minimalnya kepala desk apakah pers rilis ini bisa naik atau tidak tetapi tentunya dengan angle-nya pasti kita agak rubah ya tidak seperti siaran pers yang kaku"

13. Apakah ada jenis kata-kata tertentu yang tidak boleh digunakan dalam penulisan berita media online?

(Key informan Redaktur Pelaksana Merdeka.com Wisnoe Moerti)

"Pasti ada ya yang pertama itu adalah kata-kata yang rasis, sarah, kasar contoh pemuda berperawakan Ambon, kita sangat menghindari yang berkaitan dengan rasis atau misalnya yang mengkaitkan agama dengan tindak kejahatan. Karena kan bukan agamanya yang salah orangnya yang salah itu yang kita kita hindari.
Yang kedua adalah kata-kata yang kasar. saya tidak tidak menepis ya bahwa dulu di awal-awal Merdeka itu memang masih banyak ya kita temui kata-kata yang agak kasar gitu tapi lama-lama ya kita semakin berkembang ya terus semakin menyadari bahwa ia tidak seperti ini jadi semakin di sini itu semakin berkurang ya kata-kata kasar. Kaya dulu kita tahulah ada salah satu kepala daerah yang kalau ngomong kan blak-blakan ya itu kadang-kadang buat pembaca mungkin itu menarik dengan seperti itu ya tapi buat kita di media akhirnya kita menyadari bahwa Iya ini enggak mencerdaskan. Jadi ada kata-kata yang rasis, sarah yang kata-kata kasar. Nah pada intinya adalah kata-kata yang tadi saya sampaikan ada rasanya lah ya mungkin buat orang ini biasa aja tapi tapi buat orang lain ini ini menunyudutkan nih atau mem-framing jadi ada kata-kata itu yang yang biasanya kita selalu diskusi ya kata ini pas atau tidak dipakai"

14. Apakah ada aturan dalam penggunaan kata untuk tujuan memperhalus atau mempertegas sebuah pernyataan?

(Key informan Redaktur Pelaksana Merdeka.com Wisnoe Moerti)

"Ada yang tujuannya memperhalus iya, jadi ada kata-kata yang misalnya ya bodoh gitu ya kita juga perhalus gitu ya artinya itu kan Judgement ya misalnya orang itu bodoh atau apalah kita perhalus nah terus kaya misalnya beberapa perbaikan dalam dunia jurnalistik kayak misalnya pembantu dulu ya kita tulis pengusaha pembantu sekarang kan mungkin asisten rumah tangga kayak gitu-gitu ya Jadi ada ada perbaikan dari sisi jurnalismenya untuk pemilihan kata-kata untuk memperhalus.

yang kedua untuk mempertegas iya jelas, kita butuh kadang-kadang saya bilang sama teman-teman di reporter gitu ya jangan sampai kata-kata yang justru penting itu dihilangkan misalnya apa misalnya ya Puan Maharani bicara bahwa saya siap maju sebagai calon presiden itu tapi di dalam kutipan itu tidak ada kutipannya kok tidak ada gitu tapi judulnya saya siap maju menjadi presiden.

Nah kata-kata yang penting untuk mempertegas ini harus ada, jadi bukan seolah-olah ini adalah kesimpulan kita, tapi ini adalah pernyataan dari narasumber resmi dia keluarkan secara tegas, Nah kalau misalnya tidak tegas kita juga tidak mau menyimpulkan gitu ya dalam arti misalnya Ganjar di judul ganjar siap maju Presiden tapi di di kalimat setelah kita pelajari kita breakdown enggak ada kalimat ini gitu ya artinya dia masih ragu-ragu makanya kita enggak boleh menyimpulkan itu gitu kan kita hanya bisa bilang bahwa Ganjar beri kode mungkin seperti itu ya itu kan lebih lebih pas ketimbang misalnya kayak ganja sudah siap untuk presiden jadi kata-kata yang memang mempertegas itu penting gitu ya untuk supaya kita tidak terkesan menyimpulkan Informasi"

15. Bagaimana cara pandang media online terkait pemberitaan Puan Maharani.

(Key informan Redaktur Pelaksana Merdeka.com Wisnoe Moerti)

"Puan maharani menarik membuat kita menarik sama seperti mas juga mungkin menarik untuk mengambil tema ini. ada upaya-upaya gitu ya dari beberapa petinggi PDIP yang ingin menjadikan Puan Maharani sebagai calon presiden dari situ kita selalu ikuti bahwa ada tim-tim yang sudah dibuat gitu kan ya tim-tim relawannya Puan Maharani gitu kan ya lah dari situ lalu berkembang bahwa ada calon juga dari PDIP yang punya elektabilitas lebih tinggi yaitu Ganjar Pranowo gitu kan ya di sini semakin menarik karena apa Ganjar bukan ras Soekarno itu kan sedangkan Puan ras Soekarno dan juga putri dari ketua umum PDIP.

Jadi terlihat apakah Megawati akan rasional dalam arti memilih yang memang peluangnya besar untuk menang atau dia lebih emosional,

emosional dalam arti ia lebih memilih karena kedekatan hubungan dengan Puan Maharani gitu ya jadi antara dua.

Kenapa ini menarik soal Puan ini dia di antara ini ya antara Ganjar Megawati dan nasib PDIP. Karena PDIP selama 10 tahun menjadi partai penguasa artinya pertaruhan untuk 5 tahun ke depan itu apakah dia masih bisa menjadi partai penguasa dengan kursi paling besar dengan calon presiden terpilih ataukah memang justru PDIP akan kehilangan ini gitu ya jadi di situ Sisi menarik dari Puan Maharani menurut kami yang selalu kami pantau termasuk bagaimana pergerakan hasil surveinya dia yang di berbagai lembaga survei selalu tulis di situ di mana posisi Puan dan di mana posisi lawan-lawan yang lain termasuk misalnya kayak ada posisi dari calon lainnya si Ganjar"

UNIVERSITAS NASIONAL

Gambar 2 Wawancara di kantor redaksi Merdeka.com

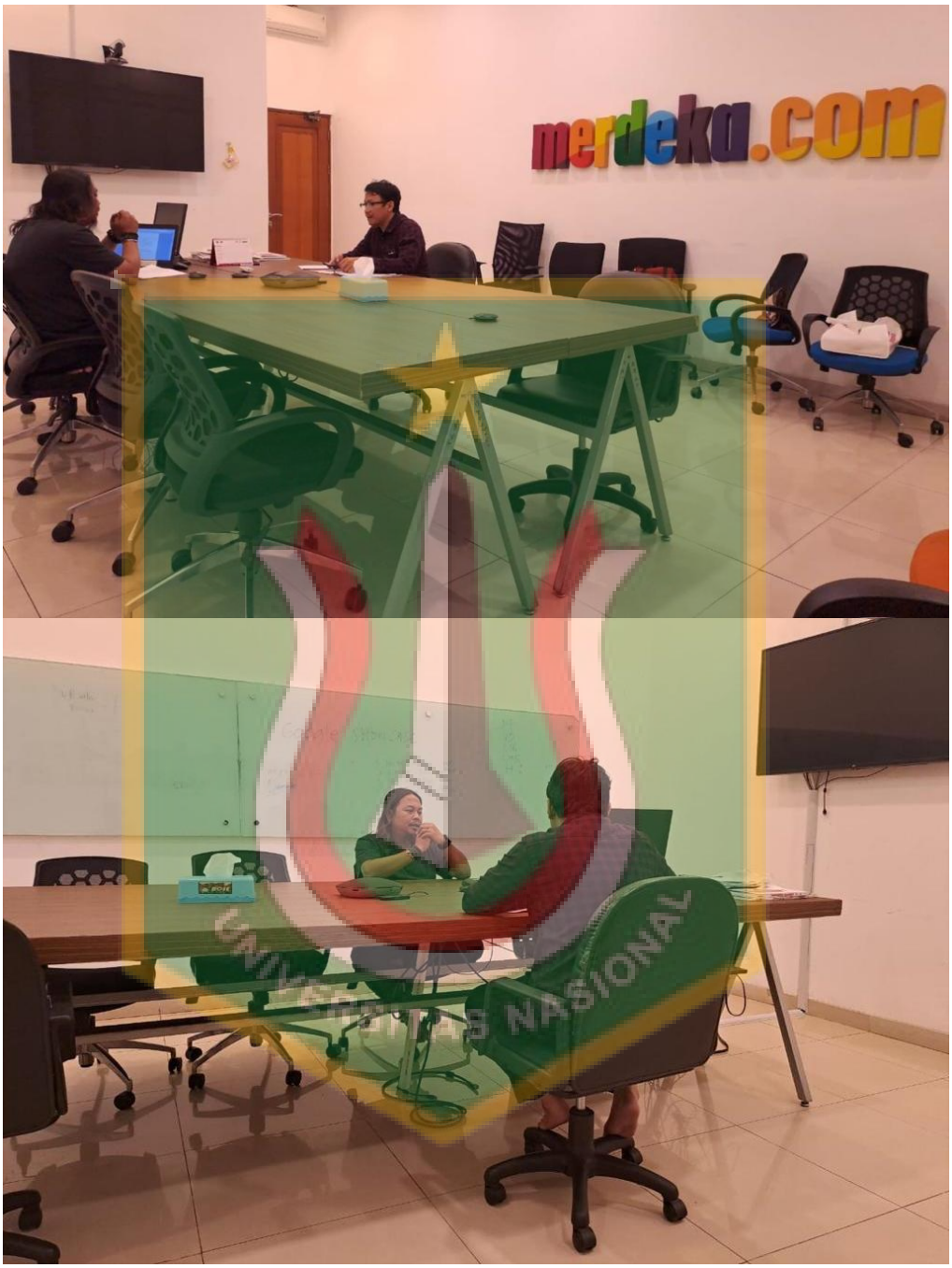

Foto wawancara penulis dengan Redaktur Pelaksana Merdeka.com Wisnoe Moerti pada 17 Januari 2023 di kantor redaksi merdeka Tebet Barat IV No. 3, Jakarta Selatan 12810.

Artikel Republika Edisi Bulan Agustus 2022

Gambar 3 Artikel Republika Edisi Bulan Agustus 2022 "Effendi Simbolon: Dorongan Puan Maharani Maju Sebagai Capres Makin Kuat"

REPUBLIKA.ID REPUBLIKA TV GERAI IHRAM REPJABAR REPJOGJA RETIZEN BUKU REPUBLIKA REPUBLIKA NETWORK REPUBLIKA IQRA

REPUBLIKA.co.id

Thursday, 26 Jumadil Akhir 1444 / 19 January 2023

HOME NEWS MAIN GAME NUSANTARA KHAZANAH ISLAM DIGEST INTERNASIONAL EKONOMI REPUBLIKBOLA LEISURE TEKNOLOGI KOLOM INFOGRAFIS REPUBLIKA TV IN PICTURES RETIZEN INDEKS

Diskon Up to 20%
Safety & General Supplies Industrial Up to 20% Off + Gratis Ongkir. No Minimum Order
Misumi Indonesia
Open

Home > News > Nasional

Effendi Simbolon: Dorongan Puan Maharani Maju Sebagai Capres Makin Kuat

Rabu 03 Aug 2022 19:36 WIB

Red: Ratna Puspita

Effendi Simbolon — Foto: Republika/Agung Supriyanto

Effendi Simbolon optimistis nama Puan Maharani akan terus bergerak naik.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Politikus senior PDIP, Effendi Simbolon mengatakan, dorongan dan desakan untuk Puan Maharani maju sebagai calon presiden 2024 semakin kuat. Hal ini menyusul kebutuhan bangsa Indonesia di masa depan yang semakin berat dan beragam.

Selengkapnya

"Bersama Mbak Puan, kita berharap perbaikan ke depan bagi rakyat Indonesia. Bukan hanya dalam bidang ekonomi dan kesejahteraan rakyat, juga tegaknya ideologi bangsa kita," ujar Effendi Simbolon dalam sebuah webinar bertajuk "Mengukur Peluang Tiga Poros Utama Pilpres 2024", di Jakarta, Rabu (3/8/2022).

Baca Juga

gomart gojek Di Tahun Baru! *S&K Berlaku

Shalat JAKARTA ISYA 19:33

TERPOPULER

Mendagri Ukraina Tewas dalam Kecelakaan Helikopter di Kiev

Kamis , 19 Jan 2023, 07:22 WIB

Kejakgung: Tuntutan 12 Tahun Penjara Bharada Sudah Pertimbangkan JC

Tak Hanya Salju dan Menghijaunya Makkah, Sungai yang Dikaitkan Tanda Kiamat Juga Muncul?

Jabatan Kades Diperpanjang Jadi 9 Tahun, Pengamat: Tidak Perlu

Menurut dia, sosok Puan Maharani juga menjawab kebutuhan akan identitas bangsa Indonesia dengan ideologi Pancasila yang saat ini menghadapi banyak cobaan. Dia menyebutkan, persoalan ideologi ini menjadi satu hal sangat penting karena banyak cobaan yang dihadapi, baik dari dalam maupun dari luar.

Karena itu, sosok Puan semakin dibutuhkan sebagai calon presiden. "Ideologi bangsa kita banyak pengaruh dari luar dari dalam, maka ini pasti menjadi kriteria untuk melihat siapa yang akan diusung sebagai calon di 2024," jelasnya.

Republika TV

Effendi Simbolon secara pribadi menegaskan, kiprah Puan Maharani sebagai sosok figur kandidat capres semakin hari semakin baik. Puan bisa memberikan warna alternatif bagi masyarakat dan punya kualifikasi membawa perbaikan bagi bangsa Indonesia ke depan.

Sebagai seorang yang cukup lama mengenal Puan Maharani, Effendi Simbolon mengaku sangat mengetahui sepak terjang Putri dari Taufik Kiemas dan Megawati Soekarnoputri yang sangat luar biasa itu. "Mbak Puan basisnya lulusan UI dan dari perjalanan keluarga yang baik. Jam terbang politik yang mumpuni, anggota DPR tiga periode, menteri koordinator PMK, dan sekarang ketua DPR sekaligus juga pimpinan di partai. Semua posisi itu dijalankan dengan sangat baik," kata dia.

Selain itu, ia mengingatkan, Puan punya nilai lebih sebagai figur yang kental dengan darah kepemimpinan. "Bobot bibit bebet Mbak Puan ya cucu Bung Karno, putrinya ibu Megawati dan pak Taufik Kiemas yang terkenal sebagai tokoh simpatik. Beliau (Taufiq Kiemas, red) tak punya kata bermusuhan, beliau orang Sumatera yang sangat mencintai keindonesiaan. Itu menetes juga mengalir ke Mbak Puan," papar Effendi Simbolon.

Sejak lama, Puan menjadi sosok yang mandiri dan kemandiriannya itu tak bisa dipungkiri karena terlihat dari kinerjanya. Dalam banyak amanah yang diemban, Puan selalu meninggalkan jejak dan kesan yang positif.

"Setelah sukses sebagai Menko PMK dan masuk sebagai ketua DPR, praktis sampai saat ini berjalan sangat baik. Semua fraksi leluasa menyampaikan sikap politiknya. Tak ada belenggu demokrasi terpimpin di DPR yang semua dibatasi. Enggak ada itu. Malah diberikan kebebasan tergantung anggota DPR masing-masing. Itu Mbak Puan," tuturnya.

Dalam hal survei politik, kata dia, Puan memang jarang disebut namanya. Namun, ia mengatakan, sampai saat ini, publik mengenal Puan sebagai Ketua DPR dan belum sebagai seorang calon (capres/cawapres).

Karena itu, Effendi Simbolon optimistis nama Puan akan terus bergerak naik dengan elektabilitas yang kuat seiring waktu, dan saatnya nanti ditentukan Calon Presiden untuk 2024. "Saya optimistis masih akan terus bergerak untuk

Masuk Golkar Menuju Pemilu 2024, Ridwan Kamil: Sudah Saatnya...

POLITIK

AHY: Jika Melihat Kekompakan Kader, Saya Yakin Demokrat Menang Pemilu

Guntur Lebih Dukung Ganjar Dibanding Dirinya, Puan: Semua Orang Boleh Punya Pilihan

Puan: DPR Jalankan Mekanisme Sehingga Perppu Ciptaker Segera Berlaku

KPU Sebut Politik Uang Bisa Dihilangkan Jika Pemilih Berintegritas

Puan: Parpol Boleh Mengingatkan Menteri yang tak Berkinerja

HUKUM

Kejakgung Ingatkan LPSK Jangan Intervensi Penuntutan Bharada Eliezer

Diperiksa KPK, Hercules Enggan Beberkan Hasil Pemeriksaannya

Menteri PPPA: Tidak Boleh Ada Kekerasan Seksual yang Diselesaikan Secara Damai

Dihukum Dua Tahun dan Denda Rp 5 miliar, Konsultan Pajak PT Jhonlin Banding

KY Pantau Langsung Sidang Tragedi Kanjuruhan

PENDIDIKAN

mendapatkan elektabilitas yang cukup. Untuk berdampingan atau mendampingi, itu ranahnya ketua umum (Megawati Soekarnoputri, red). Yang pasti kita tegak lurus pada keputusan partai, namun secara pribadi saya mengatakan Puan Maharani," tegasnya.

sumber : Antara

BACA JUGA: Update Berita-Berita **Politik** Perspektif Republika.co.id, **Klik di Sini**

effendi simbolon | puan maharani | puan capres | pdip | pdi perjuangan

BERITA TERKAIT

Puan: Modus Perdagangan Manusia Berdalih Pekerjaan ke Luar Negeri, Marak

PDIP Bertekad Cetak *Hattrick* pada Pemilu 2024

Pawai Budaya PDIP dan PKS Saat Daftar Pemilu 2024

DPR Minta Pemerintah Tingkatkan Cakupan Vaksinasi *Booster* Dosis Pertama

0 komentar

Urut Berdasarkan Terbaru

Tambahkan Komentar...

Plugin Komentar Facebook

Lihat juga:

Sambut Calon Peserta Didik 2023/2024, TK Bina Insani Gelar Trial Class

Bingung Pilih Jurusan Kuliah? Prodi Sistem Informasi FTI UNM Bisa Jadi Solusi

Pujian Nadiem untuk Siswa-Siswi *Dance Sport* SMPN 1 Ciawi

Tinjau Pabrik Pupuk Kujang, Mahasiswa Unhan Diperlihatkan Pentingnya Indonesia Kuasai Ilmu

Hadiri Pelantikan Rektor IPB, Gubernur Jateng dan Jatim: Luar Biasa

UMUM

Harap Waspada, IDAI: Kasus Suspek Campak Melonjak 32 Kali Lipat

FSGI: Atlet Dansa di SMPN 1 Ciawi Bisa Jadi Motivasi Siswa Lain

PPATK: Dana Hasil Kejahatan Lingkungan Meningkat Tahun 2022

UNIVERSITAS NASIONAL

Gambar 4 Artikel Republika Edisi Bulan Agustus 2022 "Puan: Insya Allah 2024 akan Ada Lagi Presiden Perempuan"

Home > News > Nasional

Puan: Insya Allah 2024 akan Ada Lagi Presiden Perempuan

Jumat 26 Aug 2022 14:50 WIB

Rep: Nawir Arsyad Akbar/ Red: Teguh Firmansyah

Ketua DPR RI Puan Maharani turut menghadiri bazar UMKM Kreatif di Kabupaten Tulang Bawang. Dalam kesempatan tersebut ia sekaligus berdialog dengan masyarakat dari berbagai kalangan yang kemudian memberikan dukungan untuk Puan sebagai calon presiden (capres). Foto: istimewa

Kader PDIP, termasuk perempuan diminta berjuang turun ke bawah bertemu rakyat.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Ketua DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Puan Maharani melakukan kunjungan ke Lampung Selatan, Lampung. Di sana, ia menyampaikan sejumlah pesan motivasi kepada kader perempuan partainya.

"Kalau satu perempuan punya cita-cita mendapat posisi di manapun dia berada, berarti perempuan lain pun pasti bisa," ujar Puan lewat keterangannya, Jumat (26/8/2022).

Sekjen Nasdem: Pertemuan Surya Paloh dan Puan akan Berlanjut | Pengamat: Bukan tidak Mungkin PDIP Sodorkan Puan ke Nasdem | Teriakan 'Presiden' Saat Puan Dialog dengan Warga Tulang Bawang

Perempuan, jelas Puan, memiliki peran yang sama dengan laki-laki dan harus berani mengejar cita-citanya. Oleh karena itu, semua jenis pekerjaan adalah setara, termasuk jabatan pemimpin tertinggi negara.

"Di Lampung sudah banyak bupati perempuan. Kita juga punya banyak Menteri perempuan, sudah ada wakil presiden perempuan, ada presiden perempuan," ujar Puan.

"Artinya, Insyaallah 2024 akan ada lagi kepala daerah perempuan, menteri perempuan. Presiden perempuan juga akan ada lagi Insyaallah, tapi semua itu harus dengan perjuangan," sambungnya.

Kader PDIP, termasuk perempuan harus berjuang turun ke bawah bertemu rakyat dan berani berpolitik. Menurutnya, kalau perempuan sudah turun, akan ada banyak orang yang menurutinya.

"Paling tidak suami, anak, nurut. Jadi ibu-ibu perempuan bisa bekerja dan berkarya di garda terdepan. Perempuan harus berpolitik, kita ngatur uang belanja saja berpolitik," ujar Puan.

"Saya minta Srikandi harus semangat menuju 2024, Srikandi harus solid, solid, solid. Sebagai perempuan kita tunjukkan kita bisa, kita mampu memenangkan pilpres, pileg, dan pilkada Lampung Selatan," katanya menambahkan.

BACA JUGA: Update Berita-Berita **Politik** Perspektif Republika.co.id, **Klik di Sini**

presiden perempuan | puan maharani | puan capres | calon presiden | pilpres 2024 | pemilu 2024 | pdip

PM Selandia Baru Mengundurkan Diri

Masuk Golkar Menuju Pemilu 2024, Ridwan Kamil: Sudah Saatnya...

POLITIK

AHY: Jika Melihat Kekompakan Kader, Saya Yakin Demokrat Menang Pemilu

Guntur Lebih Dukung Ganjar Dibanding Dirinya, Puan: Semua Orang Boleh Punya Pilihan

Puan: DPR Jalankan Mekanisme Sehingga Perppu Ciptaker Segera Berlaku

KPU Sebut Politik Uang Bisa Dihilangkan Jika Pemilih Berintegritas

Puan: Parpol Boleh Mengingatkan Menteri yang tak Berkinerja

HUKUM

Kejakgung Ingatkan LPSK Jangan Intervensi Penuntutan Bharada Eliezer

UNIVERSITAS NASIONAL

Gambar 5 Artikel Republika Edisi Bulan Agustus 2022 "Safari Politik Puan Bisa Buyarkan Peta Koalisi Parpol yang Sekarang Ada"

REPUBLIKA.ID REPUBLIKA TV GERAI IHRAM REPJABAR REPJOGJA RETIZEN BUKU REPUBLIKA REPUBLIKA NETWORK REPUBLIKA IQRA

REPUBLIKA.co.id

Thursday, 26 Jumadil Akhir 1444 / 19 January 2023

HOME NEWS MAIN GAME NUSANTARA KHAZANAH ISLAM DIGEST INTERNASIONAL EKONOMI REPUBLIKBOLA LEISURE TEKNOLOGI KOLOM INFOGRAFIS REPUBLIKA TV IN PICTURES RETIZEN INDEKS

gomart Di Tahun Baru! *S&K Berlaku gojek

Home > News > Nasional

Safari Politik Puan Bisa Buyarkan Peta Koalisi Parpol yang Sekarang Ada

Selasa 23 Aug 2022 01:13 WIB

Red: Andri Saubani

Ketua DPP PDIP Puan Maharani memberi salam kepada Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh usai pertemuan di Kantor DPP Nasdem, Jakarta, Senin (22/8/2022). Pertemuan tersebut dalam rangka silahturahmi sekaligus safari politik yang merupakan salah satu dari amanat Rakernas PDIP dengan menugaskan Puan Maharani untuk membuka komunikasi dengan partai lain menjelang Pemilu 2024. Prayogi/Republika

Foto: Prayogi/Republika

Nasdem bisa saja membatalkan bakal capres hasil rakernas jika berkoalisi dengan PDIP.

REPUBLIKA.CO.ID, oleh **Antara, Nawir Arsyad Akbar**

Pengamat politik, Pangi Syarwi Chaniago menilai, Ketua DPP PDI Perjuangan Puan Maharani menjadi sosok penting untuk menentukan peta koalisi parpol hingga calon peserta Pilpres 2024. Alasannya, PDIP menjadi partai yang dinilai paling mudah untuk memilih mitra koalisinya.

Baca Juga

Pengamat: Jika Paloh-Puan | Kesiapan Muktamar | Surya Paloh Singgung

Download Lens Studio Now.
Create and share powerful AR experiences for free.
Snap Lens Studio

Jadwal Shalat
Thursday, 19 Jan 2023 18:31:17
JAKARTA
republika.co.id
ISYA 19:33
EMBED <iframe.src="http://www.republika.co.id/jadwal-sh

gomart gojek Serba Rp.5000an

TERPOPULER

Mendagri Ukraina Tewas dalam Kecelakaan Helikopter di Kiev
Kamis , 19 Jan 2023, 07:22 WIB

Kejakgung: Tuntutan 12 Tahun Penjara Bharada Sudah Pertimbangkan JC

Tak Hanya Salju dan Menghijaunya Makkah, Sungai yang Dikaitkan Tanda Kiamat Juga Muncul?

Jabatan Kades Diperpanjang Jadi 9 Tahun, Pengamat: Tidak Perlu

"Memang aktornya Mbak Puan. Kami melihat prospek koalisinya, PDI Perjuangan mudah berkoalisi dengan siapa saja, itu *kan* tergantung pada Mbak Puan, ya," kata Pangi di Jakarta, Senin.

Puan saat ini sudah diberi mandat oleh Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri untuk membuka komunikasi dengan semua partai politik. Di sisi lain, seluruh parpol juga masih menunggu langkah dari partai berlambang banteng.

Direktur Eksekutif Voxpol Center ini menyebutkan sejumlah parpol lain saat ini memang sudah membangun koalisinya masing-masing. Namun, kata Pangi, koalisi yang sudah terbangun itu bisa dilihat hanya sekadar penjajakan dan basa-basi karena belum punya arah yang jelas.

Dengan ditugaskannya Puan untuk membuka komunikasi dengan seluruh parpol, bukan tidak mungkin koalisi yang ada saat ini bisa buyar. "Praktis *enggak* ada satu pun sampai sekarang yang koalisinya sudah matang. Itu menurut saya karena masih menunggu PDI Perjuangan," ujarnya.

Pangi pun meyakini kepiawaian Puan dalam membuka komunikasi dengan semua partai politik yang ada. Ia justru menilai Puan bisa menjadi sosok politikus yang lebih baik dari Megawati dalam hal membuka komunikasi politik.

Menurut dia, Puan tidak punya sejarah masa lalu dengan tokoh politik lain yang membuatnya bisa lebih fleksibel dalam membuka komunikasi dengan semua pihak. "Puan Maharani gerak politiknya lebih lincah, mahir, dan piawai karena dia tidak punya beban masa lalu atau hubungan yang tidak baik dengan parpol lain. Ruang gerak beliau lebih mudah ketimbang Ibu Mega yang jalan," kata Pangi.

Pangi mencontohkan langkah Puan yang mau bertandang ke kantor Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh. Hal itu tidak mungkin dilakukan oleh Megawati.

"Mbak Puan bisa lebih merendah dalam arti untuk kemenangan. *Kan enggak* mungkin Bu Mega mau mengunjungi Surya Paloh. Akan tetapi, Mbak Puan mau melakukan itu," ujar Pangi.

Dikatakan oleh Pangi, bahwa keberhasilan Puan nantinya bisa diukur dari dua aspek. Pertama, apakah ia bisa membangun koalisi yang matang antara PDI Perjuangan dengan partai lain.

Kedua, apakah koalisi itu juga menghasilkan kandidat capres yang sesuai dengan harapan. "Di tangan Puan, partai yang hendak bergabung dengan PDI Perjuangan itu akan jauh lebih banyak karena kerannya dibuka lebar.

Masuk Golkar Menuju Pemilu 2024, Ridwan Kamil: Sudah Saatnya...

POLITIK

AHY: Jika Melihat Kekompakan Kader, Saya Yakin Demokrat Menang Pemilu

Guntur Lebih Dukung Ganjar Dibanding Dirinya, Puan: Semua Orang Boleh Punya Pilihan

Puan: DPR Jalankan Mekanisme Sehingga Perppu Ciptaker Segera Berlaku

KPU Sebut Politik Uang Bisa Dihilangkan Jika Pemilih Berintegritas

Puan: Parpol Boleh Mengingatkan Menteri yang tak Berkinerja

HUKUM

Kejakgung Ingatkan LPSK Jangan Intervensi Penuntutan Bharada Eliezer

Diperiksa KPK, Hercules Enggan Beberkan Hasil Pemeriksaannya

Menteri PPPA: Tidak Boleh Ada Kekerasan Seksual yang Diselesaikan Secara Damai

Dihukum Dua Tahun dan Denda Rp 5 miliar, Konsultan Pajak PT Jhonlin Banding

KY Pantau Langsung Sidang Tragedi Kanjuruhan

PENDIDIKAN

Kandidat yang bakal diusung juga akan makin baik karena opsinya jadi lebih banyak," kata Pangi.

Pengamat politik yang juga Direktur IndoStrategi Research and Consulting, Arif Nurul Imam juga menilai, pertemuan Puan Maharani dan Surya Paloh di Nasdem Tower tak terlepas dari upaya elite politik menjalin komunikasi dan melihat peluang berkoalisi menjelang Pemilu 2024. Kunungan Puan ke Nasdem Tower menjadi barang baru dalam politik, mengingat hubungan PDIP dan Partai Nasdem yang sempat merenggang.

"Oleh karena itu, kunjungan Puan ke Nasdem Tower sebagai ajang silaturahim untuk mempererat komunikasi dan penjajakan politik, terutama menjelang Pemilu 2024," kata Arif.

Ia mengatakan, bila pertemuan Puan Maharani dan Surya Paloh menemukan titik temu, pasti ada pertemuan lanjutan untuk membahas pertemuan pertama. Apakah ada pertemuan Megawati Soekarno Putri dan Surya Palohsangat tergantung dari pertemuan itu.

"Pertemuan antara Puan Maharani dan Surya Paloh hari ini (Senin) apakah ada titik temu sehingga membuka peluang pertemuan Megawati dengan Surya Paloh terbuka lebar. Atau justru sebaliknya, bila tidak ada titik temu, peluang bekerja sama dalam politik tentu pertemuan Megawati dengan Surya Paloh relatif kecil," katanya.

Pengamat politik ini mengamati pertemuan antara Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Surya Paloh beberapa waktu memunculkan kemungkinan Surya Paloh menyampaikan agenda politik 2024. Salah satunya, antara Jokowi dan Surya Paloh sudah tidak lagi beriringan dan sudah 'bercerai' secara politik.

"Secara etika, saya menghargai ketika Surya Paloh menyatakan berbeda secara politik dengan Presiden Jokowi pada 2024," katanya.

In Picture: Pertemuan Puan Maharani dengan Surya Paloh

Ketua DPP PDI Perjuangan (PDIP) Puan Maharani (kanan) bersama Ketua Umum Partai Nasdem (kiri) memberikan keterangan pers usai melakukan pertemuan di Nasdem Tower, Jakarta, Senin (22/8/2022). Pertemuan tersebut untuk membahas kerja sama politik. - (ANTARA/Rivan Awal Lingga)

BACA JUGA: Ikuti Serial Sejarah dan Peradaban Islam di Islam Digest, Klik di Sini

Halaman : 1 2 >

Sambut Calon Peserta Didik 2023/2024, TK Bina Insani Gelar Trial Class

Bingung Pilih Jurusan Kuliah? Prodi Sistem Informasi FTI UNM Bisa Jadi Solusi

Pujian Nadiem untuk Siswa-Siswi *Dance Sport* SMPN 1 Ciawi

Tinjau Pabrik Pupuk Kujang, Mahasiswa Unhan Diperlihatkan Pentingnya Indonesia Kuasai Ilmu

Hadiri Pelantikan Rektor IPB, Gubernur Jateng dan Jatim: Luar Biasa

UMUM

'Melawan Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan tak Bisa Sendirian'

Harap Waspada, IDAI: Kasus Suspek Campak Melonjak 32 Kali Lipat

FSGI: Atlet Dansa di SMPN 1 Ciawi Bisa Jadi Motivasi Siswa Lain

PPATK: Dana Hasil Kejahatan Lingkungan Meningkat Tahun 2022

PKB: Akses Bagi Penyandang Disabilitas Masih Minim

NEWS ANALYSIS

Kasus Dugaan Korupsi Pengadaan Tanah Pulogebang: Geledah Dulu, Umumkan Tersangka Kemudian

Tuntutan untuk Bharada Richard Eliezer yang Buat Gaduh Persidangan dan Dinilai Berlebihan

Luhut Imbau Pemda Lawan OTT, KPK Ingatkan Pejabat Jauhi Korupsi

Kecewa Keluarga Brigadir J: Dakwaan Pembunuhan Berencana, Tapi Tuntutan tak Sesuai

Beli Mesin Cuci 1 Tabung Awet
Cucian tetap jalan saat tekanan air kecil dengan mesin cuci Polytron, diskon up to 2.1jt Polytron
Buka

Safari Politik Puan Bisa Buyarkan Peta Koalisi Parpol yang Sekarang Ada

Selasa 23 Aug 2022 01:13 WIB

Red: Andri Saubani

Foto:

Nasdem bisa saja membatalkan bakal capres hasil rakernas jika berkoalisi dengan PDIP.

Adapun, pengamat politik dari Universitas Jember Muhammad Iqbal menilai, ada tiga sinyal pesan politik dari pertemuan PDI Perjuangan (PDIP) dengan Partai NasDem yang merupakan salah satu rangkaian safari politik Puan Maharani. Sinyal pertama, yakni menepis anggapan selama ini adanya kerenggangan relasi politik antara PDI Perjuangan dengan Partai Nasdem.

Polytron
New Year New Me
Beli Mesin Cuci Terbaik 2022
Kunjungi Situs

"Kedua, menegaskan kebutuhan PDI Perjuangan untuk penguatan dukungan koalisi Pilpres 2024. Meskipun PDIP jelas satu-satunya poros parpol yang sudah punya tiket pencapresan, tapi masih berhitung rasional untuk memperkuat proyeksi modal kemenangan," ujar Iqbal.

Kemudian sinyal ketiga, menunjukkan bahwa safari penjajakan Puan Maharani ke Partai NasDem perlu dipahami sebagai saluran untuk kepastian politik

VALORANT
oleh playvalorant.com
Iklan

TERPOPULER

Mendagri Ukraina Tewas dalam Kecelakaan Helikopter di Kiev
Kamis , 19 Jan 2023, 07:22 WIB

Kejakgung: Tuntutan 12 Tahun Penjara Bharada Sudah Pertimbangkan JC

Tak Hanya Salju dan Menghijaunya Makkah, Sungai yang Dikaitkan Tanda Kiamat Juga Muncul?

Jabatan Kades Diperpanjang Jadi 9 Tahun, Pengamat: Tidak Perlu

PM Selandia Baru Mengundurkan Diri

Masuk Golkar Menuju Pemilu 2024, Ridwan Kamil: Sudah Saatnya...

POLITIK

AHY: Jika Melihat Kekompakan Kader, Saya Yakin Demokrat Menang Pemilu

Guntur Lebih Dukung Ganjar Dibanding Dirinya, Puan: Semua Orang Boleh Punya

Partai NasDem perlu dipahami sebagai saluran untuk kepastian politik pencapresan. Seperti diketahui bahwa Rakernas NasDem2022 telah sepakat mencalonkan Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Andhika Perkasa dalam Pemilu Presiden 2024.

"Ganjar yang kader PDIP menjadi satu capres versi Rakernas NasdDem. Mengapa bukan Puan Maharani? Pada konteks itulah safari Puan membutuhkan kepastian politik," ucap pakar komunikasi politik Unej itu.

Namun, lanjut dia, apakah safari politik Puan akan berpotensi mengubah peta poros koalisi dan tentu potensi perubahan peta koalisi bisa saja terjadi karena tidak ada yang abadi dalam politik kecuali kepentingan politik itu sendiri.

"Nasdem niscaya konsisten dan berkomitmen penuh atas hasil rakernasnya. Siapa dari tiga nama yang diusung sebagai capres, jelas masih terlalu dini dipastikan karena masih ada sekian waktu untuk memastikan capresnya," ujarnya.

Demikian pula dengan PDIP, boleh jadi upaya Megawati untuk bersikeras mencapreskan Puan Maharani semata menjaga arus dan arah sentimen dukungan politik ke PDIP, papar dia. Bila tiba momentumnya, kata dia, bisa saja berubah, mungkin malah Ganjar Pranowo yang akan diusung agar peluang memperkuat poros koalisi dengan Nasdem dapat terjadi.

"Nasdem sampai kini belum memastikan siapa capres tunggalnya. Masih ada tiga nama dan salah satunya Ganjar, sebagai kohesi koalisi dengan PDIP. Itulah makna cek ombak safari politik Puan Maharani," katanya.

Wakil Ketua Umum Partai Nasdem, Ahmad Ali mengatakan bahwa pihaknya tak menutup pintu komunikasi dengan partai politik manapun. Termasuk dengan PDIP yang disebutnya berpeluang membentuk poros baru.

"Sisi mana yang kemudian menutup kesempatan itu. Sisi mana yang kemudian menutup peluang Nasdem dan PDIP berkoalisi sedangkan hari ini kami sedang melakukan koalisi bersama-sama," ujar Ali di Kantor DPP Partai Nasdem, Jakarta, Senin (22/8/2022).

Partai Nasdem dan PDIP, jelas Ali, memiliki pengalaman berkoalisi ketika mengusung Joko Widodo. Bahkan keduanya yang pertama menyatakan mengusung mantan Gubernur DKI Jakarta itu di pemilihan presiden (Pilpres) 2014.

"Semuanya masih sangat mencair, semua sangat mungkin politik sangat dinamis. Melihat tadi gestur tubuh Pak Surya dan Puan Maharani begitu dekat begitu bersahabat," ujar Ali.

Adapun, Ketua DPP PDIP Puan Maharani mengatakan bahwa komunikasi terkait Pilpres 2024 masihlah sangat dinamis. Apalagi pelaksanaannya disebut masih sangat lama, dengan diawali pendaftaran calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) pada Oktober 2023.

"Masih panjang untuk menentukan siapa, bagaimana, dan apa yang kita tuju pasca 2024, Pilpres dan Pileg akan datang," ujar Puan usai pertemuannya dengan Ketua Umum Partai Nasdem, Surya Paloh, Senin.

PDIP, jelas Puan, tak menutup pintu komunikasi dengan partai politik manapun. Menurutnya, kedewasaan berpolitik menjadi modal bagi partai politik mengetahui mana waktu untuk bertanding dan bersanding.

"Tidak adanya komunikasi membuat ruang itu tertutup dan menjadi miss komunikasi. Apapun yang akan jadi keputusan dalam dinamika politik akan datang, kita harus bersepakat kapan kita harus bertanding, kapan kita harus bersanding untuk Indonesia," ujar Puan.

Pilihan

Puan: DPR Jalankan Mekanisme Sehingga Perppu Ciptaker Segera Berlaku

KPU Sebut Politik Uang Bisa Dihilangkan Jika Pemilih Berintegritas

Puan: Parpol Boleh Mengingatkan Menteri yang tak Berkinerja

HUKUM

Kejakgung Ingatkan LPSK Jangan Intervensi Penuntutan Bharada Eliezer

Diperiksa KPK, Hercules Enggan Beberkan Hasil Pemeriksaannya

Menteri PPPA: Tidak Boleh Ada Kekerasan Seksual yang Diselesaikan Secara Damai

Dihukum Dua Tahun dan Denda Rp 5 miliar, Konsultan Pajak PT Jhonlin Banding

KY Pantau Langsung Sidang Tragedi Kanjuruhan

PENDIDIKAN

Sambut Calon Peserta Didik 2023/2024, TK Bina Insani Gelar Trial Class

Bingung Pilih Jurusan Kuliah? Prodi Sistem Informasi FTI UNM Bisa Jadi Solusi

Pujian Nadiem untuk Siswa-Siswi *Dance Sport* SMPN 1 Ciawi

Tinjau Pabrik Pupuk Kujang, Mahasiswa Unhan Diperlihatkan Pentingnya Indonesia Kuasai Ilmu

Serangan Elite PDIP kepada Ganjar Pranowo - (infografis republika)

BACA JUGA: Ikuti News Analysis News Analysis Isu-Isu Terkini Perspektif Republika.co.id, Klik di Sini

Halaman : < 1 2

safari politik puan | safari politik puan maharani | surya paloh | nasdem | pdip | puan maharani

Jateng dan Jatim: Luar Biasa

UMUM

'Melawan Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan tak Bisa Sendirian'

Harap Waspada, IDAI: Kasus Suspek Campak Melonjak 32 Kali Lipat

FSGI: Atlet Dansa di SMPN 1 Ciawi Bisa Jadi Motivasi Siswa Lain

PPATK: Dana Hasil Kejahatan Lingkungan Meningkat Tahun 2022

PKB: Akses Bagi Penyandang Disabilitas Masih Minim

NEWS ANALYSIS

Kasus Dugaan Korupsi Pengadaan Tanah Pulogebang: Geledah Dulu, Umumkan Tersangka Kemudian

Tuntutan untuk Bharada Richard Eliezer yang Buat Gaduh Persidangan dan Dinilai Berlebihan

Luhut Imbau Pemda Lawan OTT, KPK Ingatkan Pejabat Jauhi Korupsi

Kecewa Keluarga Brigadir J: Dakwaan Pembunuhan Berencana, Tapi Tuntutan tak Sesuai

Mengapa Luhut Bersikukuh Menolak OTT?

Gambar 6 Artikel Republika Edisi Bulan Agustus 2022 "Pernyataan Jokowi Dinilai Sinyal Dukungan untuk Puan"

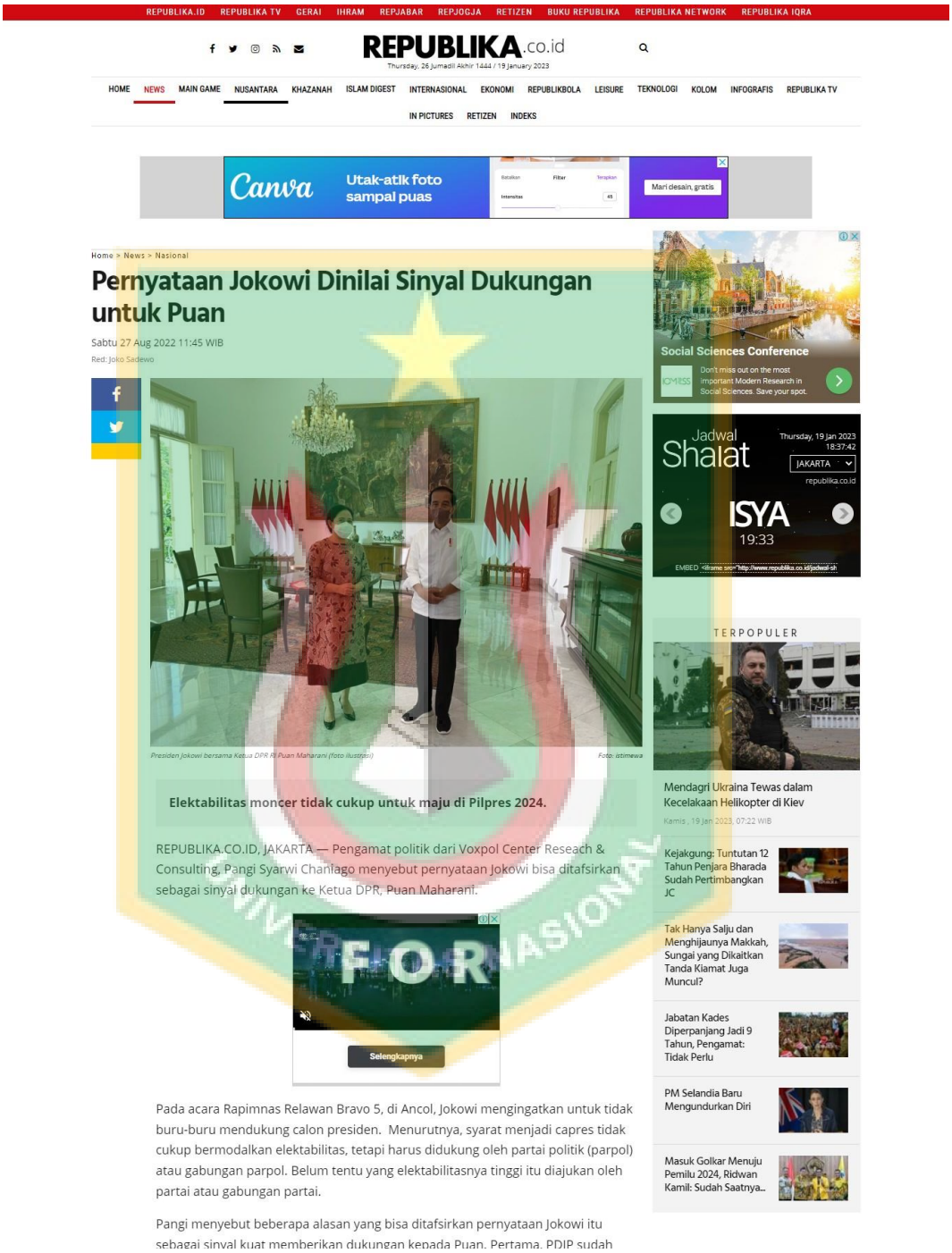

REPUBLIKA.ID REPUBLIKA TV GERAI IHRAM REPJABAR REPJOGJA RETIZEN BUKU REPUBLIKA REPUBLIKA NETWORK REPUBLIKA IQRA

REPUBLIKA.co.id

Thursday, 26 Jumadil Akhir 1444 / 19 January 2023

HOME NEWS MAIN GAME NUSANTARA KHAZANAH ISLAM DIGEST INTERNASIONAL EKONOMI REPUBLIKBOLA LEISURE TEKNOLOGI KOLOM INFOGRAFIS REPUBLIKA TV IN PICTURES RETIZEN INDEKS

Home > News > Nasional

Pernyataan Jokowi Dinilai Sinyal Dukungan untuk Puan

Sabtu 27 Aug 2022 11:45 WIB

Red: Joko Sadewo

Presiden Jokowi bersama Ketua DPR RI Puan Maharani (foto ilustrasi) Foto: istimewa

Elektabilitas moncer tidak cukup untuk maju di Pilpres 2024.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA — Pengamat politik dari Voxpol Center Reseach & Consulting, Pangi Syarwi Chaniago menyebut pernyataan Jokowi bisa ditafsirkan sebagai sinyal dukungan ke Ketua DPR, Puan Maharani.

Selengkapnya

Pada acara Rapimnas Relawan Bravo 5, di Ancol, Jokowi mengingatkan untuk tidak buru-buru mendukung calon presiden. Menurutnya, syarat menjadi capres tidak cukup bermodalkan elektabilitas, tetapi harus didukung oleh partai politik (parpol) atau gabungan parpol. Belum tentu yang elektabilitasnya tinggi itu diajukan oleh partai atau gabungan partai.

Pangi menyebut beberapa alasan yang bisa ditafsirkan pernyataan Jokowi itu sebagai sinyal kuat memberikan dukungan kepada Puan. Pertama, PDIP sudah

Social Sciences Conference

Jadwal Shalat

Thursday, 19 Jan 2023 18:37:42

JAKARTA

ISYA 19:33

TERPOPULER

Mendagri Ukraina Tewas dalam Kecelakaan Helikopter di Kiev

Kamis , 19 Jan 2023, 07:22 WIB

Kejakgung: Tuntutan 12 Tahun Penjara Bharada Sudah Pertimbangkan JC

Tak Hanya Salju dan Menghijaunya Makkah, Sungai yang Dikaitkan Tanda Kiamat Juga Muncul?

Jabatan Kades Diperpanjang Jadi 9 Tahun, Pengamat: Tidak Perlu

PM Selandia Baru Mengundurkan Diri

Masuk Golkar Menuju Pemilu 2024, Ridwan Kamil: Sudah Saatnya...

memberikan kode keras bahwa elektabilitas yang moncer atau tinggi tidak menjadi preferensi menentukan soal dukungan capres. “Mungkin PDIP menyadari bahwa kebutuhan Indonesia tidak bisa hanya semata indikator elektabilitas," kata Pangi dalam siaran pers, Sabtu (27/8/2022).

Kedua, lanjut Pangi, apakah nanti PDIP konsisten atau ditaklukkan oleh kehendak dan realitas politik, diujung bakal mengusung yang mungkin elektabilitasnya tinggi, yang bakal menang? Atau tetap konsisten mendukung capres yang mengakar di parpol, yang ideologis dan punya narasi kebangsaan yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan ke depannya.

Ketiga, menurut Pangi, pesan Jokowi itu ditujukan untuk Puan. Elektabilitas Puan tidak semoncer Ganjar.

“Mungkin juga Jokowi memberikan kode sinyal bahwa Mas Ganjar jangan terlalu kepedean, terlalu confidance tinggi sebab PDIP belum tentu mengusung capres yang elektabilitasnya moncer,” paparnya.

BACA JUGA: Ikuti Serial Sejarah dan Peradaban Islam di Islam Digest, Klik di Sini

sinyal jokowi ke puan | sinyal jokowi dukung puan | jokowi dukung puan | caprs pdip | dukungan pdip | puan maharani | ganjar pranowo

BERITA TERKAIT

Pengamat Politik: Pasangan Ganjar-Erick Thohir Mewakili Suara Anak Muda

Nama Ganjar Pranowo Masuk Bursa Bakal Capres yang akan Dibahas di Rakernas PAN

Peringatan Keras Megawati kepada Kader PDIP Ditujukan ke Siapa?

Ditanya Soal Pilpres, Ganjar: Jabatan dan Pangkat Jangan Dikejar

POLITIK

AHY: Jika Melihat Kekompakan Kader, Saya Yakin Demokrat Menang Pemilu

Guntur Lebih Dukung Ganjar Dibanding Dirinya, Puan: Semua Orang Boleh Punya Pilihan

Puan: DPR Jalankan Mekanisme Sehingga Perppu Ciptaker Segera Berlaku

KPU Sebut Politik Uang Bisa Dihilangkan Jika Pemilih Berintegritas

Puan: Parpol Boleh Mengingatkan Menteri yang tak Berkinerja

HUKUM

Kuasa Hukum Serahkan 4.328 Data Korban First Travel ke Kejari Depok

Kejakgung Ingatkan LPSK Jangan Intervensi Penuntutan Bharada Eliezer

Diperiksa KPK, Hercules Enggan Beberkan Hasil Pemeriksaannya

Menteri PPPA: Tidak Boleh Ada Kekerasan Seksual yang Diselesaikan Secara Damai

Dihukum Dua Tahun dan Denda Rp 5 miliar,

Gambar 7 Artikel Republika Edisi Bulan Agustus 2022 "PAN: Puan Tokoh Potensial Sebagai Capres"

NEWS

Thursday, 26 Jumadil Akhir 1444 / 19 January 2023

HOME POLITIK HUKUM PENDIDIKAN NEWS ANALYSIS UMM UBSI TELKO HIGHLIGHT

Home > News > Nasional

PAN: Puan Tokoh Potensial Sebagai Capres

Senin 29 Aug 2022 06:27 WIB

Rep: Nawir Arsyad Akbar/ Red: Andi Nur Aminah

Wakil Ketua Umum PAN, Yandri Susanto

Foto: Republika/Febrianto Adi Saputro

PAN mengusulkan sembilan nama bacapres untuk pemilihan presiden 2024.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Partai Amanat Nasional (PAN) mengusulkan sembilan nama bakal calon presiden (bacapres) hasil rapat kerja nasional (Rakernas). Salah satunya adalah Ketua DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Puan Maharani.

Download Lens Studio Now.

Create and share powerful AR experiences for free.

Snap Lens Studio

"Mbak Puan memang salah satu tokoh yang potensial untuk diusung capres 2024," ujar Wakil Ketua Umum PAN, Yandri Susanto usai pelaksanaan Rakernas, Sabtu (27/8/2022).

Jadwal Shalat

Thursday, 19 Jan 2023 18:39:03

JAKARTA

republika.co.id

ISYA 19:33

EMBED <iframe src="http://www.republika.co.id/jadwal-sh

TERPOPULER

Mendagri Ukraina Tewas dalam Kecelakaan Helikopter di Kiev

Kamis , 19 Jan 2023, 07:22 WIB

Kejakgung: Tuntutan 12 Tahun Penjara Bharada Sudah Pertimbangkan JC

Tak Hanya Salju dan Menghijaunya Makkah, Sungai yang Dikaitkan Tanda Kiamat Juga Muncul?

Jabatan Kades Diperpanjang Jadi 9 Tahun, Pengamat: Tidak Perlu

PM Selandia Baru Mengundurkan Diri

Masuk Golkar Menuju Pemilu 2024, Ridwan Kamil: Sudah Saatnya...

POLITIK

AHY: Jika Melihat Kekompakan Kader, Saya Yakin Demokrat Menang Pemilu

Ia tak membantah atau mengkonfirmasi nama Puan muncul berkaitan dengan safari politik putri dari Megawati Soekarnoputri. Juga pertemuan beberapa waktu lalu antara Sekretaris Jenderal PDIP Hasto Kristiyanto dengan Sekretaris Jenderal PAN Eddy Soeparno. "PAN tidak punya hambatan apa pun untuk berkomunikasi. Termasuk dengan mbak Puan," ujar Yandri.

PAN mengusulkan sembilan nama bacapres untuk pemilihan presiden (Pilplres) 2024. Kesembilan nama tersebut dibagi ke dalam beberapa klaster yang diumumkan dalam rapat kerja nasional (Rakernas).

Klaster pertama adalah Koalisi Indonesia Bersatu (KIB). PAN mengusulkan tiga ketua umum dalam koalisi tersebut, yakni Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan, Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto, dan Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Suharso Monoarfa.

"PAN saat ini sudah berada dalam Koalisi Indonesia Bersatu, koalisi ini harus punya peran dalam kontestasi politik mendatang. Oleh karena itu semua ketua-ketua partai dalam KIB bisa didorong," ujar Zulkifli dalam pidato politik di forum Rakernas, Sabtu (27/8/2022).

Nama selanjutnya adalah dari klaster partai politik. Klaster ini hanya mengusulkan satu nama, yakni Ketua DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) yang juga Ketua DPR Puan Maharani.

Terakhir adalah klaster kepala daerah. PAN mengusulkan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, dan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa.

BACA JUGA: Ikuti Serial Sejarah dan Peradaban Islam di Islam Digest, Klik di Sini

Perppu Ciptaker Segera Berlaku

KPU Sebut Politik Uang Bisa Dihilangkan Jika Pemilih Berintegritas

Puan: Parpol Boleh Mengingatkan Menteri yang tak Berkinerja

HUKUM

Kuasa Hukum Serahkan 4.328 Data Korban First Travel ke Kejari Depok

Kejakgung Ingatkan LPSK Jangan Intervensi Penuntutan Bharada Eliezer

Diperiksa KPK, Hercules Enggan Beberkan Hasil Pemeriksaannya

Menteri PPPA: Tidak Boleh Ada Kekerasan Seksual yang Diselesaikan Secara Damai

Dihukum Dua Tahun dan Denda Rp 5 miliar, Konsultan Pajak PT Jhonlin Banding

PENDIDIKAN

Sambut Calon Peserta Didik 2023/2024, TK Bina Insani Gelar Trial Class

Bingung Pilih Jurusan

Artikel Republika Edisi Bulan September 2022

Gambar 8 Artikel Republika Edisi Bulan September 2022 "Pertemuan Puan-Prabowo, Pengamat: Ini Bukan Lagi Sinyal 2024, Ini Sudah Tegas"

Home > News > Nasional

Pertemuan Puan-Prabowo, Pengamat: Ini Bukan Lagi Sinyal 2024, Ini Sudah Tegas

Senin 05 Sep 2022 19:27 WIB

Red: Teguh Firmansyah

Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto (kiri depan) dan Ketua DPP PDI Perjuangan Puan Maharani (kanan depan) beserta jajaran petinggi partai saat melakukan pertemuan di Padepokan Garuda Yaksa, Hambalang, Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Ahad (4/9/2022). Pertemuan tersebut merupakan bagian dari safari politik dan komunikasi politik Puan Maharani jelang Pemilu 2024.

Foto: ANTARA/Yulius Satria Wijaya

Pertemuan Prabowo-Puan dinilai gerakan dari para king maker.

REPUBLIKA.CO.ID, MALANG -- Pengamat Politik Universitas Brawijaya Wawan Sobari, menyatakan bahwa pertemuan antara Puan Maharani dengan Prabowo Subianto mempertegas peluang koalisi menjelang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024.

Menurutnya, pertemuan antara Prabowo dan Puan, bukan lagi merupakan sinyal untuk adanya peluang koalisi antara Partai Gerindra dengan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

"Ini bukan lagi sinyal untuk 2024. Ini sudah tegas dari poin-poin yang sudah disampaikan, bahwa pertemuan antara keduanya jelas ada kaitannya dengan Pilpres 2024," kata Wawan kepada Antara di Malang, Jawa Timur, Senin (5/9/2022).

Wawan menjelaskan, setelah adanya pertemuan tersebut, salah satu hal yang menjadi sangat penting adalah terkait dengan partai-partai lain yang telah menjalin komunikasi dengan Partai Gerindra.

Menurutnya, pertemuan antara Puan dan Prabowo tersebut merupakan gerakan dari pertemuan para *king maker* atau atau sosok yang memiliki kekuatan besar untuk menentukan hasil pemilihan presiden ke depan.

"Jadi memang saya lihat, ini gerakan para *king maker* yang menurut saya tujuannya pasti ke 2024. Memang sekarang masih 2022, tapi 2024 bahwa itu bukan waktu yang lama," ujarnya.

Ia menambahkan, ada tiga figur di Indonesia yang saat ini bisa menjadi pendongkrak elektabilitas menjelang Pemilihan Presiden 2024. Tiga figur tersebut adalah, Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan. "Siapapun yang dipasangkan dengan Prabowo, Ganjar dan Anies, itu bisa mendongkrak elektabilitas mereka yang dipasangkan. Saya menilai, Puan sedang membutuhkan *booster* untuk meningkatkan elektabilitas," ujarnya.

Namun, salah satu hal yang harus menjadi catatan penting, lanjutnya, adalah terkait dengan elektabilitas Ganjar Pranowo setelah adanya pertemuan antara Prabowo dan Puan Maharani tersebut.

Menurutnya, bagi para pendukung Ganjar Pranowo, pertemuan antara Puan dan Prabowo akan menambah semangat para relawan tersebut. Bisa dimungkinkan, Ganjar akan diusung oleh partai lain untuk bertarung dalam Pilpres 2024.

"Efeknya bagi pendukung Ganjar, itu bisa menambah semangat. Karena mereka harus bersiap dengan jalur non-PDIP. Mereka bisa bisa melihat dari partai lain seperti Nasdem. Itu nanti pertarungan relawan politik dengan konstituen," katanya.

Pada Ahad (4/9), Ketua DPP PDIP Puan Maharani bertemu dengan Prabowo Subianto di Hambalang, kurang lebih pukul 10.45 WIB. Ada sejumlah nama yang turut serta dalam pertemuan tersebut, di antaranya Hasto Kristiyanto dan Ahmad Muzani.

Partai Gerindra dan PDI Perjuangan sepakat untuk senantiasa membangun komunikasi politik yang terbuka demi kepentingan Indonesia. Pembangunan komunikasi tersebut, juga merupakan langkah awal untuk menghadapi musim politik mendatang.

Segera Berlaku

KPU Sebut Politik Uang Bisa Dihilangkan Jika Pemilih Berintegritas

Puan: Parpol Boleh Mengingatkan Menteri yang tak Berkinerja

HUKUM

Kuasa Hukum Serahkan 4.328 Data Korban First Travel ke Kejari Depok

Kejakgung Ingatkan LPSK Jangan Intervensi Penuntutan Bharada Eliezer

Diperiksa KPK, Hercules Enggan Beberkan Hasil Pemeriksaannya

Menteri PPPA: Tidak Boleh Ada Kekerasan Seksual yang Diselesaikan Secara Damai

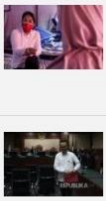

Dihukum Dua Tahun dan Denda Rp 5 miliar, Konsultan Pajak PT Jhonlin Banding

PENDIDIKAN

Sambut Calon Peserta Didik 2023/2024, TK Bina Insani Gelar Trial Class

Bingung Pilih Jurusan Kuliah? Prodi Sistem Informasi FTI UNM Bisa Jadi Solusi

Pujian Nadiem untuk Siswa-Siswi *Dance Sport* SMPN 1 Ciawi

Tinjau Pabrik Pupuk Kujang, Mahasiswa Unhan Diperlihatkan Pentingnya Indonesia Kuasai Ilmu

Hadiri Pelantikan

Gambar 9 Artikel Republika Edisi Bulan September 2022 "Pendukung Puan Mayoritas Warga Desa"

Home > News > Nasional

Pendukung Puan Mayoritas Warga Desa

Jumat 09 Sep 2022 21:40 WIB

Red: Joko Sadewo

Peneliti Senior Lembaga Survei KedaiKOPI Ashma Nur Afifah memaparkan hasil survei yang dilakukan lembaga tersebut pada 3-18 Agustus 2022. Dalam survei ini menemukan kenaikan elektabilitas Puan Maharani, Jumat (9/9/2022).

Foto: istimewa/doc humas

Basis pendukung Puan berbeda dengan Anies Baswedan.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Peneliti Senior Lembaga Survei KedaiKOPI Ashma Nur Afifah mengatakan elektabilitas untuk Ketua DPR Puan Maharani, mayoritas berasal dari warga perdesaan.

"Persetujuan terhadap Puan Maharani lebih banyak di daerah lural dibanding urban," kata Ashma, dalam siaran persnya. KedaiKOPI melakukan rilis hasil surveinya, Jumat (9/9/2022).

Baca Juga

KedaiKOPI: Sering ke Desa, Elektabilitas Puan Terus Meningkat

Pertemuan Prabowo Subianto dengan Puan Maharani

Apakah Puan Maharani akan Maju *Nyapres* 2024? Ini Kata Masinton

Dijelaskannya, dari total 100 persen responden, ada 19,1 persen warga perdesaan yang memilih Puan Maharani dalam Pilpres 2024 mendatang. Sedangkan warga perkotaan yang memilih Puan hanya 9,2 persen.

Basis pemilih Puan ini berbeda degan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Pemilih Anies lebih banyak berasal dari perkotaan (29,5 persen) dibandingkan warga pedesaan (18,9 persen). Sementara calon lainnya Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo cukup seimbang pendukungnya antara wilayah perkotaan dan pedesaan.

Dalam survei yang dilakukan Kelompok Kajian dan Diskusi Opini Publik Indonesia (KedaiKOPI) yang digelar pada 3-18 Agustus 2022 ini, elektabilitas Puan mengalami peningkatan. Puan menempati posisi ke empat dengan 9,6 persen.

Puan hanya kalah dari Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo (26 persen), Menteri Pertahanan Prabowo Subianto (18 persen) dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (14,5 persen).

KedaiKOPI juga mengukur tingkat popularitas dan favorabilitas para kandidat. Hasilnya, sosok Puan Maharani memang lebih banyak diketahui oleh warga yang tinggal di wilayah perkotaan. "Tapi Bu Puan lebih disukai di daerah lural atau perdesaan," kata Ashma.

Sebanyak 89,8 persen responden di perkotaan mengetahui sosok Puan. Dari jumlah tersebut, hanya 46,4 persen yang menyatakan senang dengan sosok Puan.

Sementara itu, masyarakat lural atau perdesaan yang tahu sosok Puan hanya 86,9 persen, tapi dari jumlah itu yang menyukai Puan mencapai 54 persen. "Masyarakat Urban lebih banyak tahu sosok Puan, wajar karena eksposur media," ungkap Ashma.

BACA JUGA: Update Berita-Berita Politik Perspektif Republika.co.id, Klik di Sini

survei kedaikopi | survei capres | elektabilitas puan meningkat | elektabilitas puan maharani | safari politik puan | kedaikopi | puan maharani

BERITA TERKAIT

PM Selandia Baru Mengundurkan Diri

Masuk Golkar Menuju Pemilu 2024, Ridwan Kamil: Sudah Saatnya...

POLITIK

Perpanjangan Jabatan Kades Dinilai Langgar Konstitusi

AHY: Jika Melihat Kekompakan Kader, Saya Yakin Demokrat Menang Pemilu

Guntur Lebih Dukung Ganjar Dibanding Dirinya, Puan: Semua Orang Boleh Punya Pilihan

Puan: DPR Jalankan Mekanisme Sehingga Perppu Ciptaker Segera Berlaku

KPU Sebut Politik Uang Bisa Dihilangkan Jika Pemilih Berintegritas

HUKUM

Kuasa Hukum Serahkan 4.328 Data Korban First Travel ke Kejari Depok

Kejakgung Ingatkan

Gambar 10 Artikel Republika Edisi Bulan September 2022 "Dewan Kolonel Terbentuk, Tugasnya Promosikan Puan Jadi Capres"

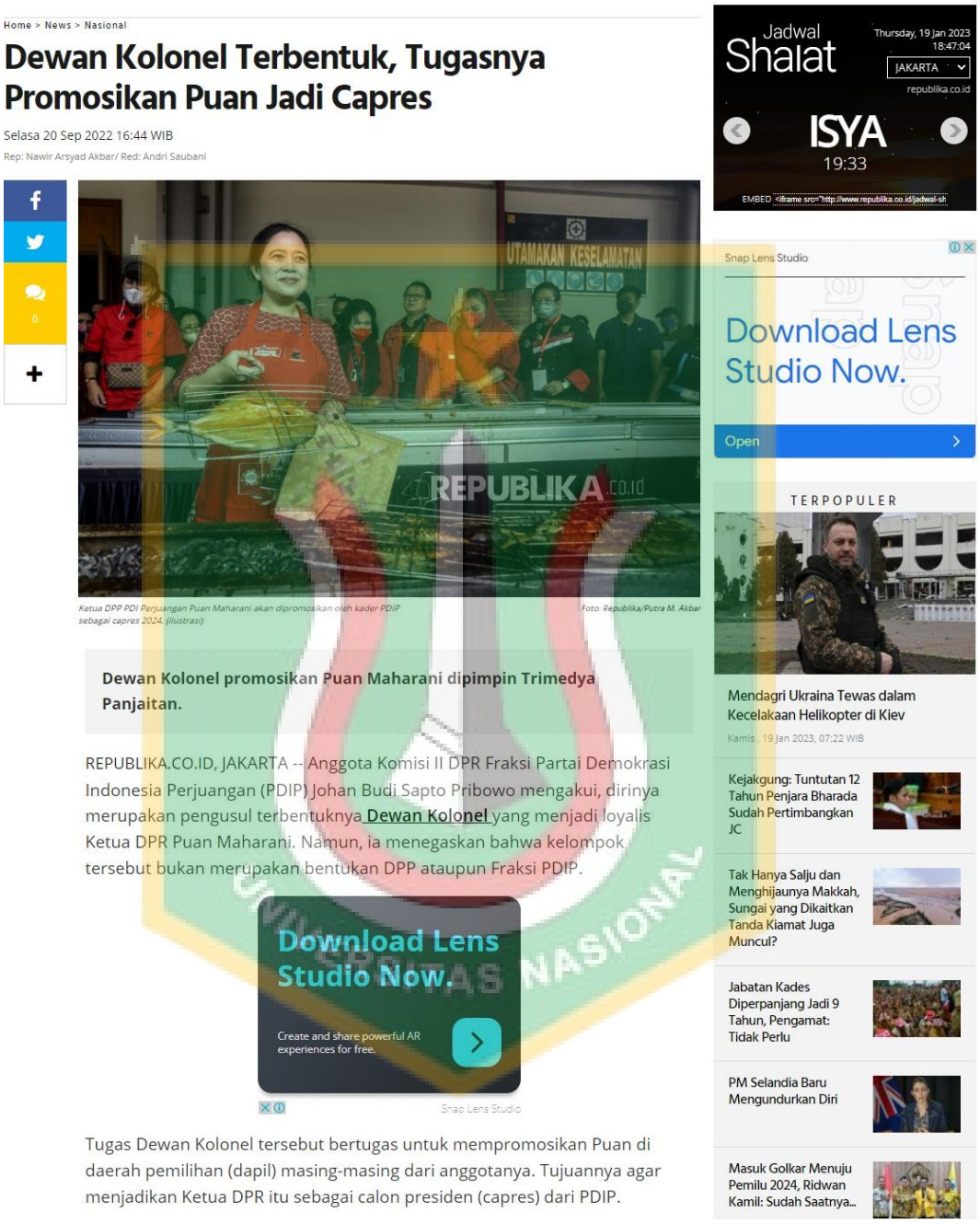

Home > News > Nasional

Dewan Kolonel Terbentuk, Tugasnya Promosikan Puan Jadi Capres

Selasa 20 Sep 2022 16:44 WIB

Rep: Nawir Arsyad Akbar/ Red: Andri Saubani

Ketua DPP PDI Perjuangan Puan Maharani akan dipromosikan oleh kader PDIP sebagai capres 2024. (ilustrasi) Foto: Republika/Putra M. Akbar

Dewan Kolonel promosikan Puan Maharani dipimpin Trimedya Panjaitan.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Anggota Komisi II DPR Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Johan Budi Sapto Pribowo mengakui, dirinya merupakan pengusul terbentuknya Dewan Kolonel yang menjadi loyalis Ketua DPR Puan Maharani. Namun, ia menegaskan bahwa kelompok tersebut bukan merupakan bentukan DPP ataupun Fraksi PDIP.

Tugas Dewan Kolonel tersebut bertugas untuk mempromosikan Puan di daerah pemilihan (dapil) masing-masing dari anggotanya. Tujuannya agar menjadikan Ketua DPR itu sebagai calon presiden (capres) dari PDIP.

"Di fraksi PDIP itu, waktu itu saya lupa dua atau tiga bulan yang lalu lah. *Gimana nih* kita yang mendukung Mbak Puan, *gimana* kalau kita bikin tim, tim yang ikut membantu Mbak Puan untuk jadi capres," ujar Johan di Gedung Nusantara II, Kompleks Parlemen, Jakarta, Selasa (20/9/2022).

"Ini tidak ada kaitannya sama DPP (PDIP)," sambungnya menegaskan.

Koordinator Dewan Kolonel tersebut adalah anggota Komisi III DPR Fraksi PDIP Trimedya Panjaitan. Bahkan, kelompok tersebut telah memiliki markas yang berlokasi di kawasan Menteng, Jakarta.

"Ini yang fraksi yang kami merasa saya mendukung Mbak Puan. Karena itu kita bikin tim yuk sambil menunggu keputusan ketua umum siapa yang akan dipilih," ujar Johan.

Pembentukan Dewan Kolonel juga disebutnya bukan merupakan upaya manuver di luar fraksi atau DPP PDIP. Disampaikannya sekali lagi, kelompok tersebut merupakan bentuk dukungan untuk Puan sebagai loyalis.

Kendati demikian, ia menegaskan bahwa keputusan terkait capres merupakan kewenangan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri. Sehingga Dewan Kolonel juga dipastikannya mengikuti instruksi dan keputusan tersebut.

"Pokoknya Dewan Kolonel ini adalah satu-satunya dengan tujuan mendukung Mbak Puan di 2024. Itu sekali lagi, tentu kami masih menunggu keputusan Bu Megawati siapa yang akan ditunjuk, kalau yang ditunjuk bukan Mbak Puan tentu kami akan tegak lurus kepada Bu Ketum," ujar Johan.

Politikus PDIP, Trimedya Panjaitan mengakui dirinya menjadi koordinator dari kelompok yang disebutnya telah terbentuk sejak lima bulan lalu.

"Semua (anggota Dewan Kolonel) dimulai dari Komisi I sampai XI, apa yang bisa kita lakukan setiap komisi kita lakukan di dapil juga. Kalau bahasanya (Bambang) Pacul kan bagaimana mewangikan Mbak Puan di dapil kita masing-masing," ujar Trimedya di Gedung Nusantara II, Kompleks Parlemen, Jakarta, Selasa.

Berikut adalah anggota Dewan Kolonel loyalis Puan yang diungkapkan oleh Trimedya:

1. Trimedya Panjaitan (koordinator Dewan Kolonel)

2. Johan Budi Sapto Pribowo

3. Riezky Aprilia

AHY: Jika Melihat Kekompakan Kader, Saya Yakin Demokrat Menang Pemilu
Guntur Lebih Dukung Ganjar Dibanding Dirinya, Puan: Semua Orang Boleh Punya Pilihan
Puan: DPR Jalankan Mekanisme Sehingga Perppu Ciptaker Segera Berlaku
KPU Sebut Politik Uang Bisa Dihilangkan Jika Pemilih Berintegritas

HUKUM
Kuasa Hukum Serahkan 4.328 Data Korban First Travel ke Kejari Depok
Kejakgung Ingatkan LPSK Jangan Intervensi Penuntutan Bharada Eliezer
Diperiksa KPK, Hercules Enggan Beberkan Hasil Pemeriksaannya
Menteri PPPA: Tidak Boleh Ada Kekerasan Seksual yang Diselesaikan Secara Damai
Dihukum Dua Tahun dan Denda Rp 5 miliar, Konsultan Pajak PT Jhonlin Banding

PENDIDIKAN
Sambut Calon Peserta Didik 2023/2024, TK Bina Insani Gelar Trial Class
Bingung Pilih Jurusan Kuliah? Prodi Sistem Informasi FTI UNM Bisa Jadi Solusi

4. Lasarus

5. Adi Sulistyo

6. Dony Maryadi Oekon

7. MY Esti Wijayati

8. Abidin Fikri

9. Agustina Wilujeng Pramestuti

10. Hendrawan Supratikno

11. Masinton Pasaribu

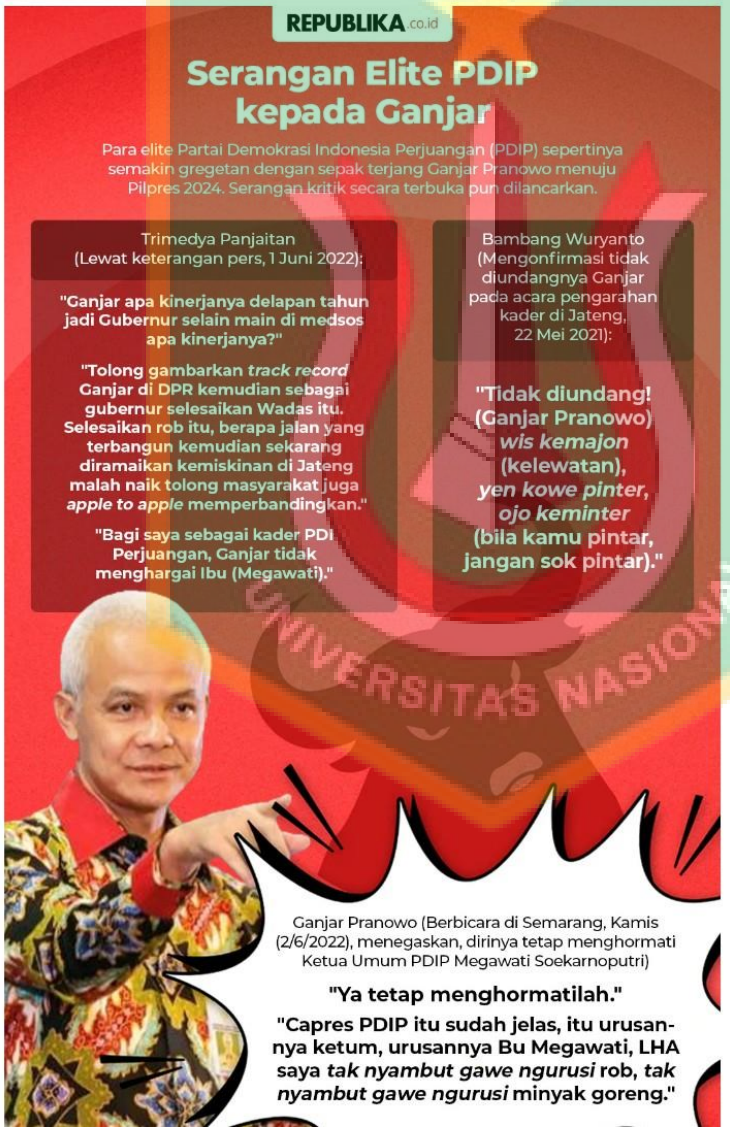

Gambar 11 Artikel Republika Edisi Bulan September 2022 "Diteriaki 'Presiden' oleh Warga di Majalengka, Puan: Alhamdulillah"

Home > News > Nasional

Diteriaki 'Presiden' oleh Warga di Majalengka, Puan: Alhamdulillah

Jumat 23 Sep 2022 00:15 WIB

Rep: Lilis Sri Handayani/ Red: Teguh Firmansyah

Ketua DPR RI, Puan Maharani, melakukan kunker ke wilayah Kabupaten Majalengka Kamis (22/9/2022). Foto: Istimewa

Puan sebut soal capres menunggu arahan dari Ketum PDIP.

REPUBLIKA.CO.ID, MAJALENGKA -- Ketua DPR RI, Puan Maharani, menghadiri acara pelatihan dan sosialisasi pengolahan Pupuk Organik Cair (POC) kepada petani di Kabupaten Majalengka. Banyak warga yang kemudian memberi dukungan agar Puan menjadi presiden.

Sepanjang jalan menuju lokasi, warga berebut untuk bersalaman dengan Puan. Mereka terus meneriakkan nama Puan. "Puan presiden! Puan presiden! Puan presiden!," teriak warga.

Baca Juga

DPRD Jabar Harap Perempuan Jabar Sukses Berwirausaha

Prabowo-Puan Vs Anies-AHY, Siapa yang Menang? Ini Analisis SMRC

Hadirnya Dewan Kolonel dan Dewan Kopral, Rivalitas Puan Vs Ganjar Versi Baru

Pelatihan dan sosialisasi pengolahan Pupuk Organik Cair itu diselenggarakan di

Download Lens Studio Now.
Create and share powerful AR experiences for free.
Snap Lens Studio

Jadwal Shalat
Thursday, 19 Jan 2023 18:48:37
JAKARTA
republika.co.id
ISYA 19:33
EMBED <iframe src="http://www.republika.co.id/jadwal-sh

TERPOPULER

Mendagri Ukraina Tewas dalam Kecelakaan Helikopter di Kiev
Kamis , 19 Jan 2023, 07:22 WIB

Kejakgung: Tuntutan 12 Tahun Penjara Bharada Sudah Pertimbangkan JC

Tak Hanya Salju dan Menghijaunya Makkah, Sungai yang Dikaitkan Tanda Kiamat Juga Muncul?

Jabatan Kades Diperpanjang Jadi 9 Tahun, Pengamat: Tidak Perlu

PM Selandia Baru Mengundurkan Diri

Masuk Golkar Menuju Pemilu 2024, Ridwan Kamil: Sudah Saatnya...

POLITIK

Perpanjangan Jabatan Kades Dinilai Langgar Konstitusi

AHY: Jika Melihat Kekompakan Kader, Saya Yakin Demokrat Menang Pemilu

Guntur Lebih Dukung Ganjar Dibanding Dirinya, Puan: Semua Orang Boleh Punya

Desa/Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Kamis (22/9/2022). Kedatangan Puan disambut hangat oleh sekitar 2.000 petani dan warga.

Di acara itu, Puan melihat praktik pembuatan pestisida organik. Dia didampingi sejumlah anggota DPR RI, termasuk Anggota Fraksi PDI Perjuangan (PDIP) Dapil Majalengka, Sutrisno.

Adapun bimbingan teknis dalam kegiatan ini adalah terkait pemanfaatan bahan alami, Biosaka untuk peningkatan produksi pertanian. Puan melihat proses pembuatannya yang memakai bahan rumput dihaluskan, kemudian ditambah air lalu disemprotkan ke tanaman.

Puan juga memberikan bantuan benih padi dan jagung, masing-masing 50 Ha kepada para petani. Dia lalu berdialog dengan petani serta warga yang hadir.

Salah satunya adalah Ibu Item, yang meminta harga pupuk dimurahkan dan desa-desa dimakmurkan. Kemudian ada juga penjual seblak bernama Dea, yang mengharapkan bisa mendapat BLT BBM dan KIP untuk anaknya.

"Saya sudah menangkap keinginan masyarakat sini, pupuk murah dan mudah didapat, BLT BBM dan KIP. Saya carikan solusinya ya," kata Puan.

Puan menyatakan, pertanian adalah hidup matinya sebuah bangsa. Oleh karena itu, dia terus memperjuangkan aspirasi para petani. "DPR RI sangat memperhatikan kesejahteraan petani seperti Bapak/Ibu sekalian. Bagi saya pertanian yang maju berarti petaninya ikut sejahtera," tukas Puan.

Di akhir acara, Puan melakukan sesi tanya jawab dengan awak media. Saat wawancara sedang berlangsung, masyarakat yang hadir kembali meneriakkan 'Puan Presiden'.

"Saya berkeliling bertemu warga dalam rangka kunker menyerap aspirasi warga. Kalau ada yang teriak dan nyatakan seperti itu (Puan Presiden), ya Alhamdulillah," ungkap Puan.

Meski begitu, Ketua DPP PDIP itu menyatakan urusan pencapresan tetap menunggu arahan dari sang ketua umum, Megawati Soekarnoputri.

Menurut Puan, yang paling penting saat ini adalah bagaimana kader-kader PDIP terus bekerja turun ke lapangan sehingga dapat memahami permasalahan yang dihadapi masyarakat dan turut membantu memberikan solusi. "Kalau urusan capres kita ikuti dan tungggu Ibu Ketua Umum," kata Puan.

Pilihan

Puan: DPR Jalankan Mekanisme Sehingga Perppu Ciptaker Segera Berlaku

KPU Sebut Politik Uang Bisa Dihilangkan Jika Pemilih Berintegritas

HUKUM

Kuasa Hukum Serahkan 4.328 Data Korban First Travel ke Kejari Depok

Kejakgung Ingatkan LPSK Jangan Intervensi Penuntutan Bharada Eliezer

Diperiksa KPK, Hercules Enggan Beberkan Hasil Pemeriksaannya

Menteri PPPA: Tidak Boleh Ada Kekerasan Seksual yang Diselesaikan Secara Damai

Dihukum Dua Tahun dan Denda Rp 5 miliar, Konsultan Pajak PT Jhonlin Banding

PENDIDIKAN

Sambut Calon Peserta Didik 2023/2024, TK Bina Insani Gelar Trial Class

Bingung Pilih Jurusan Kuliah? Prodi Sistem Informasi FTI UNM Bisa Jadi Solusi

Pujian Nadiem untuk Siswa-Siswi *Dance Sport* SMPN 1 Ciawi

Tinjau Pabrik Pupuk

Gambar 12 Artikel Republika Edisi Bulan September 2022 "Cemberut Saat Bagikan Kaus, PDIP Bantah Puan tak Dekat Dengan Rakyat"

Home > News > Nasional

Cemberut Saat Bagikan Kaus, PDIP Bantah Puan tak Dekat Dengan Rakyat

Kamis 29 Sep 2022 00:36 WIB

Rep: Nawir Arsyad Akbar/ Red: Agus Yulianto

Ketua DPR Puan Maharani (tengah) membagikan kaos kepada warga saat meninjau Pasar Tambahrejo, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (2/3/2022). Kunjungan kerja Ketua DPR di pasar itu untuk mengetahui secara langsung harga bahan pokok dan ketersediaannya. *Foto: Antara/Didik Suhartono*

Cemberutnya Puan terjadi akibat pengawalnya yang ikut membagikan kaus.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Ketua DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Said Abdullah menanggapi video viral dari Puan Maharani yang terlihat cemberut saat memberikan kaus ke masyarakat. Dia membantah, jika Puan dianggap sejumlah pihak tak dekat dengan rakyat lewat ekspresinya tersebut.

Beli Mesin Cuci 1 Tabung Awet
Polytron Buka

"Untuk apa Mbak Puan turun ke bawah? Padahal Mbak ingin turun ke bawah, kan tentu selain tugas-tugas, beliau juga ingin tahu apa sih sesungguhnya yang diinginkan masyarakat, harapan masyarakat," ujar Said di Gedung Nusantara II, Kompleks Parlemen, Jakarta, Selasa (27/9).

Cemberutnya Puan, jelas Said, terjadi akibat pengawalnya yang ikut membagikan kaus. Pasalnya, Ketua DPR itu memiliki pengamanan di dua lapis, tetapi pengawalnya di ring 1 justru ikut membagikan kaus, bukan melakukan pengawalan.

Beli Mesin Cuci 1 Tabung Awet
Polytron Buka

TERPOPULER

Mendagri Ukraina Tewas dalam Kecelakaan Helikopter di Kiev

Kamis , 19 Jan 2023, 07:22 WIB

Kejakgung: Tuntutan 12 Tahun Penjara Bharada Sudah Pertimbangkan JC

Tak Hanya Salju dan Menghijaunya Makkah, Sungai yang Dikaitkan Tanda Kiamat Juga Muncul?

Jabatan Kades Diperpanjang Jadi 9 Tahun, Pengamat: Tidak Perlu

PM Selandia Baru Mengundurkan Diri

"Biasanya (pengawal pribadi) ngamanin Mbak Puan, tapi tidak megang kaus. Yang megang kaus biasanya kami-kami ini," ujar Said.

Karena hal tersebut, wajah Puan terlihat marah, karena pengawalnya tak menjalankan tugas dengan semestinya. Menurutnya, narasi yang menyebut bahwa Puan tak dekat dengan rakyat lewat video tersebut adalah isu yang dibuat oleh segelintir pihak.

"Nah, kemudian itu dibuat gimmick sedemikian rupa, sudahlah. Kita ini kalau mau berpikir sehat, apa iya turun ke masyarakat tiba-tiba marah-marah, muka ditekuk, apa iya? Kan sia-sia turun dan itu bukan tipikal Mbak Puan," ujar Said.

"Mbak Puan itu sangat familiar, sangat humble kalau ketemu sama masyarakat. Kalau Mbak Puan itu tidak humble, seakan-akan mukanya Mbak Puan tidak merakyat, kemudian untuk apa kira-kira Mbak Puan turun ke bawah," sambung Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR itu.

BACA JUGA: Ikuti News Analysis News Analysis Isu-Isu Terkini Perspektif Republika.co.id, Klik di Sini

ketua dpr ri | puan maharani | puan cemberut | puan bagikan kaos | puan tak dekat rakyat

Masuk Golkar Menuju Pemilu 2024, Ridwan Kamil: Sudah Saatnya...

POLITIK

Perpanjangan Jabatan Kades Dinilai Langgar Konstitusi

AHY: Jika Melihat Kekompakan Kader, Saya Yakin Demokrat Menang Pemilu

Guntur Lebih Dukung Ganjar Dibanding Dirinya, Puan: Semua Orang Boleh Punya Pilihan

Puan: DPR Jalankan Mekanisme Sehingga Perppu Ciptaker Segera Berlaku

KPU Sebut Politik Uang Bisa Dihilangkan Jika Pemilih Berintegritas

HUKUM

UNIVERSITAS NASIONAL

Artikel Republika Edisi Bulan Oktober 2022

Gambar 13 Artikel Republika Edisi Bulan Oktober 2022 "Indikator: Elektabilitas Puan Maharani Meningkat Pesat"

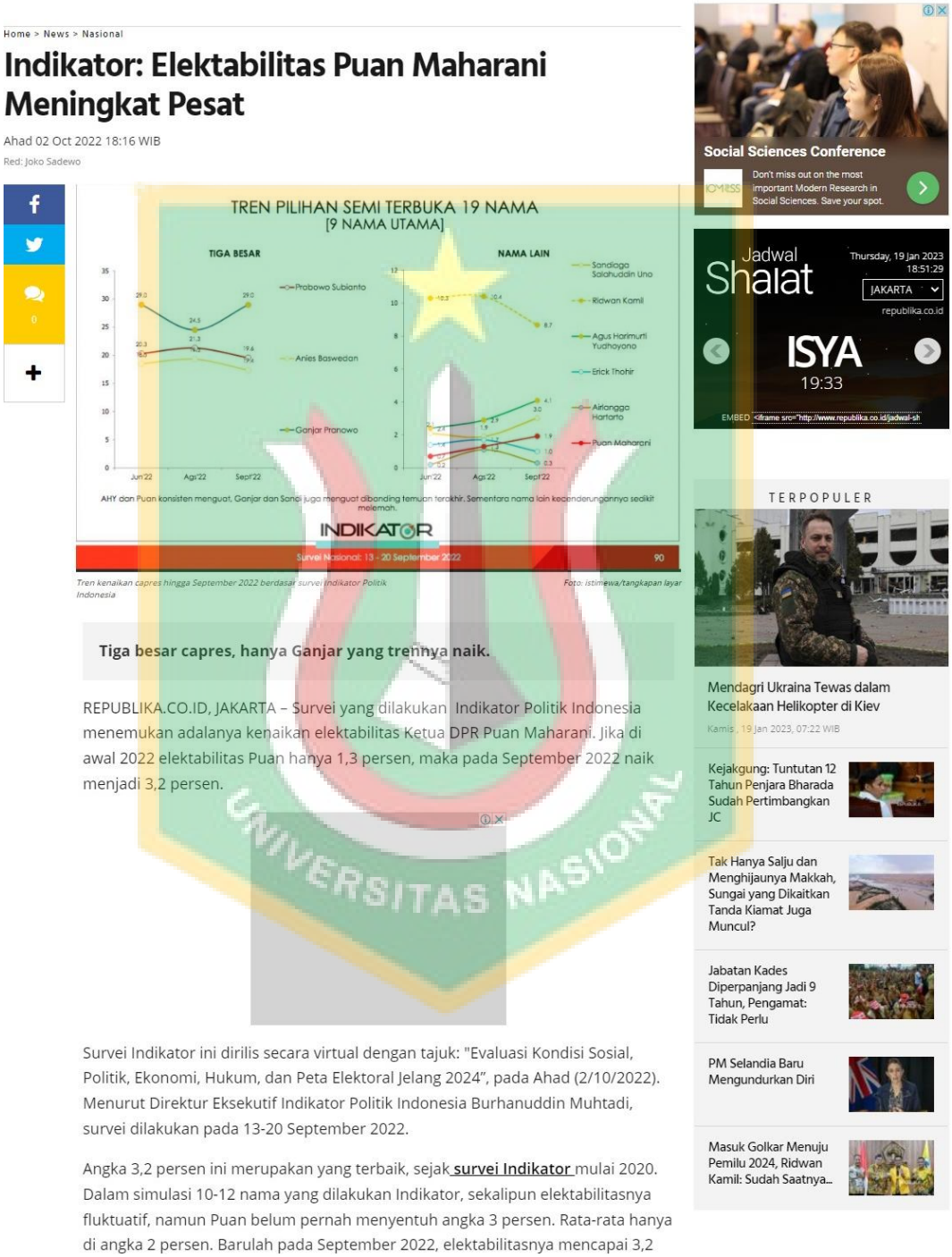

Home > News > Nasional

Indikator: Elektabilitas Puan Maharani Meningkat Pesat

Ahad 02 Oct 2022 18:16 WIB

Red: Joko Sadewo

Tren kenaikan capres hingga September 2022 berdasar survei Indikator Politik Indonesia *Foto: istimewa/tangkapan layar*

Tiga besar capres, hanya Ganjar yang trennya naik.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Survei yang dilakukan Indikator Politik Indonesia menemukan adalanya kenaikan elektabilitas Ketua DPR Puan Maharani. Jika di awal 2022 elektabilitas Puan hanya 1,3 persen, maka pada September 2022 naik menjadi 3,2 persen.

Survei Indikator ini dirilis secara virtual dengan tajuk: "Evaluasi Kondisi Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum, dan Peta Elektoral Jelang 2024", pada Ahad (2/10/2022). Menurut Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi, survei dilakukan pada 13-20 September 2022.

Angka 3,2 persen ini merupakan yang terbaik, sejak survei Indikator mulai 2020. Dalam simulasi 10-12 nama yang dilakukan Indikator, sekalipun elektabilitasnya fluktuatif, namun Puan belum pernah menyentuh angka 3 persen. Rata-rata hanya di angka 2 persen. Barulah pada September 2022, elektabilitasnya mencapai 3,2

persen. "AHY dan Puan konsisten menguat," kata Burhanuddin Muhtadi, Ahad (2/10/2022).

Adapun secara keseluruhan dalam simulasi 10-12 nama, Ganjar Pranowo masih menempati posisi yang tertinggi dengan elektabilitas 30 persen. Berikutnya secara berturut-turut diikuti Prabowo Subianto (22 persen), Anies Baswedan (17,7 persen), Ridwan Kamil (7,8 persen), AHY (4,3 persen), Sandiaga Uno (3,6 persen), Puan Maharani (3,2 persen), Khofifah Indar Parawansa (2,2 persen), Erick Thohir (1,4 persen), Airlangga Hartarto (0,3 persen), tidak jawan (7,5 persen).

Tren dari tiga besar capres ini rata-rata mengalami penurunan. Hanya Ganjar Pranowo yang meningkat dari 24,9 persen menjadi 3 persen. Prabowo dari 22,9 persen turun ke 22 persen, dan Anies dari 20,1 turun menjadi 17,7 persen.

Survei Indikator melibatkan 1.220 orang responden, yang berasal dari semua provinsi yang terdistribusi secara proporsional. Adapun toleransi kesalahan sekitar 2.9 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen.

BACA JUGA: Update Berita-Berita Politik Perspektif Republika.co.id, Klik di Sini

UNIVERSITAS NASIONAL

Gambar 14 Artikel Republika Edisi Bulan Oktober 2022 "Gelar Kegiatan Mancing Seru, Relawan Puan Kompak di Cilacap"

Home > Nusantara > Nusantara

Gelar Kegiatan *Mancing Seru*, Relawan Puan Kompak di Cilacap

Senin 03 Oct 2022 02:00 WIB

Red: Gilang Akbar Prambadi

Relawan Puan menggelar kegiatan Mancing Seru bareng Relawan Puan dan pembagian bantuan pupuk untuk petani. Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan di Cilacap, Jawa Tengah pada Ahad (2/10/2022). *Foto: Dok. Web*

Kegiatan ini antusias diikuti oleh ratusan peserta.

REPUBLIKA.CO.ID, CILACAP -- Relawan Puan menggelar kegiatan Mancing Seru bareng Relawan Puan dan pembagian bantuan pupuk untuk petani. Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan di Cilacap, Jawa Tengah pada Ahad (2/10/2022). Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memperluas dukungan untuk Puan Maharani di Pilpres 2024 mendatang.

Beli Mesin Cuci 1 Tabung Awet

Igirtugel, Cilacap.

Baca Juga

Magetan Promisikan Batik Soheden Khas Desa Soco | Sehat dengan Mandi Air Hangat | Museum Catur Nasional Usung Konsep Modern dan Interaktif

Puncak kegiatanpun dilaksanakan dengan kegiatan Mancing Seru Bareng Relawan Puan. Kegiatan ini antusias diikuti oleh ratusan peserta. Peserta mancing yang beruntung pulang dengan membawa hadiah doorprize.

Mereka terlihat senang dengan adanya kegiatan ini dan mendeklarasikan dukungan dan doa agar Puan Maharani dapat menjadi presiden di tahun

Jadwal Shalat
Thursday, 19 Jan 2023
18:52:47
JAKARTA
republika.co.id
ISYA
19:33
EMBED <iframe src="http://www.republika.co.id/jadwal-sh

TERPOPULER

Mendagri Ukraina Tewas dalam Kecelakaan Helikopter di Kiev
Kamis , 19 Jan 2023, 07:22 WIB

Kejakgung: Tuntutan 12 Tahun Penjara Bharada Sudah Pertimbangkan JC

Tak Hanya Salju dan Menghijaunya Makkah, Sungai yang Dikaitkan Tanda Kiamat Juga Muncul?

Jabatan Kades Diperpanjang Jadi 9 Tahun, Pengamat: Tidak Perlu

PM Selandia Baru Mengundurkan Diri

Masuk Golkar Menuju Pemilu 2024, Ridwan Kamil: Sudah Saatnya...

Keracunan di Bantargebang Ternyata Korban Pembunuhan Berantai

Hore! Ancol Akan Gratiskan Akses Masuk Sebulan Sekali

Pj Gubernur Heru: Pemberlakukan ERP di 25 Jalan Dilakukan Bertahap

KPPU Mulai Tindak Dugaan Persekongkolan Jakpro di Revitalisasi TIM

"Saya berterima kasih kepada Relawan Puan, karena sudah menyelenggarakan kegiatan memancing ini. Kegiatannya tidak hanya menyenangkan, bisa mempererat tali silaturrahmi antar warga, tapi ikan hasil pancingan ini juga dapat saya nikmati bersama keluarga di rumah. Semoga

"Saya berterima kasih kepada Relawan Puan, karena sudah menyelenggarakan kegiatan memancing ini. Kegiatannya tidak hanya menyenangkan, bisa mempererat tali silaturrahmi antar warga, tapi ikan hasil pancingan ini juga dapat saya nikmati bersama keluarga di rumah. Semoga dengan adanya kegiatan ini, bisa menghantarkan Puan Maharani ke RI-1," ujar salah seorang peserta.

Elektabilitas Puan sendiri dalam pencapresan 2024 masuk empat besar. Direktur Eksekutif Lembaga Survei Kelompok Kajian dan Diskusi Opini Publik Indonesia (KedaiKOPI) Kunto Adi Wibowo mengatakan, responden yang

Elektabilitas Puan sendiri dalam pencapresan 2024 masuk empat besar. Direktur Eksekutif Lembaga Survei Kelompok Kajian dan Diskusi Opini Publik Indonesia (KedaiKOPI) Kunto Adi Wibowo mengatakan, responden yang memilih Puan mengungkapkan alasan mereka bahwa Puan adalah sosok yang tegas, berani, dan cerdas," katanya awal bulan kemarin, seperti dilansir dari *Antara*.

Ia mengatakan, survei digelar pada 3-18 Agustus 2022 dengan metode "face to face interview". Ada 1197 responden yang tersebar secara proporsional di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam metode survei terbuka di mana responden tak diberi pilihan nama calon, Puan Maharani berada di urutan tertinggi keempat meraih elektabilitas

calon, Puan Maharani berada di urutan tertinggi keempat meraih elektabilitas
sebesar 9,6 persen,

BANTEN

Oktavianto Ahmad Terpilih Jadi Ketum Keluarga Alumni UMY Banten

BNI The Royale Krakatau Music Fest 2023 Siap Guncang

BANTEN

Oktavianto Ahmad Terpilih Jadi Ketum Keluarga Alumni UMY Banten

BNI The Royale Krakatau Music Fest 2023 Siap Guncang Cilegon

Pertanian Pangan di Jadi Andalan Ekonomi Masyarakat Lebak

Basarnas Sisir

Pertanian Pangan di Jadi Andalan Ekonomi Masyarakat Lebak

Basarnas Sisir Wisatawan Terseret Ombak Pantai Sawarna

BPBD Evakuasi Ular Piton Lima Meter di Kabupaten Tangerang

JAWA BARAT

Angka Stunting di Jabar Turun, Justru

Angka Stunting di Jabar Turun, Justru Kemiskinan Ekstrem Naik

Gambar 15 Artikel Republika Edisi Bulan Oktober 2022 "Puan Ingatkan TNI Tak Berpolitik, SKI: Seluruh Aparat Negara Tidak Boleh!"

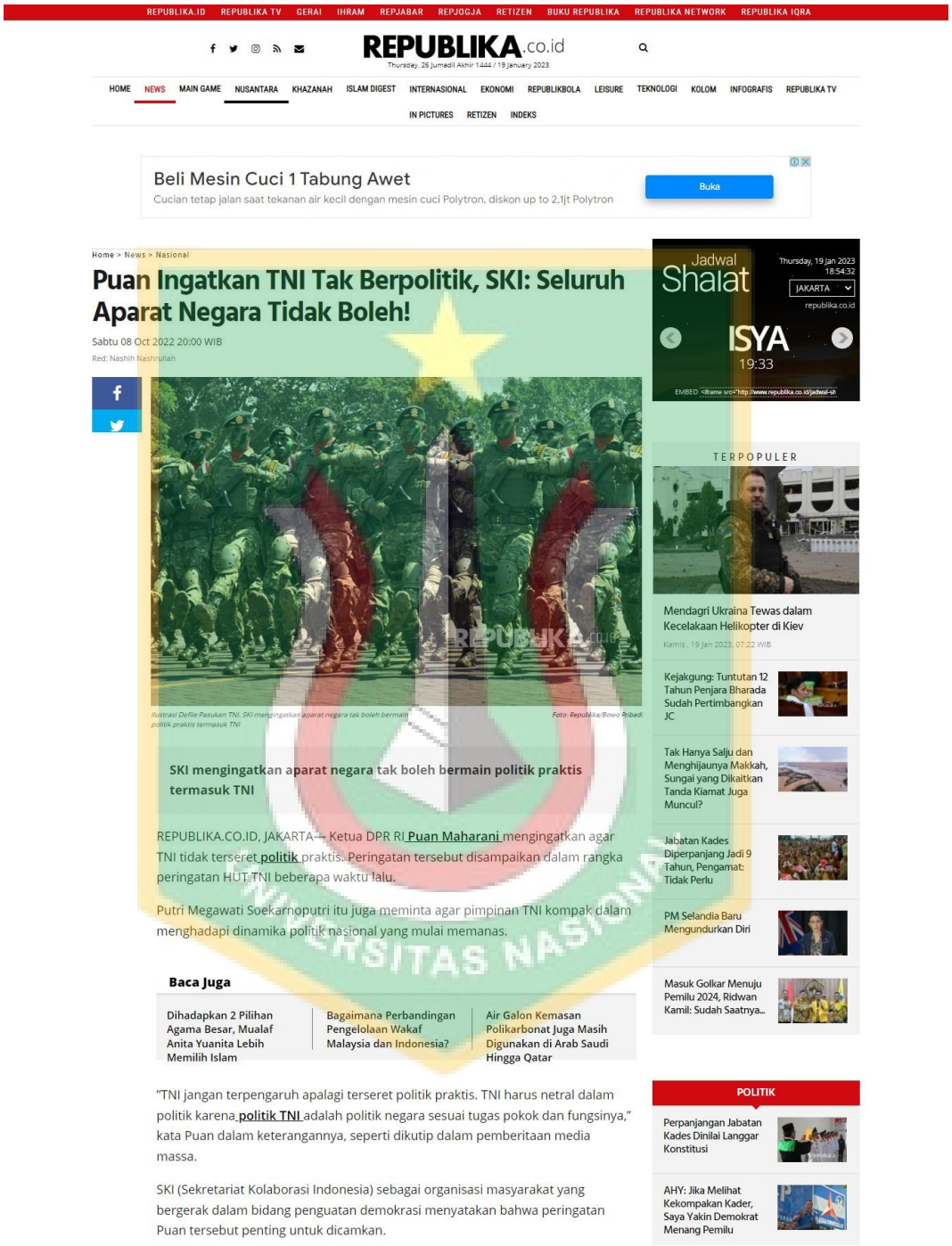

REPUBLIKA.ID REPUBLIKA TV GERAI IHRAM REPJABAR REPJOGJA RETIZEN BUKU REPUBLIKA REPUBLIKA NETWORK REPUBLIKA IQRA

REPUBLIKA.co.id

Thursday, 26 Jumadil Akhir 1444 / 19 January 2023

HOME NEWS MAIN GAME NUSANTARA KHAZANAH ISLAM DIGEST INTERNASIONAL EKONOMI REPUBLIKBOLA LEISURE TEKNOLOGI KOLOM INFOGRAFIS REPUBLIKA TV IN PICTURES RETIZEN INDEKS

Beli Mesin Cuci 1 Tabung Awet

Cucian tetap jalan saat tekanan air kecil dengan mesin cuci Polytron, diskon up to 2.1jt Polytron

Buka

Home > News > Nasional

Puan Ingatkan TNI Tak Berpolitik, SKI: Seluruh Aparat Negara Tidak Boleh!

Sabtu 08 Oct 2022 20:00 WIB

Red: Nashih Nashrullah

Ilustrasi Defile Pasukan TNI. SKI mengingatkan aparat negara tak boleh bermain politik praktis termasuk TNI

Foto: Republika/Bowo Pribadi

SKI mengingatkan aparat negara tak boleh bermain politik praktis termasuk TNI

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Ketua DPR RI Puan Maharani mengingatkan agar TNI tidak terseret politik praktis. Peringatan tersebut disampaikan dalam rangka peringatan HUT TNI beberapa waktu lalu.

Putri Megawati Soekarnoputri itu juga meminta agar pimpinan TNI kompak dalam menghadapi dinamika politik nasional yang mulai memanas.

Baca Juga

Dihadapkan 2 Pilihan Agama Besar, Mualaf Anita Yuanita Lebih Memilih Islam

Bagaimana Perbandingan Pengelolaan Wakaf Malaysia dan Indonesia?

Air Galon Kemasan Polikarbonat Juga Masih Digunakan di Arab Saudi Hingga Qatar

"TNI jangan terpengaruh apalagi terseret politik praktis. TNI harus netral dalam politik karena politik TNI adalah politik negara sesuai tugas pokok dan fungsinya," kata Puan dalam keterangannya, seperti dikutip dalam pemberitaan media massa.

SKI (Sekretariat Kolaborasi Indonesia) sebagai organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang penguatan demokrasi menyatakan bahwa peringatan Puan tersebut penting untuk dicamkan.

Jadwal Shalat

Thursday, 19 Jan 2023 18:54:32

JAKARTA

republika.co.id

ISYA 19:33

EMBED <iframe src="http://www.republika.co.id/jadwal-sh

TERPOPULER

Mendagri Ukraina Tewas dalam Kecelakaan Helikopter di Kiev

Kamis , 19 Jan 2023, 07:22 WIB

Kejakgung: Tuntutan 12 Tahun Penjara Bharada Sudah Pertimbangkan JC

Tak Hanya Salju dan Menghijaunya Makkah, Sungai yang Dikaitkan Tanda Kiamat Juga Muncul?

Jabatan Kades Diperpanjang Jadi 9 Tahun, Pengamat: Tidak Perlu

PM Selandia Baru Mengundurkan Diri

Masuk Golkar Menuju Pemilu 2024, Ridwan Kamil: Sudah Saatnya...

POLITIK

Perpanjangan Jabatan Kades Dinilai Langgar Konstitusi

AHY: Jika Melihat Kekompakan Kader, Saya Yakin Demokrat Menang Pemilu

Republika TV

Bukan saja bagi segenap prajurit TNI melainkan juga bagi aparat institusi negara lainnya seperti Polri dan BIN.

"Imbauan menyangkut netralitas aparat negara perlu diperluas, bukan hanya kepada TNI tetapi juga kepada teman-teman kita dari kepolisian maupun institusi intelijen," ujar juru bicara Program Saksi Demokrasi, Sekretariat Kolaborasi Indonesia (SKI), Solihin Nurodin, Sabtu (8/10/2022) dalam keterangan tertulisnya.

Solihin menyatakan, SKI mengembangkan program Saksi Demokrasi untuk mengawasi proses pelaksanaan Pemilu sejak sebelum masa kampanye dan pencoblosan.

Salah satu isu krusial untuk menjaga agar supaya proses Pemilu berlangsung bersih, jujur dan adil adalah jaminan mengenai ketidakberpihakan aparat negara.

"Banyak sekali rumor di Pemilu-Pemilu sebelumnya mengenai adanya tangan-tangan tak terlihat yang ikut bermain. Aparat negara seharusnya menjadi negarawan yang tak tergoda politik, apalagi masuk dalam kegiatan dukung-mendukung partai atau kandidat," lanjutnya.

Di sisi lain, kata Solihin, SKI juga memahami bahwa keinginan untuk melaksanakan Pemilu yang bersih, jujur, dan adil mesti ditunjukkan sebagai komitmen politik yang nyata dari para politisi sipil.

Imbauan agar aparat negara menjaga netralitas, seharusnya diikuti dengan upaya partai-partai untuk tidak melibatkan mereka dalam rangkaian kegiatan politik.

"Banyak riset mengenai politisasi institusi negara yang mengungkap fenomena pengkhianatan demokrasi. Partai politik seharusnya menghindari cara-cara yang bukan saja tidak fair dengan menggunakan instrumen negara, tetapi juga membahayakan masa depan demokrasi kita," ujar dia.

Dalam pandangan SKI, para politisi sipil seharusnya percaya diri bahwa demokrasi merupakan arena kontestasi yang harus diperkuat agar adil bagi semua pihak.

Demokrasi Indonesia dinilai akan sukses menjadi alat perjuangan kesejahteraan warga jika pelaksanaan Pemilu dipagari netralitas aparat negara.

"Pemilu 2024 akan menjadi pertaruhan demokrasi Indonesia. Publik memiliki kewajiban untuk memastikan agar kehidupan politik negeri ini semakin demokratis," kata Solihin.

Guntur Lebih Dukung Ganjar Dibanding Dirinya, Puan: Semua Orang Boleh Punya Pilihan
Puan: DPR Jalankan Mekanisme Sehingga Perppu Ciptaker Segera Berlaku
KPU Sebut Politik Uang Bisa Dihilangkan Jika Pemilih Berintegritas

HUKUM
Kuasa Hukum Serahkan 4.328 Data Korban First Travel ke Kejari Depok
Kejakgung Ingatkan LPSK Jangan Intervensi Penuntutan Bharada Eliezer
Diperiksa KPK, Hercules Enggan Beberkan Hasil Pemeriksaannya
Menteri PPPA: Tidak Boleh Ada Kekerasan Seksual yang Diselesaikan Secara Damai
Dihukum Dua Tahun dan Denda Rp 5 miliar, Konsultan Pajak PT Jhonlin Banding

PENDIDIKAN
Sambut Calon Peserta Didik 2023/2024, TK Bina Insani Gelar Trial Class
Bingung Pilih Jurusan Kuliah? Prodi Sistem Informasi FTI UNM Bisa Jadi Solusi
Pujian Nadiem untuk

Gambar 16 Artikel Republika Edisi Bulan Oktober 2022 "Tiga Perempuan Masuk Bursa Pilpres, Siapa Paling Berpeluang?"

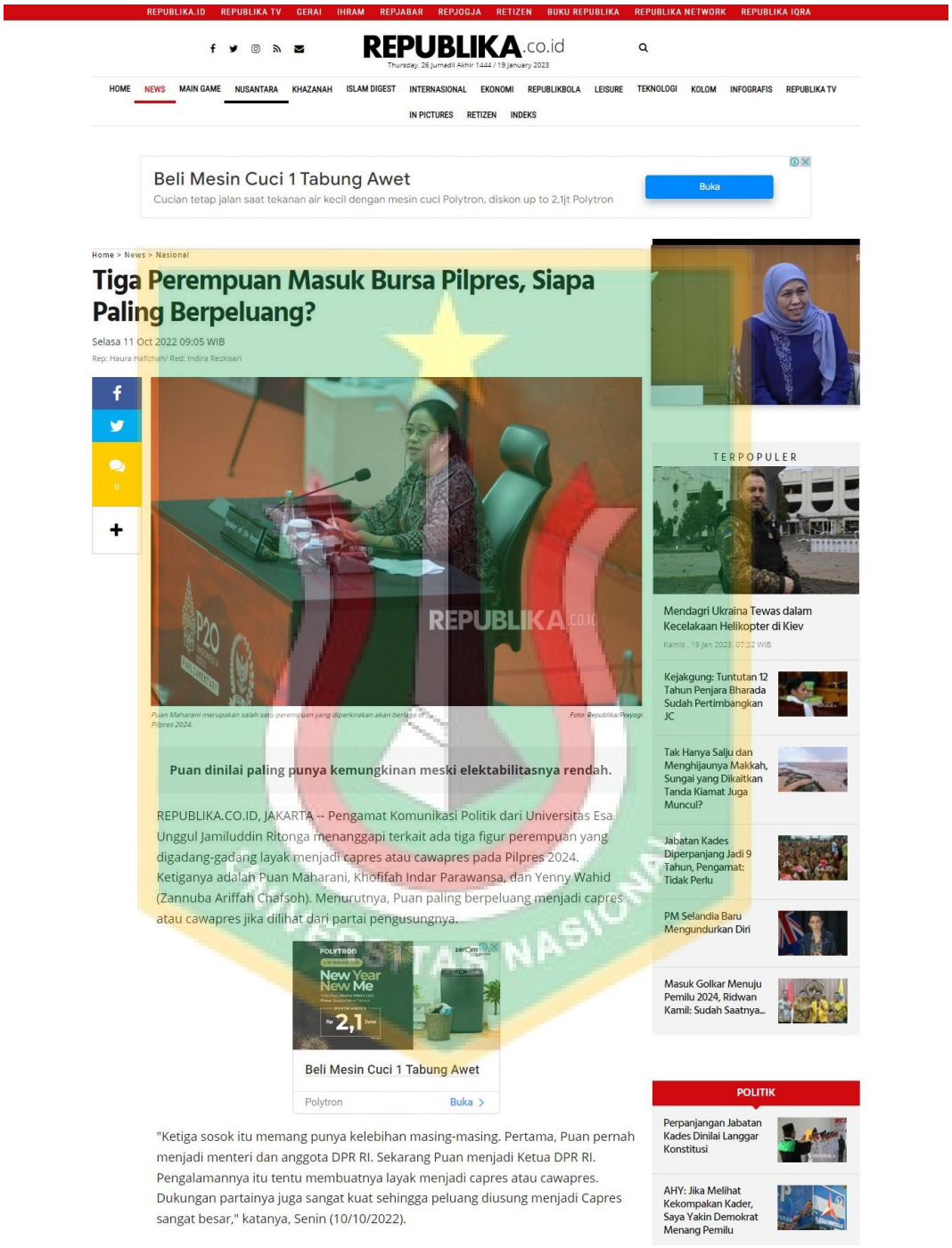

REPUBLIKA.ID REPUBLIKA TV GERAI IHRAM REPJABAR REPJOGJA RETIZEN BUKU REPUBLIKA REPUBLIKA NETWORK REPUBLIKA IQRA

REPUBLIKA.co.id

Thursday, 26 Jumadil Akhir 1444 / 19 January 2023

HOME NEWS MAIN GAME NUSANTARA KHAZANAH ISLAM DIGEST INTERNASIONAL EKONOMI REPUBLIKBOLA LEISURE TEKNOLOGI KOLOM INFOGRAFIS REPUBLIKA TV IN PICTURES RETIZEN INDEKS

Beli Mesin Cuci 1 Tabung Awet
Cucian tetap jalan saat tekanan air kecil dengan mesin cuci Polytron, diskon up to 2,1jt Polytron
Buka

Home > News > Nasional

Tiga Perempuan Masuk Bursa Pilpres, Siapa Paling Berpeluang?

Selasa 11 Oct 2022 09:05 WIB

Rep: Haura Hafizhah/ Red: Indira Rezkisari

Puan Maharani merupakan salah satu perempuan yang diperkirakan akan berlaga di Pilpres 2024.

Foto: Republika/Prayogi

Puan dinilai paling punya kemungkinan meski elektabilitasnya rendah.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Pengamat Komunikasi Politik dari Universitas Esa Unggul Jamiluddin Ritonga menanggapi terkait ada tiga figur perempuan yang digadang-gadang layak menjadi capres atau cawapres pada Pilpres 2024. Ketiganya adalah Puan Maharani, Khofifah Indar Parawansa, dan Yenny Wahid (Zannuba Ariffah Chafsoh). Menurutnya, Puan paling berpeluang menjadi capres atau cawapres jika dilihat dari partai pengusungnya.

Beli Mesin Cuci 1 Tabung Awet
Polytron Buka

"Ketiga sosok itu memang punya kelebihan masing-masing. Pertama, Puan pernah menjadi menteri dan anggota DPR RI. Sekarang Puan menjadi Ketua DPR RI. Pengalamannya itu tentu membuatnya layak menjadi capres atau cawapres. Dukungan partainya juga sangat kuat sehingga peluang diusung menjadi Capres sangat besar," katanya, Senin (10/10/2022).

TERPOPULER

Mendagri Ukraina Tewas dalam Kecelakaan Helikopter di Kiev
Kamis , 19 Jan 2023, 07:22 WIB

Kejakgung: Tuntutan 12 Tahun Penjara Bharada Sudah Pertimbangkan JC

Tak Hanya Salju dan Menghijaunya Makkah, Sungai yang Dikaitkan Tanda Kiamat Juga Muncul?

Jabatan Kades Diperpanjang Jadi 9 Tahun, Pengamat: Tidak Perlu

PM Selandia Baru Mengundurkan Diri

Masuk Golkar Menuju Pemilu 2024, Ridwan Kamil: Sudah Saatnya...

POLITIK

Perpanjangan Jabatan Kades Dinilai Langgar Konstitusi

AHY: Jika Melihat Kekompakan Kader, Saya Yakin Demokrat Menang Pemilu

Baca Juga

Pemenang Nobel Annie Ernaux Dukung Perjuangan Palestina

Kejati Banten dan Pemprov Banten Berhasil Tarik Klaim Asuransi Debitur Rp 9,44 M

Anggota Exco PSSI Apresiasi Langkah Erick Thohir dalam Melobi FIFA

Kemudian, ia melanjutkan, sampai saat ini elektabilitas Puan masih rendah. Ada kesan elektabilitas Puan sulit dikerek meskipun sudah dilakukan berbagai pendekatan memperkenalkannya.

Lalu, Khofifah Indar Parawansa yang pernah menjadi menteri dan sekarang menjabat Gubernur Jawa Timur. Pengalamannya itu tentu membuatnya layak menjadi capres atau cawapres. Eleltabilitas Khofifah juga lumayan bagus. Bahkan elektabilitasnya lebih baik daripada Puan.

"Khofifah juga punya basis massa yang kuat, khususnya dari NU yang tersebar di Indonesia. Karena itu, elektabilitasnya berpeluang lebih tinggi lagi bila ia melakukan kerja-kerja politik. Hanya saja Khofifah lemah di perahu. Setidaknya peluang perahu yang mengusungnya tidak sebaik Puan," kata dia.

Selain itu, Yenny Wahid lebih dikenal sebagai aktivis NU dan pendiri PKB. Namun Yenny tidak sejalan dengan Muhaimin Iskandar, sehingga ia memilih di luar PKB. Basis massanya kuat, khususnya dari Gusdurian. Para Gusdurian sangat loyal terhadap keluarga Gus Dur.

Sayangnya, sampai sekarang elektabilitas Yenny belum terlihat. Karena itu, belum diketahui keterpilihannya bila maju menjadi capres atau cawapres.

"Jadi, dari tiga sosok itu, Puan paling berpeluang menjadi capres atau cawapres bila dilihat dari partai pengusungnya. Sementara Khofifah berpeluang menjadi capres atau cawapres bila dilihat dari elektabilitasnya. Lalu, Yenny tampaknya dilihat dari elektabilitas dan pengusungnya masih sangat rendah," kata dia.

BACA JUGA: Ikuti News Analysis News Analysis Isu-Isu Terkini Perspektif Republika.co.id, Klik di Sini

Guntur Lebih Dukung Ganjar Dibanding Dirinya, Puan: Semua Orang Boleh Punya Pilihan

Puan: DPR Jalankan Mekanisme Sehingga Perppu Ciptaker Segera Berlaku

KPU Sebut Politik Uang Bisa Dihilangkan Jika Pemilih Berintegritas

HUKUM

Kuasa Hukum Serahkan 4.328 Data Korban First Travel ke Kejari Depok

Kejakgung Ingatkan LPSK Jangan Intervensi Penuntutan Bharada Eliezer

Diperiksa KPK, Hercules Enggan Beberkan Hasil Pemeriksaannya

Menteri PPPA: Tidak Boleh Ada Kekerasan Seksual yang Diselesaikan Secara Damai

Dihukum Dua Tahun dan Denda Rp 5 miliar, Konsultan Pajak PT Jhonlin Banding

PENDIDIKAN

Sambut Calon Peserta Didik 2023/2024, TK Bina Insani Gelar Trial Class

Gambar 17 Artikel Republika Edisi Bulan Oktober 2022 "Hadiri Forum Parlemen Dunia di Rwanda, Puan Ingatkan Kontribusi Nyata Perempuan"

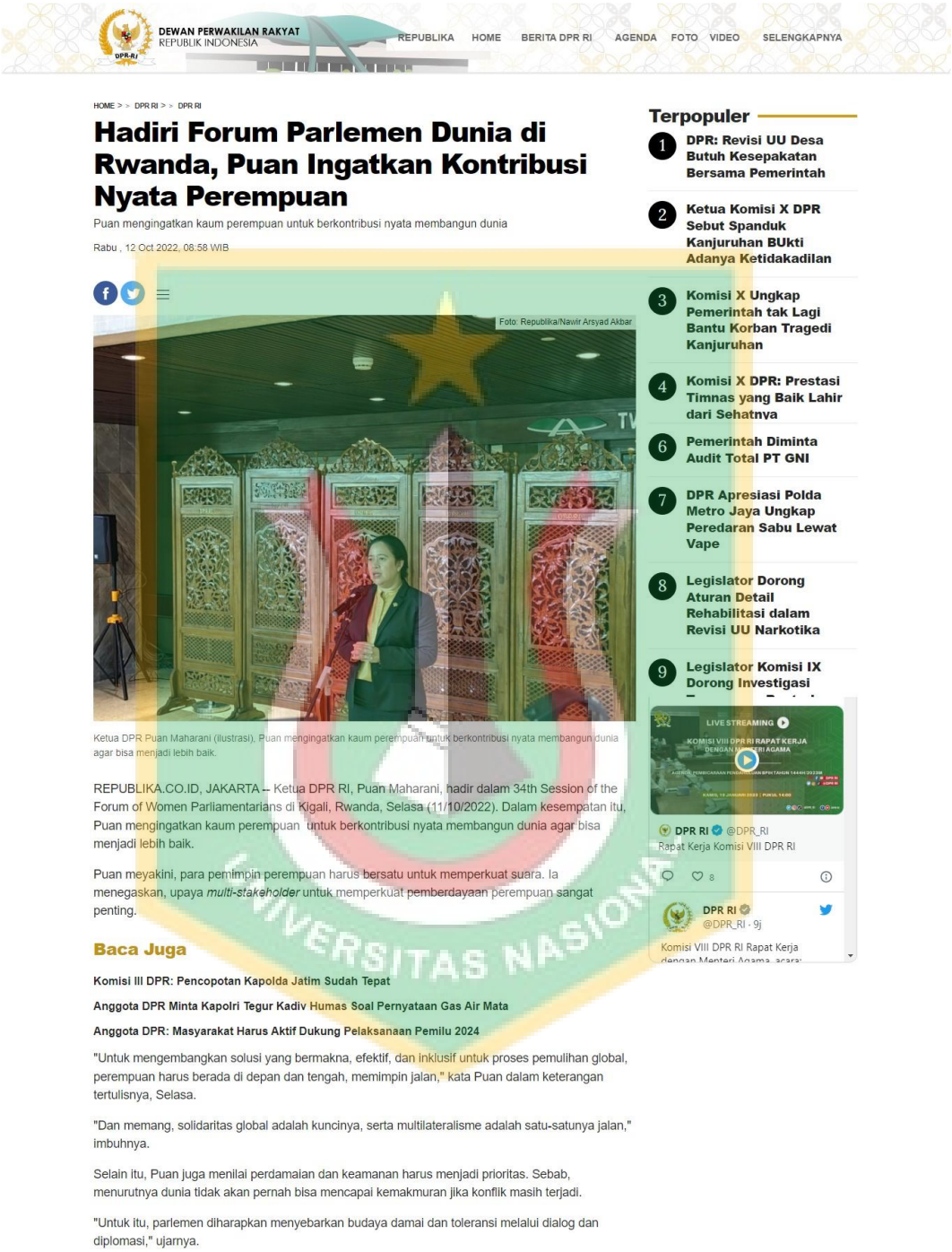

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

REPUBLIKA HOME BERITA DPR RI AGENDA FOTO VIDEO SELENGKAPNYA

HOME > > DPR RI > > DPR RI

Hadiri Forum Parlemen Dunia di Rwanda, Puan Ingatkan Kontribusi Nyata Perempuan

Puan mengingatkan kaum perempuan untuk berkontribusi nyata membangun dunia

Rabu , 12 Oct 2022, 08:58 WIB

Foto: Republika/Nawir Arsyad Akbar

Ketua DPR Puan Maharani (ilustrasi), Puan mengingatkan kaum perempuan untuk berkontribusi nyata membangun dunia agar bisa menjadi lebih baik.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Ketua DPR RI, Puan Maharani, hadir dalam 34th Session of the Forum of Women Parliamentarians di Kigali, Rwanda, Selasa (11/10/2022). Dalam kesempatan itu, Puan mengingatkan kaum perempuan untuk berkontribusi nyata membangun dunia agar bisa menjadi lebih baik.

Puan meyakini, para pemimpin perempuan harus bersatu untuk memperkuat suara. Ia menegaskan, upaya *multi-stakeholder* untuk memperkuat pemberdayaan perempuan sangat penting.

Baca Juga

Komisi III DPR: Pencopotan Kapolda Jatim Sudah Tepat

Anggota DPR Minta Kapolri Tegur Kadiv Humas Soal Pernyataan Gas Air Mata

Anggota DPR: Masyarakat Harus Aktif Dukung Pelaksanaan Pemilu 2024

"Untuk mengembangkan solusi yang bermakna, efektif, dan inklusif untuk proses pemulihan global, perempuan harus berada di depan dan tengah, memimpin jalan," kata Puan dalam keterangan tertulisnya, Selasa.

"Dan memang, solidaritas global adalah kuncinya, serta multilateralisme adalah satu-satunya jalan," imbuhnya.

Selain itu, Puan juga menilai perdamaian dan keamanan harus menjadi prioritas. Sebab, menurutnya dunia tidak akan pernah bisa mencapai kemakmuran jika konflik masih terjadi.

"Untuk itu, parlemen diharapkan menyebarkan budaya damai dan toleransi melalui dialog dan diplomasi," ujarnya.

Terpopuler

1. DPR: Revisi UU Desa Butuh Kesepakatan Bersama Pemerintah
2. Ketua Komisi X DPR Sebut Spanduk Kanjuruhan BUkti Adanya Ketidakadilan
3. Komisi X Ungkap Pemerintah tak Lagi Bantu Korban Tragedi Kanjuruhan
4. Komisi X DPR: Prestasi Timnas yang Baik Lahir dari Sehatnya
6. Pemerintah Diminta Audit Total PT GNI
7. DPR Apresiasi Polda Metro Jaya Ungkap Peredaran Sabu Lewat Vape
8. Legislator Dorong Aturan Detail Rehabilitasi dalam Revisi UU Narkotika
9. Legislator Komisi IX Dorong Investigasi

LIVE STREAMING
KOMISI VIII DPR RI RAPAT KERJA DENGAN MENTERI AGAMA

DPR RI @DPR_RI
Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI

DPR RI @DPR_RI · 9j
Komisi VIII DPR RI Rapat Kerja dengan Menteri Agama, acara:

Puan menyebut, parlemen sebagai perwakilan suara kolektif rakyat merupakan landasan demokrasi yang memiliki semua potensi untuk membangun dunia agar lebih kuat dan tangguh untuk semua. Ia mengajak seluruh anggota Forum Parlemen Perempuan IPU untuk menciptakan dunia bagi semua generasi.

"Tindakannya sekarang, dan ini adalah kewajiban kita bersama. Membangun dunia yang lebih berkelanjutan, damai, dan sejahtera. Dunia di mana wanita dapat memanfaatkan potensi penuh mereka," ucapnya.

Berita Terkait

Tiga Perempuan Masuk Bursa Pilpres, Siapa Paling Berpeluang?

Akankah PDIP dan KIB Bersatu Mengusung Capres-Cawapres?

PDIP Tunggu Momen Tepat Umumkan Capres

Komisi VIII DPR RI Tinjau Kemajuan Pembangunan di Papua Barat

Pengamat: Erick Thohir Potensial Bisa Masuk ke Capres Mana Pun

0 comments

Sort by Newest

Add a comment...

Facebook Comments Plugin

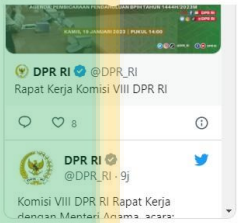

UNIVERSITAS NASIONAL

Artikel Merdeka Edisi Bulan Agustus 2022

Gambar 18 Artikel Merdeka Edisi Bulan Agustus 2022 "Relawan Republik Deklarasi Dukung Puan Maharani Jadi Capres, Ini Alasannya"

perjuangan keberhasilan Puan dalam membela rakyat kecil. Hal itu dilakukan karena Puan ingin Indonesia menjadi Indonesia menjadi negara maju.

BACA JUGA:
TKDN Dukung Sistem Keamanan Bus Trans Koetaradja di Aceh dengan Teknologi IoT
Tiga Tantangan Utama untuk Memajukan Hak Disabilitas di Indonesia

"Setelah deklarasi ini kita turun ke bawah. Kita temui rakyat kecil wong cilik. Ada nelayan, petani dan pedagang. Kita kabarkan kepada mereka bahwa ibu Puan siap memperjuangkan nasib rakyat kecil," tuturnya.

Relawan Republik ini ditargetkan akan terbentuk di seluruh provinsi, kabupaten dan kota, mulai dari Aceh sampai Papua. Semua pengurus relawan adalah anak-anak muda yang memiliki semangat memenangkan Puan sebagai kelapa negara Indonesia.

"Kita sebagai pengurus pusat harus terus semangat jangan pernah lelah dan menyerah. Kita perjuangan ibu Puan sampai menjadi Presiden," papar Harda.

Alasan Harda membentuk Republik karena dia melihat Puan selama ini memperjuangkan dan membela nasib rakyat kecil atau wong cilik. Itu dilakukan agar rakyat kecil sejahtera dan Indonesia semakin makmur. Apalagi, lanjutnya, Puan menjadi representasi perempuan Indonesia.

BACA JUGA:
LG Segera Pasarkan TV OLED Khusus Gaming, Berlimpah Game PC Favorit
Kolaborasi dengan Musisi Top Tanah Air, Para Pelukis Banyuwangi Rambah Dunia NFT

Harda menyebut Puan role model bagi perempuan dan perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam kancah politik. Karena itu, wajar jika cucu proklamator Bung Karno ini menginspirasi perempuan Indonesia. **[cob]**

Baca juga:
Puan Soroti Kasus Ferdy Sambo: Momentum Perbaiki Kinerja Polri
Puan Pamer DPR Rampungkan 43 RUU Sejak 2019
Puan Maharani: APBN 2023 Harus Bisa Antisipasi Dinamika Global & Konflik Geopolitik
Ketua DPR Soroti Penguatan Peran TNI-Polri Agar Profesional
Puan Maharani Beberkan Syarat Indonesia Jadi Negara Maju
Singgung Kuli di Negeri Sendiri, Ini Pidato Lengkap Ketua DPR di Sidang Tahunan MPR

German University
Serangkaian Kejutan Piala AFF 2022, Indonesia Juara kah?

Sobandi
Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung
Mahkamah Agung: Integritas Tangguh, Kepercayaan Publik Tumbuh

Selengkapnya >

Rekomendasi

Nasib Honorer Temui Titik Terang, Diangkat Jadi PNS?
MERDEKA.COM

Gedung DPRD DKI Diguncang Isu Korupsi
MERDEKA.COM

CEK FAKTA: NasDem Batalkan Pencapresan Anies Baswedan Buntut Dugaan Korupsi Bansos?

Gambar 19 Artikel Merdeka Edisi Bulan Agustus 2022 "Puan dalam Survei Capres 2024"

mengatakan **Puan Maharani** memiliki peluang paling besar untuk dicalonkan dalam Pilpres 2024. Namun menjadi PR (Pekerjaan Rumah) PDIP untuk menaikkan elektabilitas anak Megawati tersebut.

"Dukungan pada Puan sangat tidak kompetitif dibanding tokoh partai lain, terutama **Prabowo Subianto**," kata Deni dalam survei SMRC yang bertajuk "Kecenderungan Elektabilitas Calon Presiden", Minggu (21/8).

> **BACA JUGA:**
> **Ketua DPR Minta Masyarakat Baca Perppu Cipta Kerja dengan Baik dan Benar**
> **Jokowi Minta RUU PPRT Segera Disahkan, Puan Maharani: Jangan Terburu-buru**

Ia menyebutkan, dalam pertanyaan semi terbuka dengan daftar 43 nama, Puan hanya mendapatkan dukungan 1 persen. Sementara tokoh partai besar lain seperti

Pada Maret 2021, dalam pertanyaan semi terbuka, dukungan pada Puan sebesar 0,5 persen menjadi 1 persen pada Agustus 2022.

Deni melanjutkan bahwa jika yang maju hanya elite-elite inti partai, dalam simulasi pilihan tertutup terhadap 5 nama (Prabowo vs AHY vs Puan vs Muhaimin vs Airlangga), Prabowo mendapat dukungan terbesar, 39,4 persen disusul AHY 13,3 persen, Puan 6,9 persen, Muhaimin 6,7 persen, dan Airlangga 3,3 persen. Masih ada 30,3 persen yang belum tahu atau tidak menjawab.

> **BACA JUGA:**
> **Puan: Reshuffle Hak Presiden, Tapi Kita Ingatkan Pihak yang Tak Bantu Pemerintah**
> **Guntur Soekarno Pilih Dukung Ganjar, Begini Kata Puan Maharani**

Dalam simulasi 5 nama tokoh partai besar, kata Deni, suara Puan stagnan dari 5,7 persen pada Maret 2022 menjadi 6,9 persen pada Agustus 2022. Dia menyebutkan, lemahnya dukungan publik pada Puan karena tingkat kedisukaan atau likeability yang rendah dan cenderung semakin rendah.

Situasi Indonesia 2022 di Tengah Badai Krisis Global

Moch N. Kurniawan
Dosen Ilmu Komunikasi Swiss German University
Serangkaian Kejutan Piala AFF 2022, Indonesia Juara kah?

Sobandi
Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung
Mahkamah Agung: Integritas Tangguh, Kepercayaan Publik Tumbuh

Rekomendasi

Jaket Kuning Ridwan Kamil
MERDEKA.COM

Membandingkan Biaya Haji Indonesia dengan Negara Lain
MERDEKA.COM

UNIVERSITAS NASIONAL

Dalam simulasi 5 nama tokoh partai besar, kata Deni, suara Puan stagnan dari 5,7 persen pada Maret 2022 menjadi 6,9 persen pada Agustus 2022. Dia menyebutkan, lemahnya dukungan publik pada Puan karena tingkat kedisukaan atau likeability yang rendah dan cenderung semakin rendah.

"Dari 67 persen yang tahu Puan Maharani, hanya 44 persen yang mengaku suka. Angka ini mengalami penurunan dalam satu setengah tahun terakhir, dari 60 persen pada Maret 2021 menjadi 44 persen pada survei Agustus 2022," paparnya.

Kedikenalan itu sedikit mengalami peningkatan, dari 26 persen (Maret 2021) menjadi 38 persen (Agustus 2022). Dari yang tahu, hanya 61 persen yang suka.

"Dukungan pada **Puan** sangat rendah dan tidak mengalami kemajuan. Peluangnya untuk menang dalam pemilihan presiden mendatang masih sangat kecil," ucap Deni.

BACA JUGA:
Jokowi Bertemu Ketua Majelis Nasional Korsel, Bahas Peningkatan Kerja Sama
Capres PDIP Tak Harus Trah Soekarno, Bambang Pacul Jawab Guntur Soekarno

Survei SMRC ini dilakukan secara tatap muka pada 5-13 Agustus 2022. Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.

Dari populasi itu dipilih secara random (stratified multistage random sampling) 1220 responden. Response rate sebesar 1053 atau 86 persen.

Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar ± 3,1 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen (asumsi simple random sampling).

2 dari 4 halaman

Golden Tiket

Sementara itu, menurut Hasil Survei LSI Denny JA, Ketua DPP PDIP Puan Maharani menjadi tokoh tertinggi yang masuk jajaran divisi utama calon presiden (capres)

Membandingkan Biaya Haji Indonesia dengan Negara Lain
MERDEKA.COM

Gibran: Saya Siap Maju Pilgub 2024 Kalau Ada Penugasan

TOP NEWS: Reaksi Gibran saat Jokowi Disebut Firaun | Arteria Dahlan Sentil Komnas HAM

Fakta-Fakta Sekeluarga Tewas Diracun di Bekasi, Ternyata Korban Pembunuhan Berantai

Top News

1 Deretan Ucapan Selamat Tahun Baru Imlek 2023, Penuh Makna dan Harapan Baik

menjadi tokoh tertinggi yang masuk jajaran divisi utama calon presiden (capres) 2024. Meski elektabilitas rendah, PDIP sudah memiliki tiket untuk mengusung capres tanpa perlu berkoalisi dengan partai lain.

BACA JUGA:
Deretan Hoaks Terkait Ganjar Pranowo Disebut-sebut Capres Diusung PDIP
Capres PDIP Tak Harus Trah Soekarno, Megawati Diminta Dengarkan Petuah Guntur

Diketahui, PDIP memiliki presentase sebesar 22,26 persen di DPR, melebihi batas 20 persen ketentuan bagi partai untuk memilih capres yang diusungnya.

"Pertama ada Puan Maharani, meskipun elektabilitasnya tidak tinggi tapi Puan ini memiliki tiket tersendiri untuk masuk ke pertarungan capres dan cawapres. Karena PDIP memiliki presentase lebih dari 20 persen di DPR," kata Direktur CPA LSI Denny JA, Ade Mulyana, dalam konferensi pers, di **Jakarta** Rabu (6/7).

Advertisement

Wanita 55 Tahun dengan Wajah Bayi: Dia Lakukan Ini sebelum Tidur

Warga Jakarta Yang Sakit Lutut dan Pinggul Wajib Membaca Ini!

2 5 Kebiasaan yang Tanpa Disadari Bisa Berdampak Negatif Terhadap Otak

3 Jelang Imlek 2023, Kunjungi 10 Pagoda dengan Arsitektur Paling Menakjubkan di Dunia

4 5 Makanan yang Sebaiknya Dihindari untuk Dikonsumsi Saat Bepergian

5 PKS Tidak Masalah AHY Jadi Cawapres: Pokoknya Calon yang Pas dengan Anies

Selengkapnya

Gua ini Tempat Mahapatih Gajah Mada Bertapa, di Atas Gunung Bermedan Ekstrem

3 dari 4 halaman

Elektabilitas Naik dari 0,57 persen Menjadi 1,63 persen

Lembaga survei Indopol mencatat sejumlah tokoh calon presiden potensial elektabilitasnya mengalami peningkatan. Tokoh yang kenaikan elektabilitasnya mencolok adalah Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Gubernur DKI Anies Baswedan dan Panglima **TNI** Jenderal Andika Perkasa.

"Ganjar semakin cenderung meningkat, begitu pula Anies. Sementara Andika juga meningkat Puan juga meningkat," ujar Direktur Eksekutif Indopol Ratno Sulistiyanto saat paparan survei secara daring, Jumat (15/7).

BACA JUGA:
Guntur Soekarno Pilih Ganjar Ketimbang Puan: Presiden Tak Harus Trah Soekarno
Makin Akrab Erick Thohir dan Megawati di Bali, Dikawal Puan serta Hasto Kristiyanto

Ketua DPR RI dan Ketua DPP PDIP Puan Maharani juga mengalami kenaikan elektabilitas dari hanya 0,57 persen menjadi 1,63 persen.

Indopol menggelar survei pada 24 Juni sampai 1 Juli 2024. Penentuan responden dilakukan secara random sistematis. Responden berjumlah 1230 orang dengan margin error ±2,8% dan tingkat kepercayaan 95%.

4 dari 4 halaman

Sosok Puan Maharani

Sosok Puan Maharani tak asing lagi di telinga masyarakat. Apalagi bagi simpatisan PDIP. Puan merupakan putri bungsu Megawati Soekarnoputri.

Puan lahir 6 September 1973, dia adalah seorang politikus PDIP yang kini menjabat sebagai Ketua DPR periode 2019–2024.

Puan merupakan perempuan pertama dan orang termuda ketiga, setelah Achmad Sjaichu dan I Gusti Gde Subamia, yang pernah menjabat sebagai Ketua DPR secara tetap. Dia berusia 46 tahun saat dilantik. Sebelumnya, ia merupakan Menko PMK

Wulan Guritno 'Open BO' di Proyek Terbaru, Netizen Salah Fokus

Samsung Galaxy A14 5G Dirilis Harga Rp 2 Jutaan, Cek Spesifikasi Lengkapnya!

Pendiri Teater Koma Nano Riantiarno Meninggal Dunia

Kendaraan Taktis TNI AD Lindas Pemotor Lalu Meninggal Dunia, ini Penjelasan Kostrad

Merdeka Lokal

Jakarta

UNIVERSITAS NASIONAL

antara 2014 hingga 2019.

Puan menjadi perempuan pertama dan orang termuda yang pernah menjabat sebagai menteri koordinator. Puan pernah menjabat sebagai Ketua Fraksi PDI Perjuangan di DPR RI pada 2012 hingga 2014. Di DPR, Puan Maharani berada di Komisi VI yang mengawasi BUMN, perdagangan, koperasi, dan usaha kecil menengah, serta anggota badan kelengkapan dewan BKSAP DPR RI.

Sebagai anggota PDIP, ia pertama kali terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat pada 2009. Ia menjabat sebagai ketua fraksi partai dari 2012 hingga terpilih sebagai menteri pada 2014. Dia adalah satu dari delapan perempuan yang terpilih sebagai menteri dan satu-satunya menteri koordinator perempuan. Ia kembali terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat dalam pemilu 2019.

Puan adalah anak bungsu dan satu-satunya putri mantan presiden dan pemimpin PDIP saat ini, Megawati Soekarnoputri, serta cucu dari presiden pertama Indonesia Soekarno. Ayahnya, Taufiq Kiemas, adalah seorang politikus yang menjabat sebagai Ketua MPR dari 2009 hingga pada 2013. **[ded]**

Baca juga:

Menakar Peluang Koalisi PDIP-NasDem dari Pertemuan Puan-Surya Paloh
Isu Olly Dondokambey Jadi Menpan-RB, Puan: Ya Enggak Ya? Yang Pasti Bikin Kejutan
Kunjungan Puan ke NasDem Besok Berkaitan dengan Pertemuan Surya Paloh-Jokowi
Puan Maharani Kaget Harga BBM Bersubsidi Bakal Naik: Ya Ampun
Besok, Puan Maharani Pimpin PDIP Bertemu Surya Paloh di NasDem Tower
Relawan Republik Deklarasi Dukung Puan Maharani Jadi Capres, Ini Alasannya

Advertisement

Wanita 55-an asal Jakarta dengan Baby Face Pakai Ini sebelum Tidur

Keluarga asal Jakarta Mendadak Kaya dalam 3 Hari setelah Baca Ini

Taboola Feed

Jawa Barat
Jawa Tengah
Jawa Timur
Sumatera Utara

UNIVERSITAS NASIONAL

Gambar 20 Artikel Merdeka Edisi Bulan Agustus 2022 "Puan atau Ganjar, Antara Pilihan Partai dan Survei"

"Dukungan spontan untuk Gubernur Jawa Tengah ini mengalami penguatan terhitung sejak Maret hingga Agustus 2022. Sementara, **Puan Maharani** hanya mengantongi 0,7 persen suara," kata Direktur Riset Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) Deni Irvani dalam keterangannya.

BACA JUGA:
Gibran: Saya Siap Maju Pilgub 2024 Kalau Ada Penugasan
Gibran soal Pilgub: Nunggu Bu Megawati, Saya Masih Perlu Belajar

Dalam simulasi tertutup 11 nama Capres, SMRC merilis Ganjar mendapat dukungan terbanyak 27,1 persen. Sedangkan, Puan Maharani hanya mendapat dukungan sekitar 2,00 persen.

Timpangnya elektabilitas Ganjar dan Puan juga terlihat dalam survei Politika Research & Consulting pada akhir Juli 2022 lalu. Direktur Eksekutif Politika Research & Consulting (PRC), Rio Prayogo mengibaratkan perbedaan elektabilitas Ganjar dan Puan bagai bumi dan langit.

Pada simulasi tiga terdapat nama Ganjar, Prabowo dan Puan. Ganjar menempati urutan teratas dengan elektabilitas 46,8 persen. Sementara Prabowo 35,8 persen dan Puan hanya 3,6 persen. Yang tidak memilih atau tidak menjawab 13,8 persen.

"Jika kita bandingkan antara **Ganjar Pranowo** dengan Puan Maharani maka ini seperti bumi dan langit," ujarnya saat pemaparan survei.

BACA JUGA:
Puan: Reshuffle Hak Presiden, Tapi Kita Ingatkan Pihak yang Tak Bantu Pemerintah
Guntur Soekarno Pilih Dukung Ganjar, Begini Kata Puan Maharani

Kendati, Puan cukup kuat sosialisasi yang dilakukan di tengah masyarakat, ternyata masih belum mampu meningkatkan elektabilitasnya.

"Banyak sekali upaya sosialisasi di publik space yang cukup masif dan punya kekuatan di internal PDIP tapi ini lah gambarannya," jelas Rio.

Ragam Ekspresi Ferdy Sambo Cs Dengar Tuntutan Hukum Kasus Pembunuhan Brigadir J

Opini

AM Hendropriyono
Guru Besar Sekolah Tinggi Intelijen Negara
Situasi Indonesia 2022 di Tengah Badai Krisis Global

Moch N. Kurniawan
Dosen Ilmu Komunikasi Swiss German University
Serangkaian Kejutan Piala AFF 2022, Indonesia Juara kah?

Sobandi
Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung
Mahkamah Agung: Integritas Tangguh, Kepercayaan Publik Tumbuh

Selengkapnya >

Rekomendasi

Jaket Kuning Ridwan Kamil
MERDEKA.COM

UNIVERSITAS NASIONAL

PDIP: Survei Tak jadi Patokan

Ketua DPP PDI Perjuangan Djarot Saiful Hidayat mengatakan, survei tidak menjadi patokan PDIP untuk pencalonan presiden. Karena survei elektabilitas terus dinamis dan berubah-ubah.

"Survei itu bagi kita bukan menjadi patokan, survei itu sekedar pengetahuan bagi kita tapi bukan patokan, karena apa survei itu berjalan secara dinamis," ujar Djarot di Kompleks Parlemen, Senayan, **Jakarta**, Senin (25/7).

BACA JUGA:
Cak Imin: Pengumuman Capres-Cawapres Menunggu PDIP
Ruang Kerjanya Digeledah, Cinta Mega Ungkap Dokumen yang Disita KPK

Survei akan dipengaruhi bagaimana kerja politik kader partai. PDIP tak jadikan survei patokan karena sangat dinamis.

"Survei itu tergantung kita, bagaimana kerja-kerja politik kita, bagaimana kerja-kerja kader PDIP. Dia bukan menjadi patokan, karena sifatnya sangat dinamis, jadi terima kasih," jelas Djarot.

Ketua Umum PDIP **Megawati Soekarnoputri** telah mengingatkan kader PDIP jangan terpengaruh survei. Kader PDIP tetap diminta untuk turun ke bawah.

"Berbagai macam hasil survei PDIP pasti menang, nomor satu lho tapi saya sampaikan, dan diingatkan oleh ibu ketum jangan kemudian terpukau dengan hasil

Membandingkan Biaya Haji Indonesia dengan Negara Lain
MERDEKA.COM

Gibran: Saya Siap Maju Pilgub 2024 Kalau Ada Penugasan

TOP NEWS: Reaksi Gibran saat Jokowi Disebut Firaun | Arteria Dahlan Sentil Komnas HAM

itu, no. Kita harus tetap turun ke bawah," pungkas Djarot.

BACA JUGA:
Dianggap Hina Megawati, Akun TikTok @idamanmamakmu002 Dilaporkan ke Polisi
Capres PDIP Tak Harus Trah Soekarno, Bambang Pacul Jawab Guntur Soekarno

Advertisement

Wanita 55-an asal Jakarta dengan Baby Face Pakai Ini sebelum Tidur

Keluarga asal Jakarta Mendadak Kaya dalam 3 Hari setelah Baca Ini

3 dari 4 halaman

Siapa Paling Berpeluang?

Direktur Eksekutif Lembaga Survei KedaiKopi Kunto Adi Wibowo melihat Puan sebagai calon paling kuat. Alasannya, Puan punya faktor garis keturunan dengan Soekarno. Jabatannya juga strategis.

"Dari empat nama itu kalau dihitung-hitung yang berpeluang mbak Puan karena putri mahkota. Sekarang jabatannya Ketua DPR RI dan trah Soekarno itu menurut saya," ujar Kunto kepada wartawan.

Hanya saja yang menjadi catatan bagi Puan adalah elektabilitas yang masih rendah. Dalam waktu kurang lebih 15 bulan, Ketua DPP PDIP ini harus bisa meningkatkan elektabilitasnya.

"Mbak Puan harus bisa mendorong elektabilitasnya dalam waktu kurang lebih beberapa bulan lagi sampai Oktober 2023 setahun tiga bulan 15 bulanan sampai pendaftaran calon dan menurut saya ini menjadi PR mbak puan dan PDIP," ujar Kunto.

BACA JUGA:
Deretan Hoaks Terkait Ganjar Pranowo Disebut-sebut Capres Diusung PDIP
Makin Akrab dengan Megawati, Erick Thohir Dinilai Bisa Raih Tiket Cawapres 2024

Fakta-Fakta Sekeluarga Tewas Diracun di Bekasi, Ternyata Korban Pembunuhan Berantai

Top News

1 Deretan Ucapan Selamat Tahun Baru Imlek 2023, Penuh Makna dan Harapan Baik

2 5 Kebiasaan yang Tanpa Disadari Bisa Berdampak Negatif Terhadap Otak

3 Jelang Imlek 2023, Kunjungi 10 Pagoda dengan Arsitektur Paling Menakjubkan di Dunia

4 5 Makanan yang Sebaiknya Dihindari untuk Dikonsumsi Saat Bepergian

5 PKS Tidak Masalah AHY Jadi Cawapres: Pokoknya Calon yang Pas dengan Anies

Selengkapnya

Gua ini Tempat Mahapatih Gajah Mada Bertapa, di Atas Gunung Bermedan Ekstrem

Nama kedua yang kuat setelah Puan adalah Ganjar Pranowo. Gubernur Jawa Tengah itu berpeluang dicalonkan karena faktor elektabilitasnya yang tinggi.

"Kedua tentu saja pak Ganjar karena elektabilitasnya tinggi," ujar Kunto.

4 dari 4 halaman

Capres PDIP Digembleng Megawati

Hasto mengatakan, calon presiden masih dipersiapkan oleh Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri. Presiden Kelima RI ini melakukan penggemblengan terhadap capres partai berlogo banteng.

"Untuk Pilpres, semua baru digembleng oleh Ibu Megawati. Kan (pendaftaran capres) masih Agustus tahun depan," ujar Hasto dalam keterangannya, Minggu (14/8).

Kader PDIP juga dipersiapkan melalui sekolah partai. Diberikan pendampingan saat menjadi kepala daerah oleh kepala daerah yang berhasil.

Hasto menuturkan, Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri yang akan memutuskan siapa yang akan diusung menjadi calon presiden dan calon wakil presiden. [rov]

Wulan Guritno 'Open BO' di Proyek Terbaru, Netizen Salah Fokus

Samsung Galaxy A14 5G Dirilis Harga Rp 2 Jutaan, Cek Spesifikasi Lengkapnya!

Pendiri Teater Koma Nano Riantiarno Meninggal Dunia

UNIVERSITAS NASIONAL

Gambar 21 Artikel Merdeka Edisi Bulan Agustus 2022 "Puan Maharani: Insyaallah 2024 akan Ada Lagi Presiden Perempuan"

Jokowi Minta RUU PPRT Segera Disahkan, Puan Maharani: Jangan Terburu-buru

2 dari 2 halaman

Harapannya itu diyakini dapat diwujudkan dengan perjuangan dan ikhtiar para kader perempuan. Ketua DPR RI ini yakin jika para perempuan turun akan terjadi perubahan.

"Saya yakin kok kalau perempuan itu sudah turun, pasti semuanya turun. Paling tidak suami kita nurut. Ya atau enggak? Anak kita nurut," ujarnya.

Puan pun meminta para perempuan tidak takut terjun berpolitik. Perempuan bisa mengambil peran untuk mensejahterakan masyarakat.

"Kita mengerjakan hal yang bermanfaat buat diri kita dan buat masyarakat. Kita bukannya kemudian jalan-jalan, bukannya liburan, tapi kita bertemu dengan rakyat menyapa mereka," ujarnya.

BACA JUGA:
Puan: Reshuffle Hak Presiden, Tapi Kita Ingatkan Pihak yang Tak Bantu Pemerintah
Guntur Soekarno Pilih Dukung Ganjar, Begini Kata Puan Maharani

"Rakyat itu senang sekali kalau kita bisa sapa. Rakyat itu senang sekali kalau bisa bertemu dengan orang yang dianggap memerhatikan mereka," pungkas Puan. **[eko]**

Baca juga:
Alasan PDIP Ingin Pilpres Hanya 2 Poros: Hemat Anggaran dan Posisi Pemerintahan Jelas
Anies Minta Pendukung Dekati dan Yakinkan Parpol untuk Pilpres 2024
Ratusan Warga yang Geruduk Anies Bersedia Siapkan 'Panggung' di Daerah Jawa
Jokowi Ungkap Kriteria Pemimpin Ideal Penggantinya
Cak Imin: Capres yang Didukung PKB Selalu Menang

Advertisement

Diabetes Hilang 100% jika Pankreas Pulih, dengan Makan Ini

Wanita 55-an asal Jakarta dengan Baby Face Pakai Ini sebelum Tidur

AM Hendropriyono
Guru Besar Sekolah Tinggi Intelijen Negara
Situasi Indonesia 2022 di Tengah Badai Krisis Global

Moch N. Kurniawan
Dosen Ilmu Komunikasi Swiss German University
Serangkaian Kejutan Piala AFF 2022, Indonesia Juara kah?

Sobandi
Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung
Mahkamah Agung: Integritas Tangguh, Kepercayaan Publik Tumbuh

Selengkapnya >

Rekomendasi

Jaket Kuning Ridwan Kamil
MERDEKA.COM

Membandingkan Biaya Haji Indonesia dengan Negara Lain
MERDEKA.COM

Gambar 22 Artikel Merdeka Edisi Bulan Agustus 2022 "Puan Maharani yang Kini Makin Percaya Diri"

"Insyaallah tahun 202[illegible] akan ada lagi kepala daerah perempuan, menteri perempuan, presiden perempuan juga akan ada lagi Insyaallah," ujar Puan Marahani di GOR Way Handak, Lampung Selatan, Kamis (25/8).

Puan memberikan semangat kader perempuan PDIP. Menurut dia, perempuan perlu hadir sebagai tokoh publik di masa depan. Dia berharap bermunculan kepala daerah, menteri, pimpinan parlemen, hingga presiden perempuan berikutnya setelah Megawati Soekarnoputri pernah memimpin Indonesia.

BACA JUGA:
Ketua DPR Minta Masyarakat Baca Perppu Cipta Kerja dengan Baik dan Benar
Jokowi Minta RUU PPRT Segera Disahkan, Puan Maharani: Jangan Terburu-buru

"Kemarin sudah ada bupati perempuan, banyak bupati perempuan, sudah ada menteri perempuan, sudah ada ketua DPR perempuan, sudah ada wakil presiden perempuan, sudah ada presiden perempuan," ujar **Puan Maharani**.

Dia juga meminta para perempuan tidak takut terjun berpolitik. Perempuan bisa mengambil peran untuk mensejahterakan masyarakat.

"Kita mengerjakan hal yang bermanfaat buat diri kita dan buat masyarakat. Kita bukannya kemudian jalan-jalan, bukannya liburan, tapi kita bertemu dengan rakyat menyapa mereka," ujarnya.

2 dari 4 halaman

Elektabilitas Puan Masih Kecil

Direktur Riset Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) Deni Irvani mengatakan **Puan Maharani** memiliki peluang paling besar untuk dicalonkan dalam Pilpres 2024. Namun menjadi PR (Pekerjaan Rumah) PDIP untuk menaikkan elektabilitas anak Megawati tersebut.

BACA JUGA:
Puan: Reshuffle Hak Presiden, Tapi Kita Ingatkan Pihak yang Tak Bantu Pemerintah
Guntur Soekarno Pilih Dukung Ganjar, Begini Kata Puan Maharani

Berantai Sekeluarga Tewas Keracunan di Banter Gebang Bekasi

Ragam Ekspresi Ferdy Sambo Cs Dengar Tuntutan Hukum Kasus Pembunuhan Brigadir J

Opini

AM Hendropriyono
Guru Besar Sekolah Tinggi Intelijen Negara
Situasi Indonesia 2022 di Tengah Badai Krisis Global

Moch N. Kurniawan
Dosen Ilmu Komunikasi Swiss German University
Serangkaian Kejutan Piala AFF 2022, Indonesia Juara kah?

Sobandi
Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung
Mahkamah Agung: Integritas Tangguh, Kepercayaan Publik Tumbuh

Selengkapnya >

Rekomendasi

BACA JUGA:
Puan: Reshuffle Hak Presiden, Tapi Kita Ingatkan Pihak yang Tak Bantu Pemerintah
Guntur Soekarno Pilih Dukung Ganjar, Begini Kata Puan Maharani

"Dukungan pada Puan sangat tidak kompetitif dibanding tokoh partai lain, terutama **Prabowo Subianto**," kata Deni.

SMRC merilis, dalam pertanyaan semi terbuka dengan daftar 43 nama, Puan hanya mendapatkan dukungan 1 persen. Sementara tokoh partai besar lain seperti Prabowo mendapatkan 16,7 persen.

"Dukungan pada pimpinan partai terbesar ini tidak mengalami kemajuan dalam satu setengah tahun terakhir," tuturnya.

Pada Maret 2021, dalam pertanyaan semi terbuka, dukungan pada Puan sebesar 0,5 persen menjadi 1 persen pada Agustus 2022.

BACA JUGA:
Jokowi Bertemu Ketua Majelis Nasional Korsel, Bahas Peningkatan Kerja Sama
Capres PDIP Tak Harus Trah Soekarno, Bambang Pacul Jawab Guntur Soekarno

Deni melanjutkan bahwa jika yang maju hanya elite-elite inti partai, dalam simulasi pilihan tertutup terhadap 5 nama (Prabowo vs AHY vs Puan vs Muhaimin vs Airlangga), Prabowo mendapat dukungan terbesar, 39,4 persen disusul AHY 13,3 persen, Puan 6,9 persen, Muhaimin 6,7 persen, dan Airlangga 3,3 persen. Masih ada 30,3 persen yang belum tahu atau tidak menjawab.

Dalam simulasi 5 nama tokoh partai besar, kata Deni, suara Puan stagnan dari 5,7 persen pada Maret 2022 menjadi 6,9 persen pada Agustus 2022. Dia menyebutkan, lemahnya dukungan publik pada Puan karena tingkat kedisukaan atau likeability yang rendah dan cenderung semakin rendah.

"Dari 67 persen yang tahu Puan Maharani, hanya 44 persen yang mengaku suka. Angka ini mengalami penurunan dalam satu setengah tahun terakhir, dari 60 persen pada Maret 2021 menjadi 44 persen pada survei Agustus 2022," paparnya.

Jaket Kuning Ridwan Kamil
MERDEKA.COM

Membandingkan Biaya Haji Indonesia dengan Negara Lain
MERDEKA.COM

Gibran: Saya Siap Maju Pilgub 2024 Kalau Ada Penugasan

TOP NEWS: Reaksi Gibran saat Jokowi Disebut Firaun | Arteria Dahlan Sentil Komnas HAM

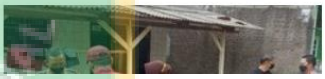

Kedikenalan itu sedikit mengalami peningkatan, dari 26 persen (Maret 2021) menjadi 38 persen (Agustus 2022). Dari yang tahu, hanya 61 persen yang suka.

BACA JUGA:
Deretan Hoaks Terkait Ganjar Pranowo Disebut-sebut Capres Diusung PDIP
Capres PDIP Tak Harus Trah Soekarno, Megawati Diminta Dengarkan Petuah Guntur

"Dukungan pada Puan sangat rendah dan tidak mengalami kemajuan. Peluangnya untuk menang dalam pemilihan presiden mendatang masih sangat kecil," ucap Deni.

Survei SMRC ini dilakukan secara tatap muka pada 5-13 Agustus 2022. Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.

Advertisement

Wanita 55 Tahun dengan Wajah Bayi: Dia Lakukan Ini sebelum Tidur

Warga Jakarta Yang Sakit Lutut dan Pinggul Wajib Membaca Ini!

Fakta-Fakta Sekeluarga Tewas Diracun di Bekasi, Ternyata Korban Pembunuhan Berantai

Top News

1. Deretan Ucapan Selamat Tahun Baru Imlek 2023, Penuh Makna dan Harapan Baik
2. 5 Kebiasaan yang Tanpa Disadari Bisa Berdampak Negatif Terhadap Otak
3. Jelang Imlek 2023, Kunjungi 10 Pagoda dengan Arsitektur Paling Menakjubkan di Dunia
4. 5 Makanan yang Sebaiknya Dihindari untuk Dikonsumsi Saat Bepergian
5. PKS Tidak Masalah AHY Jadi Cawapres: Pokoknya Calon yang Pas dengan Anies

Selengkapnya

UNIVERSITAS NASIONAL

Respons Partai-Partai

Ketua DPP Golkar Airin Rachmi Diany mendukung pernyataan Puan Maharani yang berharap lahir presiden perempuan di 2025. Ia mengaku senang bila lahir seorang pemimpin perempuan.

"Saya sih seneng banget. Nggak apa-apa. Maksudnya semakin banyak perempuan berkiprah dalam bidang apapun yang penting sukai dulu," ujar Airin di **Jakarta**, Sabtu (27/8).

BACA JUGA:
Guntur Soekarno Pilih Ganjar Ketimbang Puan: Presiden Tak Harus Trah Soekarno
Makin Akrab Erick Thohir dan Megawati di Bali, Dikawal Puan serta Hasto Kristiyanto

Dia mendukung ada sosok perempuan yang berkontestasi di Pilpres 2024. Sebagai perempuan, bagi Airin, harus saling memberikan dukungan.

"Apalagi pada saat kita berjuang, kontestasi capres itu kan luar biasa besarnya. Jadi manakala ada sosok perempuan ya kita harus saling dukung," ujar Airin.

Terlepas dari pilihan politik nanti, harus ada perempuan yang didorong maju di Pilpres 2024. Tinggal bagaimana pilihan masyarakat.

Seperti Airin, PAN juga mendukung harapan Puan Maharani. Sekjen DPP PAN Eddy Soeparno tidak masalah perempuan menjadi presiden. Ia menjelaskan, dalam konstitusi tidak spesifik disebutkan harus laki-laki yang menjadi presiden.

"Pilpres ini di Indonesia berdasarkan konstitusi, itu bisa dikontestasikan oleh warga megara Indonesia, tidak ada disebut warga Indonesia berjenis kelamin laki-laki, enggak ada," ujar Eddy di sela Rakernas PAN di Jakarta, Sabtu (27/8).

Sehingga siapapun putra putri bangsa diperbolehkan untuk kontestasi Pilpres 2024. Siapapun yang menjadi pemenang adalah yang dikehendaki rakyat.

"Jadi siapapun, putra putri terbaik, indonesia boleh berkontestasi dan siapapun yang bakal memang itu adalah kehendak rakyat," tegas Eddy.

Selengkapnya

Gua ini Tempat Mahapatih Gajah Mada Bertapa, di Atas Gunung Bermedan Ekstrem

Wulan Guritno 'Open BO' di Proyek Terbaru, Netizen Salah Fokus

Samsung Galaxy A14 5G Dirilis Harga Rp 2 Jutaan, Cek Spesifikasi Lengkapnya!

Pendiri Teater Koma Nano Riantiarno Meninggal Dunia

Sosok Puan Maharani

Sosok Puan Maharani tak asing lagi di telinga masyarakat. Apalagi bagi simpatisan PDIP. Puan merupakan putri bungsu Megawati Soekarnoputri.

Puan lahir 6 September 1973, dia adalah seorang politikus PDIP yang kini menjabat sebagai Ketua DPR periode 2019–2024.

Puan merupakan perempuan pertama dan orang termuda ketiga, setelah Achmad Sjaichu dan I Gusti Gde Subamia, yang pernah menjabat sebagai Ketua DPR secara tetap. Dia berusia 46 tahun saat dilantik. Sebelumnya, ia merupakan Menko PMK antara 2014 hingga 2019.

Puan menjadi perempuan pertama dan orang termuda yang pernah menjabat sebagai menteri koordinator. Puan pernah menjabat sebagai Ketua Fraksi PDI Perjuangan di DPR RI pada 2012 hingga 2014. Di DPR, Puan Maharani berada di Komisi VI yang mengawasi BUMN, perdagangan, koperasi, dan usaha kecil menengah, serta anggota badan kelengkapan dewan BKSAP DPR RI.

Sebagai anggota PDIP, ia pertama kali terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat pada 2009. Ia menjabat sebagai ketua fraksi partai dari 2012 hingga terpilih sebagai menteri pada 2014. Dia adalah satu dari delapan perempuan yang terpilih sebagai menteri dan satu-satunya menteri koordinator perempuan. Ia kembali terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat dalam pemilu 2019.

Puan Maharani adalah anak bungsu dan satu-satunya putri mantan presiden dan pemimpin PDIP saat ini, Megawati Soekarnoputri, serta cucu dari presiden pertama Indonesia Soekarno. Ayahnya, Taufiq Kiemas, adalah seorang politikus yang menjabat sebagai Ketua MPR dari 2009 hingga pada 2013. **[ray]**

Baca juga:

Menebak Strategi PAN Munculkan Nama Ganjar dan Puan jadi Kandidat Capres 2024
Pemuda di Makassar Deklarasi Puan Jadi Capres karena Punya DNA Presiden
PAN: Puan Tokoh Capres Potensial Diusung di 2024
Puan Maharani Masuk Daftar Capres PAN, Zulhas: Usulan dari Jakarta

Lindas Pemotor Lalu Meninggal Dunia, ini Penjelasan Kostrad

Merdeka Lokal

Jakarta
Jawa Barat
Jawa Tengah
Jawa Timur
Sumatera Utara

UNIVERSITAS NASIONAL

Artikel Merdeka Edisi Bulan September 2022

Gambar 23 Artikel Merdeka Edisi Bulan September 2022 "Pasrah, Puan Maharani Serahkan Keputusan Capres ke Megawati"

merdeka.com

Pasrah, Puan Maharani Serahkan Keputusan Capres ke Megawati

Jumat, 23 September 2022 14:28
Reporter : Ahda Bayhaqi

Puan Maharani. ©2014 merdeka.com/arie basuki

Merdeka.com - Ketua DPR RI **Puan Maharani** kerap diteriaki sebagai calon presiden saat kunjungan ke daerah. Terakhir ia didoakan menjadi presiden ketika mendatangi Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Jumat (23/9).

Ketua DPP **PDIP** ini mengaku bersyukur ada yang berharap dirinya menjadi presiden. Namun, Puan menegaskan dirinya menyerahkan sepenuhnya kepada Ketua Umum PDIP **Megawati Soekarnoputri** apakah akan diusung atau tidak.

"Kalau ada yang ingin saya menjadi presiden, ya Alhamdulillah, tapi soal mekanisme pencalonan ada di Ibu **Mega** sebagai Ketua Umum PDIP Perjuangan," ujar **Puan**, dikutip dari siaran pers, Jumat (23/9).

2 dari 3 halaman

Puan ketika menggelar dialog di Desa Haurngombong, Sumedang, Jumat (23/9), diteriaki sebagai presiden.

BACA JUGA:
Ketua DPR Minta Masyarakat Baca Perppu Cipta Kerja dengan Baik dan Benar
Jokowi Minta RUU PPRT Segera Disahkan, Puan Maharani: Jangan Terburu-buru

Puan pun melakukan dialog dengan salah satu warga bernama Ibu Nok Romlah. Ia mengaku senang bertemu dengan Puan.

"Saya mau bertemu Mbak Puan dan memberikan aspirasi," kata Romlah.

Puan menggoda apakah Romlah mengenal sosoknya sampai rela datang sejak pagi. Romlah menjawab sangat mengetahui siapa Puan.

"Mbak Puan ketua DPR, putri ibu Mega dan calon presiden Indonesia," ujar Romlah.

BACA JUGA:
Puan: Reshuffle Hak Presiden, Tapi Kita Ingatkan Pihak yang Tak Bantu Pemerintah
Guntur Soekarno Pilih Dukung Ganjar, Begini Kata Puan Maharani

Advertisement

Opini

AM Hendropriyono
Guru Besar Sekolah Tinggi Intelijen Negara
Situasi Indonesia 2022 di Tengah Badai Krisis Global

Moch N. Kurniawan
Dosen Ilmu Komunikasi Swiss German University
Serangkaian Kejutan Piala AFF 2022, Indonesia Juara kah?

Sobandi
Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung
Mahkamah Agung: Integritas Tangguh, Kepercayaan Publik Tumbuh

Selengkapnya >

Rekomendasi

Cuan Cair tahun Kelinci Air
Dapatkan penawaran menarik dengan kartu kredit, debit, livin, livin poin, dan QRIS livin
Learn more

merdeka.com

Topik berita apa yang Anda cari?

HOT TOPICS # Harga Emas # Objek Wisata # Inspirasi Wirausaha # Kisah Viral Hari Ini MORE

Penglihatan ...
Dia Lakukan Ini ...
Akan ...
mgid
Advertisement
SEMRUSH

Merdeka > News

Pasrah, Puan Maharani Serahkan Keputusan Capres ke Megawati

Haurngombong. Dalam kesempatan itu, ia juga memberikan bantuan berupa benih padi dan benih jagung masing-masing untuk 50 Ha, serta benih pisang cavendish dan benih jagung manis masing-masing untuk 30 Ha.

Usai berdialog, Puan mendatangi sejumlah warga untuk berbincang secara langsung. Banyak yang mendoakan agar Puan bisa menjadi pemimpin Indonesia ke depan. Tak sedikit pula yang meminta berfoto atau selfie bersama Puan.

BACA JUGA:
Jokowi Bertemu Ketua Majelis Nasional Korsel, Bahas Peningkatan Kerja Sama
Capres PDIP Tak Harus Trah Soekarno, Bambang Pacul Jawab Guntur Soekarno

[fik]

Baca juga:
Puan Maharani: Ikan Harus Jadi Andalan Meningkatkan Kesejahteraan
Blusukan ke Majalengka, Puan Diminta Warga Turunkan Harga Pupuk hingga BLT BBM
Ketua Fraksi PDIP DPR: Konsep Besar Dewan Kolonel untuk Bantu Puan
Ini Momen Pertama Kali Tercetus Dewan Kolonel PDIP di DPR

MERDEKA.COM

Gibran: Saya Siap Maju Pilgub 2024 Kalau Ada Penugasan

TOP NEWS: Reaksi Gibran saat Jokowi Disebut Firaun | Arteria Dahlan Sentil Komnas HAM

Taboola Feed

Fakta-Fakta Sekeluarga Tewas Diracun di Bekasi, Ternyata Korban Pembunuhan Berantai

Gambar 24 Artikel Merdeka Edisi Bulan September 2022 "Puan Maharani: Jawa Barat Kandang Banteng!"

BACA JUGA:

Ketua DPR Minta Masyarakat Baca Perppu Cipta Kerja dengan Baik dan Benar

Jokowi Minta RUU PPRT Segera Disahkan, Puan Maharani: Jangan Terburu-buru

Puan juga menyesalkan suara PDIP turun di Jawa Barat dalam beberapa pemilu terakhir. Ia meminta kader PDIP di tanah Pasundan untuk menjaga kekompakan dan tidak egois.

"Tolong jangan egois, demi kemenangan keluarga besar PDI Perjuangan. Kita menang dulu di Pileg dan Pilpres, setelah itu gampang menang Pilkada," katanya.

Advertisement

Diabetes Hilang 100% jika Pankreas Pulih, dengan Makan Ini

Warga Jakarta Yang Sakit Lutut dan Pinggul Wajib Membaca Ini!

3 dari 3 halaman

Ia mengingatkan tahapan pemilu 2024 sudah dimulai. Terutama soal Pileg diminta para kader daerah mendata para calon legislatif.

"Tolong proses ini dikawal dan diperhatikan benar-benar. Harus ada objektivitas dan keadilan dalam menjalankan proses ini karena terkait potensi kemenangan PDI Perjuangan, Jangan hanya karena suka atau tidak suka personal, ini partai kita bersama," ujar Puan.

BACA JUGA:

Puan: Reshuffle Hak Presiden, Tapi Kita Ingatkan Pihak yang Tak Bantu Pemerintah

Guntur Soekarno Pilih Dukung Ganjar, Begini Kata Puan Maharani

"Terakhir saya ingatkan bahwa kita harus selalu bergotongroyong dalam perjuangan Partai. Kita semua kalau mau membawa PDI Perjuangan menang hattrick maka harus gotong royong," tandasnya. **[fik]**

Baca juga:

Pasrah, Puan Maharani Serahkan Keputusan Capres ke Megawati

Puan Maharani: Ikan Harus Jadi Andalan Meningkatkan Kesejahteraan

Blusukan ke Majalengka, Puan Diminta Warga Turunkan Harga Pupuk hingga BLT BBM

Ketua Fraksi PDIP DPR: Konsep Besar Dewan Kolonel untuk Bantu Puan

AM Hendropriyono
Guru Besar Sekolah Tinggi Intelijen Negara
Situasi Indonesia 2022 di Tengah Badai Krisis Global

Moch N. Kurniawan
Dosen Ilmu Komunikasi Swiss German University
Serangkaian Kejutan Piala AFF 2022, Indonesia Juara kah?

Sobandi
Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung
Mahkamah Agung: Integritas Tangguh, Kepercayaan Publik Tumbuh

Selengkapnya

Rekomendasi

Jaket Kuning Ridwan Kamil
MERDEKA.COM

Membandingkan Biaya Haji Indonesia dengan Negara Lain
MERDEKA.COM

Gibran: Saya Siap Maju Pilgub 2024 Kalau Ada Penugasan

Gambar 25 Artikel Merdeka Edisi Bulan September 2022 "Puan Soal Capres: Tanya Bu Mega, Kapan dong Mau Kasih Nama Contekan"

"Kita taat, tunduk mekanisme partai dan ikut Bu **Mega**. Sekarang yang penting kerja, kerja, kerja karena politik ya gitu harus kerja untuk merebut hati rakyat," ucapnya.

Sebagai informasi, Puan tengah melakukan safari politik ke berbagai partai politik. Puan dan jajaran pun hingga saat ini sudah mengunjungi tiga partai politik.

Pertama, Puan dan jajaran pimpinan PDIP telah lakukan pertemuan dengan Partai Nasional Demokrasi (NasDem) di NasDem Tower, Menteng, Jakarta Pusat, Senin (22/8). Pertemuan tersebut disambut Ketua Partai NasDem Surya Paloh.

Kedua, PDIP bertemu dengan Ketua Umum Partai **Gerindra Prabowo Subianto** di Hambala, Bogor, Jawa Barat, Minggu (4/9). Puan dan Prabowo bahkan berkuda bersama.

BACA JUGA:
Puan: Reshuffle Hak Presiden, Tapi Kita Ingatkan Pihak yang Tak Bantu Pemerintah
Guntur Soekarno Pilih Dukung Ganjar, Begini Kata Puan Maharani

Dan ketiga, Puan bertemu dengan Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar alias Cak Imin. Pertemuan itu dilakukan dengan ziarah bersama ke makam Taufiq Kiemas di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kalibata, Jakarta, Selatan, Minggu (25/9).

Saling Lempar Doa antara Puan dan Cak Imin

Ada peristiwa menarik saat Puan dan Cak Imin berziarah ke makam Taufiq Kiemas. Keduanya saling lempar doa usai ziarah.

Cak Imin mendoakan agar Puan bisa menjadi Presiden di 2024. Sedangkan Puan, mendoakan agar Cak Imin bisa menjadi wakil presiden.

BACA JUGA:
Jokowi Bertemu Ketua Majelis Nasional Korsel, Bahas Peningkatan Kerja Sama
Capres PDIP Tak Harus Trah Soekarno, Bambang Pacul Jawab Guntur Soekarno

"Ya kita mendoakan Mba Puan jadi presiden," kata Cak Imin, disambut dengan tepuk tangan dari jajaran PDIP dan PKB yang turut mendampingi.

"Ya saya ikut mendoakan, insya Allah amin (Cak Imin jadi Wapres)," kata Puan.

Kendati demikian, Cak Imin mengatakan perihal capres dan cawapres pada Pemilu 2024, terlebih dahulu dibahas bersama Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto.

Sebab, antara PKB dan Partai Gerindra sudah menekan nota kesepahaman untuk bekerja sama menuju 2024, pada saat rapat pimpinan nasional (Rapimnas) Gerindra, 13 Agustus 2022.

BACA JUGA:
Deretan Hoaks Terkait Ganjar Pranowo Disebut-sebut Capres Diusung PDIP
Capres PDIP Tak Harus Trah Soekarno, Megawati Diminta Dengarkan Petuah Guntur

"Ya nanti tanya Pak Prabowo dulu, tapi perjalanan masih panjang. Nanti dites aja Prabowo-Cak Imin, Puan-Cak Imin," ucap Cak Imin. **[cob]**

Kepercayaan Publik Tumbuh

Selengkapnya >

Rekomendasi

Jaket Kuning Ridwan Kamil
MERDEKA.COM

Membandingkan Biaya Haji Indonesia dengan Negara Lain
MERDEKA.COM

Gibran: Saya Siap Maju Pilgub 2024 Kalau Ada Penugasan

TOP NEWS: Reaksi Gibran saat Jokowi Disebut Firaun | Arteria Dahlan Sentil Komnas HAM

Fakta-Fakta Sekeluarga Tewas Diracun di Bekasi, Ternyata Korban Pembunuhan Berantai

Top News

Rantai Motor Putus Usai

Gambar 26 Artikel Merdeka Edisi Bulan September 2022 "Viral Puan Cemberut Bagikan Kaos ke Rakyat, Ini Penjelasan PDIP"

Jokowi Minta RUU PPRT Segera Disahkan, Puan Maharani: Jangan Terburu-buru

Maka itu, ketika Puan melihat pengawalnya yang membawa kaos, ketua DPP PDIP ini terlihat kaget. Karena bukan menjadi tugas pengawalnya.

"Nah, biasanya juga di luarnya mbak Puan itu ada yang bagiin juga. Supaya masyarakat tidak langsung tertuju ke mbak Puan. Karena apa? Kalau tertuju ke mbak Puan, mbak Puan ngasih di sekitar, maka dia enggak bisa balik, susah," jelas Said.

"Tapi kalau yang di luarnya itu dit melebar. Masyarakat tidak terlalu sambungnya.

2 dari 2 halaman

Kehadiran masyarakat yang membeludak itu di luar prediksi. Said menjelaskan, kejadian itu terjadi ketika kunjungan Puan di Jawa Barat.

BACA JUGA:
Puan: Reshuffle Hak Presiden, Tapi Kita Ingatkan Pihak yang Tak Bantu Pemerintah
Guntur Soekarno Pilih Dukung Ganjar, Begini Kata Puan Maharani

Said menjamin, Puan merupakan sosok yang sederhana. Buktinya ia mau menemui masyarakat.

"Mbak Puan itu sangat familiar, sangat humble kalau ketemu sama masyarakat. Kalau mbak Puan itu tidak humble, seakan-akan mukanya mbak Puan tidak merakyat, kemudian untuk apa kira-kira mbak Puan turun ke bawah," ujarnya.

"Padahal mbak ingin turun ke bawah, kan tentu selain tugas-tugas beliau juga ingin tahu apa sih sesungguhnya yang diinginkan oleh masyarakat, harapan masyarakat terhadap pemerintah. Kan begitu," pungkas Said. [ded]

Baca juga:
Ditemui Fraksi PKS, Mahasiswa Demo Hari Tani Malah Minta Ketemu Puan Maharani
Ahmadi Noor Supit Diminta Buat Gebrakan Perbaiki dan Tingkatkan Kinerja BPK
PKB: Komunikasi dengan PDIP Atas Sepengetahuan Partai Gerindra
PDIP Tersengat Ucapan Andi Arief soal Puan: Jangan Selalu Bikin Hoaks, Kurang Bijak
Wacana Cak Imin jadi Cawapres Puan, Prabowo Ingatkan Kesepakatan Gerindra dan PKB

BACA JUGA:
Jokowi Bertemu Ketua Majelis Nasional Korsel, Bahas Peningkatan Kerja Sama
Capres PDIP Tak Harus Trah Soekarno, Bambang Pacul Jawab Guntur Soekarno

Rekomendasi
Jaket Kuning Ridwan Kamil
Membandingkan Biaya Haji Indonesia dengan Negara Lain
Gibran: Saya Siap Maju Pilgub 2024 Kalau Ada Penugasan
TOP NEWS: Reaksi Gibran Saat Jokowi Disebut Firaun | Arteria Dahlan Sentil

merdeka.com
HOT TOPICS # Harga Emas # Objek Wisata # Inspirasi Wirausaha # Kisah Viral Hari Ini MORE
Merdeka > News
Viral Puan Cemberut Bagikan Kaos ke

Gambar 27 Artikel Merdeka Edisi Bulan September 2022 "Safari Puan Maharani Berlanjut Menemui Airlangga Hartarto Pekan Depan"

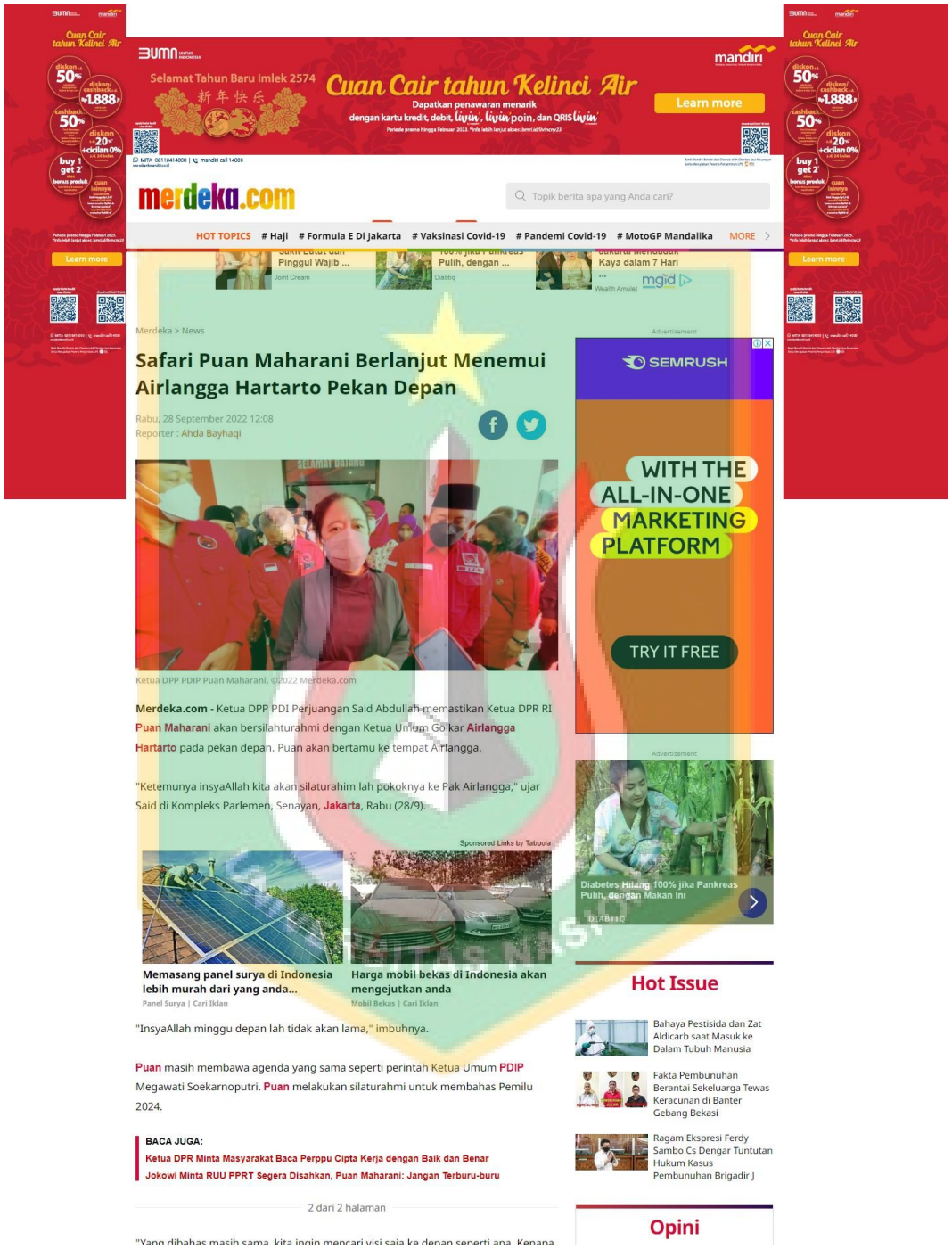

Mbak Puan sebenarnya melakukan silaturahmi ke semua partai? Karena keinginannya itu supaya Indonesia ke depan itu dalam kontestasi tidak mengulang 2019, karena itu pengalaman pahit bagi kita semua, membuat rakyat jadi terbelah," ujar Said.

Puan akan mengajak partai-partai politik untuk tidak lagi mengulang pemilu sebelumnya. Jangan sampai terjadi pembelahan di masyarakat.

"Nah Mbak Puan misinya, ayok kita bangun bersama, kita bertanding, pada waktu bertanding jangan membuat pembelahan pada masyarakat," kata Said. **[ray]**

Baca juga:

CEK FAKTA: Hoaks, Judul Artikel Puan Sebut Optimis Menang karena Bersama Wong Licik

PDIP Pastikan Puan Tetap Temui Demokrat Meski Dikritik SBY hingga Andi Arief

PDIP: Apa Iya Puan Maharani Turun ke Masyarakat, Tiba-tiba Marah-Marah?

Viral Puan Cemberut Bagikan Kaos ke Rakyat, Ini Penjelasan PDIP

Ditemui Fraksi PKS, Mahasiswa Demo Hari Tani Malah Minta Ketemu Puan Maharani

BACA JUGA:

Puan: Reshuffle Hak Presiden, Tapi Kita Ingatkan Pihak yang Tak Bantu Pemerintah

Guntur Soekarno Pilih Dukung Ganjar, Begini Kata Puan Maharani

Advertisement

Diabetes Hilang 100% jika Pankreas Pulih, dengan Makan Ini

Warga Jakarta Yang Sakit Lutut dan Pinggul Wajib Membaca Ini!

Taboola Feed

Memasang panel surya di Indonesia lebih murah dari yang anda bayangkan

Panel Surya | Cari Iklan | Sponsored

AM Hendropriyono
Guru Besar Sekolah Tinggi Intelijen Negara
Situasi Indonesia 2022 di Tengah Badai Krisis Global

Moch N. Kurniawan
Dosen Ilmu Komunikasi Swiss German University
Serangkaian Kejutan Piala AFF 2022, Indonesia Juara kah?

Sobandi
Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung
Mahkamah Agung: Integritas Tangguh, Kepercayaan Publik Tumbuh

Selengkapnya >

Rekomendasi

Jaket Kuning Ridwan Kamil

MERDEKA.COM

Membandingkan Biaya Haji Indonesia dengan Negara Lain

MERDEKA.COM

Gibran: Saya Siap Maju Pilgub 2024 Kalau Ada Penugasan

Artikel Merdeka Edisi Bulan Oktober 2022

Gambar 28 Artikel Merdeka Edisi Bulan Oktober 2022 "Survei Indikator: Elektabilitas Puan Maharani Naik"

Berebut Posisi Cawapres, Siapa Jadi Kuda Hitam?
Elektabilitas Airlangga Masih Rendah, Golkar: Belum Bekerja sebagai Capres

2 dari 2 halaman

Sementara calon presiden di tiga teratas, hasil survei Indikator masih menempatkan pemain lama yakni Ganjar Pranowo dengan perolehan 30,2 persen, **Prabowo Subianto** dengan capaian 22,5 persen dan Anies Baswedan 18,2 persen.

Indikator juga mensimulasikan pasangan capres dan cawapres. Namun, hasilnya belum ada yang memenuhi 50 persen suara. "Artinya belum ada pasangan calon yang bisa menang satu putaran," ujar Burhanuddin.

Selain capres, Indikator juga merilis hasil survei tentang klasemen partai politik peserta pemilu pilihan masyarakat, hasil jajak pendapat terbaru. Hasilnya, PDI Perjuangan masih di puncak dengan 26 persen, **Gerindra** 11,9 persen, Golkar 9,9 persen, Demokrat 8,3 persen, **PKS** 7,1 persen, PKB 6 persen, Nasdem 4,4 persen, Perindo 3,9 persen, PPP 2,3 persen dan PAN 1,1 persen.

Survei digelar pada 13-20 September 2022 dengan melibatkan 1.200 warga negara Indonesia (WNI), yang telah memiliki hak pilih, di 34 provinsi sebagai responden. Mereka berasal dari 1.220 sampel yang terpilih dengan metode multistage random sampling.

BACA JUGA:
Indikator: Kejagung Masih Dipercaya dalam Penegakan Hukum dan Pemberantasan Korupsi
Survei Indikator, Elektabilitas Ganjar-Erick Thohir Naik Jelang Pemilu 2024

Para responden diwawancarai secara tatap muka oleh pewawancara terlatih. Lalu, dilakukan quality control secara acak kepada 20 persen dari total sampel atas hasil wawancara. Adapun toleransi kesalahan (margin of error) sekitar 2,9 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. **[fik]**

Baca juga:
Survei Indikator: Kejagung Pertahankan Predikat Lembaga Hukum Paling Dipercaya Publik
Survei Indikator: 87,6 Persen Responden Tak Setuju Kenaikan BBM
Survei Indikator: Penahanan Putri Candrawathi Tingkatkan Trust Publik kepada Polri
Survei Indikator Politik: Mayoritas Masyarakat Tidak Setuju Harga BBM Naik
Indikator: Tingkat Kepercayaan Publik ke Polisi Pulih Usai Ferdy Sambo jadi Tersangka
Survei Indikator: Mayoritas Masyarakat Tak Percaya Brigadir J Melakukan Pelecehan
Survei Indikator: 57,3 Persen Masyarakat Percaya Kapolri Tuntaskan Kasus Sambo

Advertisement
Saya Langsung jadi Kaya dalam 30 Hari setelah Membaca Hal Ini
WEALTH AMULET

Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung
Mahkamah Agung: Integritas Tangguh, Kepercayaan Publik Tumbuh

Selengkapnya >

Rekomendasi

Jaket Kuning Ridwan Kamil
MERDEKA.COM

Membandingkan Biaya Haji Indonesia dengan Negara Lain
MERDEKA.COM

Gibran: Saya Siap Maju Pilgub 2024 Kalau Ada Penugasan

TOP NEWS: Reaksi Gibran saat Jokowi Disebut Firaun | Arteria Dahlan Sentil Komnas HAM

Fakta-Fakta Sekeluarga Tewas Diracun di Bekasi, Ternyata Korban Pembunuhan Berantai

Cuan Cair tahun Kelinci Air
Dapatkan penawaran menarik dengan kartu kredit, debit, layaq, layaq poin, dan QRIS layaq
Learn more

Survei Indikator: Elektabilitas Puan Maharani Naik

Minggu, 2 Oktober 2022 20:05
Reporter : Fikri Faqih

Top News
INDONESIA MASUKI MASA PENUAAN PENDUDUK DENGAN LANSIA NAIK 20 PERSEN, NEGARA HARUS SIAPKAN APA?
CEK HOAKS DI 0811-9787-670
Advertisement
Wanita 55 Tahun dengan Wajah Bayi: Dia Lakukan Ini sebelum Tidur
Cuan Cair tahun Kelinci Air
Dapatkan penawaran menarik dengan kartu kredit, debit, layaq, layaq poin, dan QRIS layaq
Learn more

Gambar 29 Artikel Merdeka Edisi Bulan Oktober 2022 "Tolak Tanggapi Deklarasi Anies Capres, Puan: Masih Berduka Tragedi Kanjuruhan"

Namun, **Puan** menuturkan, partai politik memang punya mekanisme masing-masing untuk menentukan calon presiden dan calon wakil presiden yang diusung di Pilpres 2024.

"Setiap parpol tentu punya mkanisme sendiri-sendiri untuk bisa menetapkan, memilih calon-calon yang nanti akan masuk dalam kontestasi tahun 2024," ujarnya.

2 dari 2 halaman

Sebelumnya, Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh mengumumkan **Anies Baswedan** sebagai calon presiden yang akan diusung di Pilpres 2024. Anies hadir secara langsung ketika calon presiden NasDem diumumkan oleh Surya Paloh. Anies duduk di kursi paling depan bersama Surya Paloh.

"Yang dicari Nasdem adalah yang terbaik dari terbaik. Inilah kenapa akhirnya NasDem memilih sosok Anies Baswedan," kata Surya di NasDem Tower, Jakarta, Senin (3/10).

BACA JUGA:
Mundur dari Komisaris Ancol, Geiz Chalifa: Mau Bantu-Bantu Pak Anies
Surya Paloh Tak Ingin Ada yang Paksakan Kehendak di Koalisi Perubahan

Surya Paloh mengatakan, sosok Anies sejalan dengan visi misi NasDem dalam membangun bangsa Indonesia.

"Kami punya keyakinan pikiran dalam perspektif makro maupun mikro sejalan dengan apa yang kami yakinkan," ujar dia. **[ray]**

Baca juga:
Memprediksi Prabowo vs Anies di Pemilu 2024, Siapa Menang?
Pembatas Jalur Sepeda Diganti Stick Cone, Dishub: Lebih Fleksibel
NasDem Ungkap Sumber Biaya Kampanye untuk Anies Baswedan di Pilpres 2024
Reaksi Gerindra Kini Anies Siap Maju Capres Lawan Prabowo, Dulu Menolak
NasDem Capreskan Anies Baswedan, Niluh Djelantik Mundur

Advertisement

Taboola Feed

Opini

AM Hendropriyono
Guru Besar Sekolah Tinggi Intelijen Negara
Situasi Indonesia 2022 di Tengah Badai Krisis Global

Moch N. Kurniawan
Dosen Ilmu Komunikasi Swiss German University
Serangkaian Kejutan Piala AFF 2022, Indonesia Juara kah?

Sobandi
Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung
Mahkamah Agung: Integritas Tangguh, Kepercayaan Publik Tumbuh

Selengkapnya >

Rekomendasi

Jaket Kuning Ridwan Kamil
MERDEKA.COM

Membandingkan Biaya Haji Indonesia dengan Negara Lain
MERDEKA.COM

Gibran: Saya Siap Maju Pilgub 2024 Kalau Ada Penugasan

TOP NEWS: Reaksi Gibran saat Jokowi Disebut Firaun |

Gambar 30 Artikel Merdeka Edisi Bulan Oktober 2022 "Tangkal Kampanye Hitam, Relawan Puan Diminta Aktif di Media Sosial"

Relawan Ganjar Gaet Kalangan Muda di Daerah Lewat Dangdut dan Karikatur

Terbaru, Relawan Publik mulai blusukan di Jawa Barat. Bergerak di Kabupaten Bogor mensosialisasikan sosok Puan Maharani.

Ketua DPD Relawan Publik Provinsi Jawa Barat Asep Ikin mengatakan, Puan layak memimpin Indonesia. Kapasitas dan kapabilitas Ketua DPR itu cukup mumpuni untuk memimpin rakyat Indonesia.

"Integritas beliau juga jangan diragukan. Begitu juga soal pengalamannya yang sudah teruji, baik sebagai eksekutif maupun legislatif," ujar Ikin, Selasa (11/10).

Menurut Ikin, pergerakan relawan ini disambut positif oleh masyarakat. Hal itu dapat dilihat ketika Relawan Publik resmi dikukuhkan.

BACA JUGA:
Ketum Joman Ungkap Jokowi Merasa Ketakutan Belakangan Ini, Ada Apa?
Nusantara Bersatu Dikritik Hasto, Relawan Jokowi: Tak Ada Masalah dengan PDIP

Mereka berbondong-bondong untuk bergabung bersama Relawan Publik, dan siap berjuang bagaimana bergerak untuk bisa memenangkan Puan Sebagai Presiden di tahun 2024.

Ikin menambahkan, pihaknya akan terus menghimpun kekuatan, mendatangi rumah warga satu persatu untuk mengajak masyarakat mendukung dan memenangkan Puan sebagai presiden 2024.

"Karena langkah door to door kepada rumah masyarakat ini saya kira cukup efektif. Kami bergerak di 27 Kabupaten/Kota untuk Provinsi Jawa Barat," jelasnya.

Tidak hanya kepada masyarakat biasa, Relawan Publik ini juga akan menjalin silaturahmi kepada para alim ulama, kiai, ustaz dan habaib. Langkah ini disebut Ikin, sangat penting karena tokoh-tokoh tersebut cukup berpengaruh untuk mengajak masyarakat memenangkan Puan sebagai Presiden.

BACA JUGA:
Aktivitas Dapur Umum Kemensos untuk Korban Gempa Cianjur di Kalibata
Hasil Musra Relawan Jokowi di Asia Timur & Hongkong soal Capres: Ganjar Menang Telak

"Kita ini tak bisa dipisahkan dari para alim ulama. Jadi kita wajib meminta doa dari beliau-beliau," tukasnya sambari menunjukkan bahwa Surat Keputusan (SK) pengukuhan Relawan Publik ini sudah ditandatangani Harda Belly dan Imam Hanafi Abdullah selaku Sekjen Relawan Publik pusat.

[cob]

Dr (H.C.) Puan Maharani
Ketua DPR RI
Menyusun dan Membangun Indonesia yang Merdeka

AM Hendropriyono
Guru Besar Sekolah Tinggi Intelijen Negara
Situasi Indonesia 2022 di Tengah Badai Krisis Global

Moch N. Kurniawan
Dosen Ilmu Komunikasi Swiss German University
Serangkaian Kejutan Piala AFF 2022, Indonesia Juara kah?

Selengkapnya >

Rekomendasi

Nama Khofifah di Lintasan Pemilu 2024
MERDEKA.COM

Jejak Kaesang hingga Berniat Terjun ke Politik
MERDEKA.COM

Jokowi Sindir Proyek Mangkrak 6 Tahun di Jakarta, Eks TGUPP Anies Ungkap Fakta Lain

UNIVERSITAS NASIONAL

Gambar 31 Artikel Merdeka Edisi Bulan Oktober 2022 "Tanggapi Isu Medsos, Relawan di Jateng Yakin Puan Kerja Tanpa Pencitraan"

BACA JUGA:
Optimalkan Nikel Indonesia, Pertamina Siap Kembangkan Ekosistem Baterai EV
Mentan SYL Ajak Pramuka Majukan Pertanian

Usai pengukuhan, Adi menyampaikan akan bakal bergerak untuk membentuk kepengurusan relawan seluruh Kabupaten Kota di Jateng, dan akan terjun ke masyarakat dengan kegiatan-kegiatan yang bisa dirasakan langsung manfaatnya.

"Terima kasih atas kepercayaan DPP kepada kami, dan kami akan segera bentuk seluruh pengurus relawan semua Kabupaten Kota se-Jateng. Dan yang terpenting kami akan hadir di tengah masyarakat agar keberadaan Relawan Publik ini bisa dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat, tentu dengan program-program kerja yang konkret," ungkap Adi.

Acara pengesahan struktur DPD Jateng tersebut dihadiri Ketua Umum DPP Relawan Publik Harda Belly beserta beberapa pengurus pusat lainnya.

Dalam sambutannya, Harda Belly menyampaikan tentang Puan sebagai kader terbaik **PDIP** yang layak memimpin Indonesia.

BACA JUGA:
Pudam Banyuwangi Raih Nilai Tertinggi Kinerja Nasional dari Kementerian PUPR
PHR Gandeng KLHK Gelar Aksi Bersihkan Sungai Ciliwung

"Gerakan kita ini punya tujuan jelas, ingin mendorong dan menjadikan Ibu Puan sebagai Presiden 2024. Beliau tokoh perempuan yang tidak bisa diragukan lagi track record-nya, integritas dan kapasitasnya teruji dengan banyak jabatan penting di negeri ini yang beliau tuntaskan dengan baik, jadi tidak ada alasan yang perlu diragukan lagi bahwa beliau adalah kader terbaik PDIP yang layak memimpin Indonesia," kata Harda.

Selain itu, Harda juga berpesan tentang pentingnya komitmen dan loyalitas kepada seluruh pengurus Relawan Publik Jateng.

"Setelah resmi menjadi bagian dari Relawan Publik maka komitmen dan loyalitas teman-teman harus dijaga, tidak boleh melenceng dari rel perjuangan kita," pungkas Harda. **[cob]**

Baca juga:
Respons PDIP soal DPW PPP Dukung Ganjar: Yang Usul Puan Juga Ada
Puan dan Ganjar Kencang Safari Politik, Djarot: Semuanya Berujung Mem-backup Penuh
Puan Temui Para Ketua Partai, Politikus Senior PDIP: Bisa Satu Persepsi Enggak?
Eep Saefullah Prediksi Nasib Ganjar di 2024: Lawan Puan atau Berpasangan?
Survei LSI Denny JA: Mayoritas Lulusan SD dan SMP Pilih Ganjar-Airlangga
Puan Maharani

BACA JUGA:
Jokowi Puji Program Pencegahan Stunting PHR Bersama Pemkab Kampar
Perampokan di Bank Lumajang, Pelaku Gondol Uang Rp180 Juta usai Ancam Bunuh Pegawai

Taboola Feed

Opini

AM Hendropriyono
Guru Besar Sekolah Tinggi Intelijen Negara
Situasi Indonesia 2022 di Tengah Badai Krisis Global

Moch N. Kurniawan
Dosen Ilmu Komunikasi Swiss German University
Serangkaian Kejutan Piala AFF 2022, Indonesia Juara kah?

Sobandi
Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung
Mahkamah Agung: Integritas Tangguh, Kepercayaan Publik Tumbuh

Selengkapnya >

Rekomendasi

Jaket Kuning Ridwan Kamil
MERDEKA.COM

Membandingkan Biaya Haji Indonesia dengan Negara Lain
MERDEKA.COM

Gibran: Saya Siap Maju Pilgub 2024 Kalau Ada Penugasan

TOP NEWS: Reaksi Gibran saat Jokowi Disebut Firaun | Arteria Dahlan Sentil Komnas HAM

Gambar 32 Artikel Merdeka Edisi Bulan Oktober 2022 "PDIP Sanksi Keras Loyalis Puan Maharani Bentuk Dewan Kolonel"

Senin (24/10).

Sejumlah kader PDIP yang diberikan teguran keras adalah Trimedya Panjaitan, Johan Budi, Masinton Pasaribu dan Hendrawan Supratikno. Ada beberapa nama lagi yang akan dipanggil untuk mengklarifikasi.

BACA JUGA:
Ketua DPR Minta Masyarakat Baca Perppu Cipta Kerja dengan Baik dan Benar
Jokowi Minta RUU PPRT Segera Disahkan, Puan Maharani: Jangan Terburu-buru

"Kami jatuhkan sanksi kepada teman-teman yang menamakan diri sebagai Dewan Kolonel, antara lain Pak Trimedya Panjaitan, kemudian Pak Johan Budi, Masinton, Pak Prof Hendrawan dan beberapa yang memang ada nama tapi mereka tidak terlibat langsung di media, kami akan panggil lakukan klarifikasi," ujar Komarudin.

Dibanding Ganjar yang menyatakan siap menjadi calon presiden, pembentukan Dewan Kolonel tidak dikenal dalam keorganisasian PDIP. Sementara pernyataan Ganjar tidak melanggar aturan partai. Teguran lisan diberikan karena pernyataan tersebut multitafsir.

"Kalau bung Ganjar tadi saya sampaikan, meskipun pernyataan itu tidak melanggar aturan tapi menimbulkan multitafsir di media karena itu kami memberi sanksi teguran lisan," jelas Komarudin. **[rhm]**

Baca juga:
Gaya Ganjar Pranowo Penu
Momen Santai dan Ceria Ga
PDIP Cari Mitra Koalisi Pilpr
Puan
Puan
Jokowi Minta Parpol Tak Ser
Matang
Isu Reshuffle, Hasto Ingatka

BACA JUGA:
Puan: Reshuffle Hak Presid
Guntur Soekarno Pilih Duku

Replay Video
Learn More
Taboola Feed

Ragam Ekspresi Ferdy Sambo Cs Dengar Tuntutan Hukum Kasus Pembunuhan Brigadir J

Opini

AM Hendropriyono
Guru Besar Sekolah Tinggi Intelijen Negara
Situasi Indonesia 2022 di Tengah Badai Krisis Global

Moch N. Kurniawan
Dosen Ilmu Komunikasi Swiss German University
Serangkaian Kejutan Piala AFF 2022, Indonesia Juara kah?

Sobandi
Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung
Mahkamah Agung: Integritas Tangguh, Kepercayaan Publik Tumbuh

Selengkapnya >

ndasi

wan Kamil
OM

Membandingkan Biaya Haji Indonesia dengan Negara Lain
MERDEKA.COM

Gibran: Saya Siap Maju Pilgub 2024 Kalau Ada Penugasan

UNIVERSITAS NASIONAL

ROL
REPUBLIKA ONLINE
republika.co.id

SURAT KETERANGAN
ROL.02

Republika.co.id dengan ini menerangkan,

Nama : **Doni Romadhon**

NPM : **183112351650573**

Status : **Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik, Universitas Nasional, Jakarta**

Yang bersangkutan adalah benar telah melakukan kegiatan observasi untuk penyusunan skripsi yang berjudul "Pemberitaan Puan Maharani Sebagai Bakal Calon Presiden 2024 (Studi Analisis Framing Pada Media Online Republika.co.id dan Merdeka.com Periode Agustus-Oktober 2022)"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 03 Februari 2023

Elba Damhuri
Redaktur Pelaksana Republika.co.id

PT. REPUBLIKA MEDIA MANDIRI
Gedung REPUBLIKA, Jl Warung Buncit Raya No. 37, Jakarta – 12510, Indonesia
Telepon : +6221 7803747 (hunting) I Faksimili : +6221 7997903
e-mail redaksi: newsroom@rol.republika.co.id I e-mail marketing : marketing@rol.republika.co.id I e-mail rolshop : rolshop@rol.republika.co.id
www.republika.co.id, www.rolshop.co.id

merdeka.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: VI/Ket/mdk/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan, bahwa:

Nama : Doni Romadhon

NIM : 183112351650573

Sekolah/Program Studi : Universitas Nasional/Ilmu Komunikasi

Telah Melakukan wawancara dengan Bapak Wisnoe Moerti selaku Redaktur Pelaksana Merdeka.com pada tanggal 17 Januari 2023, untuk penelitian/Skripsi dengan judul **PEMBERITAAN PUAN MAHARANI SEBAGAI BAKAL CALON PRESIDEN 2024**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dan dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Januari 2023

Hormat kami,

Darojatun
Pemimpin Redaksi

UNIVERSITAS NASIONAL

KAPANLAGI YOUNIVERSE (PT. LIPUTAN ENAM DOT COM)
Redaksi: Jl. Tebet Barat IV No.3 Jakarta 12810, Indonesia, P: 021 8379 52 45
Management : Jl. RP. Soeroso No. 18 Menteng Jakarta 10330 P: 021 3190 45 55

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Doni Romadhon

Nama Pokok Mahasiswa : 183112351650573

Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/Jurnalistik

Judul Skripsi : Pemberitaan Puan Maharani Sebagai Bakal Calon Presiden 2024 (Studi Analisis Framing Pada Media Online Republika.Co.Id Dan Merdeka.Com Periode Agustus-Oktober 2022)

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	28/11/22	Revisi Proposal Sidang Skripsi Proposal	
2.	13/12/22	Revisi terbaru pasca sidang sempro	
3.	12/12/22	Perbaikan BAB I LBM dan Identifikasi	
3.	5/12/22	Revisi BAB II teori & konsep	
5.	8/12/22	Lanjutan BAB II Penetapan teori	
6.	10/12/22	Pematangan BAB II dan BAB III	
7.	23/12/22	Bimbingan memastikan siap skripsi	
8.	20/01/23	Konsultasi BAB 4.5, dan kesimpulan	
9.	30/01/23	Bimbingan Hasil Keseluruhan BAB 1 2 3 4 5.	
10.			

Jakarta, 01 Februari 2023

Ketua Program Studi,

.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Doni Romadhon
Tempat/Tanggal Lahir	: Jakarta, 27 Januari 1996
Status	: Belum Menikah
Alamat	: JL. Kalibata Utara IV No. 36
Agama	: Islam
Telepon	: 082112045544
Email	: romadhandoni@gmail.com
Nama Orang Tua	: H. Azhari (Almarhum)
	: Hj. Umul Choiriah

Pendidikan Formal

MI Al Furqoon
SMP Islam Bait Al Rahman
SMK Walisongo Jakarta
Universitas Nasional

Jakarta, 01 Februari 2023

Penulis

Doni Romadhon

Tahap 1

by Doni Romadhon

Submission date: 27-Jan-2023 10:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2000287716

File name: DONI_ROMADHON_-_Cek_Turnitin_1.pdf (1.38M)

Word count: 20341

Character count: 129061

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

21%	20%	6%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
3	www.merdeka.com Internet Source	1%
4	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	theworldnews.net Internet Source	1%
7	republika.co.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	id.123dok.com Internet Source	1%

UNIVERSITAS NASIONAL